

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SINGGAH
PASIEN ANAK KHUSUS KANKER DAN KELAINAN
DARAH (STUDI KASUS RSPA BUAH HATI)**



Disusun Oleh:

N a m a : Muhamad Alfienda R.

NIM : 14523302

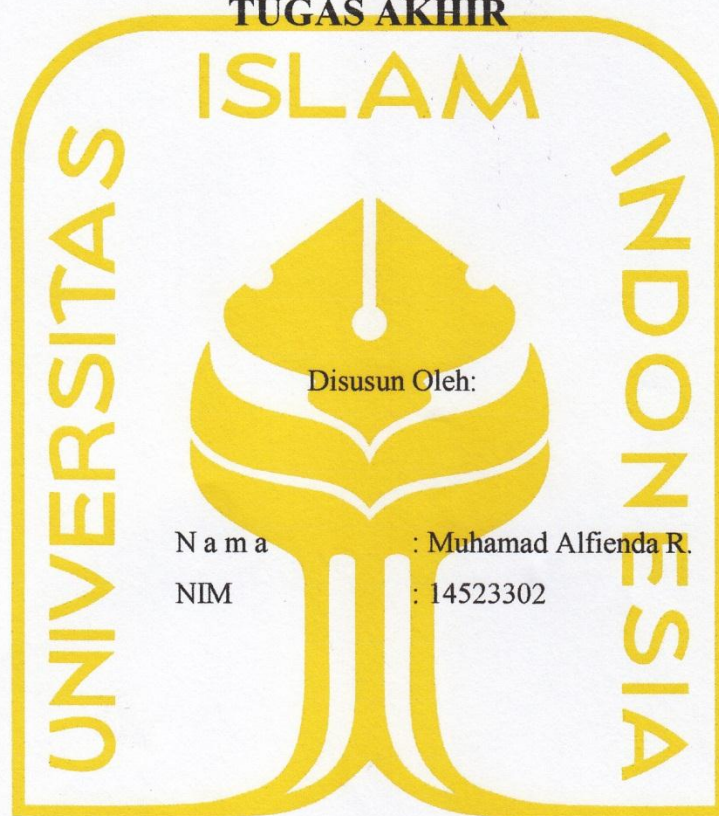
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SINGGAH
PASIEN ANAK KHUSUS KANKER DAN KELAINAN
DARAH (STUDI KASUS RSPA BUAH HATI)**

TUGAS AKHIR



الجامعة الإسلامية
Yogyakarta, 25 Agustus 2018

Pembimbing,

(Rahadian Kurniawan, S.Kom., M.Kom.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Alfienda R.

NIM : 14523302


Tugas akhir dengan judul:

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SINGGAH
PASIEN ANAK KHUSUS KANKER DAN KELAINAN
DARAH (STUDI KASUS RSPA BUAH HATI)**

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2018


(Muhamad Alfienda R.)

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Teriring do'a dan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT, tugas akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ibu **Chusnul Amanah** dan Bapak **Mohamad Sun'an** yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta do'a yang selalu menyertai di setiap langkah yang saya jalani.
2. Bapak Rahadian Kurniawan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selalu, hingga tugas akhir ini selesai tepat waktu.
3. Semua teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan selalu, hingga tugas akhir ini selesai.

HALAMAN MOTO

“Barangsiapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka akan Allah mudahkan jalannya menuju surga.”

(HR. Muslim)

“The first step is to establish that something is possible.

Then probability will occur”

(Elon Musk)

“If you don't give up, you still have a chance.

Giving up is the greatest failure”

(Jack Ma)

“Today is cruel. Tomorrow is crueller.

And the day after tomorrow is beautiful “

(Jack Ma)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al Insyirah 5 – 6)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SINGGAH
PASIEN ANAK KHUSUS KANKER DAN KELAINAN
DARAH (STUDI KASUS RSPA BUAH HATI)**

TUGAS AKHIR

ISLAM

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika
di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Tim Penguji

Rahadian Kurniawan, S.Kom., M.Kom.

Anggota 1

Dhomas Hatta Fudholi, S.T., M.Eng., Ph.D

Anggota 2

Aridhanyati Arifin, S.T., M.Cs.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Informatika – Program Sarjana
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



(Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc.)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Rumah Singgah Pasien Anak Kanker Dan Kelainan Darah (Studi Kasus RSPA Buah Hati)” dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof., Dr., Ir. Hari Purnomo, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Hendrik, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Rahadian Kurniawan, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orangtua, jazaahumallahu khairan katsiran atas segala do'a dan dukungannya.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis pun menyadari bahwa penyusunan laporan ini banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik dan semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi kemajuan informatika. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Juli 2018

(Muhamad Alfienda R.)

SARI

Kanker adalah penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Dalam perkembangannya, sel-sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya sehingga dapat menyebabkan kematian. ICCCP (International Confederation of Childhood Cancer Parents Organizations) melakukan perkiraan bahwa lebih dari 100.000 anak dengan kanker meninggal setiap tahunnya. Dalam penanganan penyakit kanker ini dibutuhkan perawatan khusus yang dilakukan secara rutin, ada perawatan yang dilakukan dengan rawat jalan maupun perawatan hingga menginap di rumah sakit. Sehingga pada saat ini rumah singgah untuk pasien anak kanker sangat dibutuhkan, namun dari banyaknya rumah singgah yang ada, belum ada sistem untuk membantu dalam pengelolaannya.

Rumah Singgah Pasien Anak Khusus Kanker dan Kelainan Darah “Buah Hati” merupakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk mengakomodasi para pasien anak kanker dan pendampingnya untuk mendapatkan prasarana selama menjalani perawatan rutin. Namun RSPA Buah Hati belum memiliki sistem dalam pengelolaannya. Sehingga secara keseluruhan pengelolaannya masih dengan cara manual yang mengakibatkan dalam pengelolaannya menjadi menyulitkan bagi pengelola. Sehingga dari masalah yang ada, perlu dibuatnya sistem informasi manajemen dengan pendekatan teknologi informasi untuk mengatasi masalah tersebut.

Pembuatan sistem ini menggunakan metode *Prototype*. Setelah melakukan proses pengumpulan data, perancangan, pengimplementasian, dan pengujian yang telah dilakukan, tersusunlah sebuah aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Singgah Pasien Anak Kanker Dan Kelainan Darah Buah Hati. Aplikasi ini berbasis web yang bertujuan untuk membantu pengelola RSPA dalam pengelolaannya. Dari aplikasi ini telah terbukti sudah sesuai dengan kebutuhan untuk pengelolaan RSPA Buah Hati.

Kata kunci: Kanker, Rumah Singgah Pasien Anak Kanker, *Prototype*, Sistem Informasi Manajemen Rumah Singgah Pasien Anak Kanker Dan Kelainan Darah Buah Hati.

GLOSARIUM

<i>Prototype</i>	metode pengembangan perangkat lunak.
<i>Database</i>	kumpulan data yang disimpan didalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi untuk mendapatkan informasi menggunakan perangkat lunak.
UML	metode permodelan untuk sarana perancangan sistem secara visual.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
SARI	viii
GLOSARIUM	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori Dasar	6
2.1.1 Sistem Informasi	6
2.1.2 Sistem Informasi Manajemen	6
2.1.3 Metode <i>Prototyping</i>	6
2.2 Tempat Penelitian	8
2.2.1 Profil RSPA Buah Hati	8
2.2.2 Tujuan dan Manfaat RSPA Buah Hati	9
2.3 Tinjauan Pustaka	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 <i>Communication</i>	12
3.2 <i>Quick Plan</i>	13
3.2.1 Analisis Bisnis Proses	13
3.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem	18
3.3 <i>Modeling Quick Design</i>	25
3.3.1 <i>Use Case Diagram</i>	25
3.3.2 Rancangan <i>Activity Diagram</i>	29
3.3.3 Rancangan Basisdata	45
3.3.4 Perancangan Antarmuka	53
3.4 <i>Deployment</i>	77
3.5 <i>Feedback</i>	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
4.1 <i>Deployment</i>	78
4.1.1 <i>Snapshot</i> Kode Program	78
4.1.2 Skenario Penerimaan Pasien	80
4.1.3 Skenario Pengelolaan Pasien RSPA	88
4.1.4 Skenario Pemantauan Jadwal Berobat Pasien RSPA	91
4.1.5 Skenario Pengelolaan Rekap Operasional Ambulan	94

4.1.6	Skenario Pengelolaan Jadwal Inap Pasien.....	97
4.1.7	Kelengkapan Fitur	98
4.2	<i>Feedback</i>	110
4.2.1	Pengujian Alfa.....	110
4.2.2	Pengujian Beta.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		124
5.1	Kesimpulan	124
5.2	Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....		125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian Serupa	9
Tabel 3.1 Pendefinisian <i>Use Case</i>	27
Tabel 3.2 Tabel Biodata Pasien	46
Tabel 3.3 Tabel Jadwal Berobat Pasien	47
Tabel 3.4 Tabel Jadwal Inap Pasien.....	47
Tabel 3.5 Tabel Kamar	47
Tabel 3.6 Tabel User Admin.....	48
Tabel 3.7 Tabel Rekap Belanja.....	48
Tabel 3.8 Tabel Barang Belanja.....	49
Tabel 3.9 Tabel Aset.....	49
Tabel 3.10 Tabel Daftar Aset Rusak.....	49
Tabel 3.11 Tabel Rekap Operasional.....	50
Tabel 3.12 Tabel Provinsi.....	50
Tabel 3.13 Tabel Kabupaten.....	50
Tabel 3.14 Tabel Kecamatan	51
Tabel 3.15 Tabel Kelurahan.....	51
Tabel 3.16 Tabel Jenis	51
Tabel 3.17 Tabel Kontak RSPA.....	52
Tabel 3.18 Tabel Pasien Diantar	52
Tabel 3.19 Tabel Daftar Alasan Ditolak	52
Tabel 3.20 Tabel Alasan Pasien Ditolak.....	52
Tabel 4.1 Tabel Iterasi	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Metode <i>Prototyping</i>	7
Gambar 3.1 Wawancara dengan ibu Ernie Tjahtjana	13
Gambar 3.2 Bisnis Proses Pengelolaan Manual RSPA Buah hati	15
Gambar 3.3 Bisnis Proses Pengelolaan Usulan RSPA Buah hati	17
Gambar 3.4 Use Case Diagram.....	26
Gambar 3.5 <i>Activity Diagram</i> Registrasi Pasien.....	30
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> Login	31
Gambar 3.7 <i>Activity Diagram</i> Lihat Grafik	31
Gambar 3.8 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Pasien Pendaftar	33
Gambar 3.9 <i>Activity Diagram</i> Data Pasien Ditolak	33
Gambar 3.10 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Pasien RSPA	35
Gambar 3.11 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Jadwal Berobat Pasien.....	36
Gambar 3.12 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Jadwal Inap Pasien	37
Gambar 3.13 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Riwayat Inap Pasien	38
Gambar 3.14 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Kamar	39
Gambar 3.15 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Rekap Belanja	40
Gambar 3.16 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Aset	41
Gambar 3.17 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Kontak RSPA.....	42
Gambar 3.18 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Rekap Operasional Ambulan	43
Gambar 3.19 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Profil Admin.....	44
Gambar 3.20 <i>Activity Diagram</i> Logout	44
Gambar 3.21 Relasi Tabel Basisdata	45
Gambar 3.22 Rancangan Halaman Registrasi Pendaftar	53
Gambar 3.23 Rancangan Halaman Login	54
Gambar 3.24 Rancangan Halaman Utama.....	54
Gambar 3.25 Rancangan Halaman Pasien Pendaftar.....	55
Gambar 3.26 Rancangan Halaman Profil Pasien Pendaftar.....	56
Gambar 3.27 Rancangan Halaman Pasien Ditolak	56
Gambar 3.28 Rancangan Halaman Profil Pasien Ditolak	57
Gambar 3.29 Rancangan Halaman Daftar Pasien	58
Gambar 3.30 Rancangan Halaman Profil Lengkap Pasien	59
Gambar 3.31 Rancangan Halaman Tambah Data Pasien	60

Gambar 3.32 Rancangan Halaman Ubah Biodata Pasien	61
Gambar 3.33 Rancangan Halaman Jadwal Berobat Pasien	62
Gambar 3.34 Rancangan Halaman Ubah Jadwal Berobat Pasien.....	62
Gambar 3.35 Rancangan Halaman Jadwal Inap Pasien.....	63
Gambar 3.36 Rancangan Halaman Riwayat Inap Pasien.....	64
Gambar 3.37 Rancangan Halaman Profil Riwayat Inap Pasien	64
Gambar 3.38 Rancangan Halaman Kamar.....	65
Gambar 3.39 Rancangan Halaman Tambah Data Kamar	66
Gambar 3.40 Rancangan Halaman Ubah Data Kamar	66
Gambar 3.41 Rancangan Halaman Rekap Belanja	67
Gambar 3.42 Rancangan Halaman Tambah Data Rekap Belanja	68
Gambar 3.43 Rancangan Halaman Detail Rekap Belanja	69
Gambar 3.44 Rancangan Halaman Ubah Data Rekap Belanja.....	69
Gambar 3.45 Rancangan Halaman Kelola Aset	70
Gambar 3.46 Rancangan Halaman Daftar Aset Rusak	70
Gambar 3.47 Rancangan Halaman Tambah Data Aset	71
Gambar 3.48 Rancangan Halaman Ubah Data Aset.....	72
Gambar 3.49 Rancangan Halaman Kelola Kontak	72
Gambar 3.50 Rancangan Halaman Ubah Kontak RSPA.....	73
Gambar 3.51 Rancangan Halaman Rekap Operasional Ambulan	74
Gambar 3.52 Rancangan Halaman Tambah Rekap Operasional Ambulan.....	75
Gambar 3.53 Rancangan Halaman Ubah Rekap Operasional Ambulan	76
Gambar 3.54 Rancangan Halaman Profil Admin	76
Gambar 3.55 Rancangan Halaman Ubah Profil Admin.....	77
Gambar 4.1 Kode Program Fungsi Terima Pasien	78
Gambar 4.2 Kode Program Fungsi Pasien	79
Gambar 4.3 Kode Program Fungsi Jadwal Berobat Pasien	79
Gambar 4.4 Kode Program Fungsi Pasien Keluar(1)	80
Gambar 4.5 Kode Program Fungsi Pasien Keluar(2)	80
Gambar 4.6 Tampilan Halaman Registrasi Pasien (1).....	82
Gambar 4.7 Tampilan Halaman Registrasi Pasien (2).....	82
Gambar 4.8 Tampilan Halaman Login	83
Gambar 4.9 Tampilan Halaman Data Pasien Pendaftar.....	83
Gambar 4.10 Tampilan Halaman Profil Pasien Pendaftar	84

Gambar 4.11 Tampilan Halaman Alasan Ditolak	84
Gambar 4.12 Tampilan Halaman Daftar Pasien Ditolak	85
Gambar 4.13 Tampilan Halaman Data Profil Pasien Ditolak	85
Gambar 4.14 Tampilan Halaman Tambah Data Pasien (1)	86
Gambar 4.15 Tampilan Halaman Tambah Data Pasien (2)	86
Gambar 4.16 Tampilan Halaman Daftar Riwayat Inap Pasien	87
Gambar 4.17 Tampilan Halaman Profil Riwayat Inap Pasien	88
Gambar 4.18 Tampilan Halaman Daftar Pasien RSPA	89
Gambar 4.19 Tampilan Halaman Data Profil Pasien (1)	90
Gambar 4.20 Tampilan Halaman Data Profil Pasien (2)	90
Gambar 4.21 Tampilan Halaman Ubah Data Profil Pasien (1)	91
Gambar 4.22 Tampilan Halaman Ubah Data Profil Pasien (2)	91
Gambar 4.23 Tampilan Halaman Jadwal Berobat Pasien	93
Gambar 4.24 Tampilan Form Alasan Terlambat	94
Gambar 4.25 Tampilan Halaman Ubah Jadwa Berobat Pasien	94
Gambar 4.26 Tampilan Halaman Rekap Operasional Ambulan	96
Gambar 4.27 Tampilan Halaman Tambah Rekap Operasional Ambulan	96
Gambar 4.28 Tampilan Halaman Ubah Rekap Operasional Ambulan	97
Gambar 4.29 Tampilan Halaman Jadwal Inap Pasien	98
Gambar 4.30 Tampilan Halaman Utama(1).....	99
Gambar 4.31 Tampilan Halaman Utama(2).....	99
Gambar 4.32 Tampilan Halaman Utama(3).....	99
Gambar 4.33 Tampilan Halaman Data Kamar RSPA	100
Gambar 4.34 Tampilan Halaman Tambah Kamar RSPA	100
Gambar 4.35 Tampilan Halaman Ubah Kamar RSPA	101
Gambar 4.36 Tampilan Halaman Rekap Belanja	101
Gambar 4.37 Tampilan Halaman Tambah Rekap Belanja	102
Gambar 4.38 Tampilan Halaman Detail Rekap belanja	102
Gambar 4.39 Tampilan Halaman Ubah Rekap Belanja.....	103
Gambar 4.40 Tampilan Halaman Data Aset (1)	103
Gambar 4.41 Tampilan Halaman Data Aset (2)	104
Gambar 4.42 Tampilan Halaman Data Daftar Aset Rusak.....	104
Gambar 4.43 Tampilan Halaman Tambah Aset	105
Gambar 4.44 Tampilan Halaman Ubah Aset	105

Gambar 4.45 Tampilan Halaman Data Kontak RSPA.....	106
Gambar 4.46 Tampilan Halaman Ubah Data Kontak RSPA.....	106
Gambar 4.47 Tampilan Halaman Data Rekap Operasoional Ambulan.....	107
Gambar 4.48 Tampilan Halaman Tambah Rekap Operasional Ambulan	107
Gambar 4.49 Tampilan Halaman Ubah Rekap Operasional Ambulan.....	108
Gambar 4.50 Tampilan Halaman Data Profil Admin	109
Gambar 4.51 Tampilan Halaman Ubah Data Profil Admin (1).....	109
Gambar 4.52 Tampilan Halaman Ubah Data Profil Admin (2).....	110
Gambar 4.53 Data Registrasi Pendaftar Berhasil Terkirim	111
Gambar 4.54 Berhasil Login.....	111
Gambar 4.55 Proses Terima Pasien	111
Gambar 4.56 Berhasil Terima Pasien	112
Gambar 4.57 Proses Tolak Pasien	112
Gambar 4.58 Pasien Berhasil Ditolak.....	113
Gambar 4.59 Berhasil Tambah Data.....	113
Gambar 4.60 Berhasil Ubah Data	114
Gambar 4.61 Proses Hapus Data	114
Gambar 4.62 Proses Hapus Data	115
Gambar 4.63 Proses Pasien Keluar.....	115
Gambar 4.64 Berhasil Menyatakan Pasien Keluar	116
Gambar 4.65 Kesalahan Data Kosong.....	116
Gambar 4.66 Kesalahan Data Login.....	117
Gambar 4.67 Duplikasi Data Pasien Pendaftar.....	117
Gambar 4.68 Duplikasi Data Pasien Diantar	118
Gambar 4.69 Kesalahan Konfirmasi Password	118
Gambar 4.70 Duplikasi Data Username Admin	119
Gambar 4.71 Kesalahan Data Jumlah Aset Rusak.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit ini merupakan salah satu penyakit berbahaya di dunia, terutama di Indonesia. Data yang diperoleh melalui Dinas Kesehatan, sejak tahun 2002 sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker. Pada tahun 2003, WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita meningkat sekitar 20% per tahunnya. Prevalensi penyakit kanker pada semua usia di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,4% atau kurang lebih 347.792 orang. Kanker bisa diderita oleh siapa saja begitu juga anak-anak. Menurut data yang diperoleh melalui WHO, setiap tahunnya angka kejadian kanker anak meningkat mencapai 110 sampai 130 kasus per satu juta anak pertahunnya. Berdasarkan data resmi dari IARC (*International Agency of Research Cancer*) memperkirakan 80% anak yang terdiagnosis kanker terletak di negara berkembang. ICCCP (*International Confederation of Childhood Cancer Parents Organizations*) melakukan perkiraan bahwa lebih dari 100.000 anak dengan kanker meninggal setiap tahunnya. Di Indonesia sendiri angka kejadian kanker kurang lebih 11 ribu kasus kanker anak setiap tahunnya yang sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang mampu (Indonesia, 2017). Dalam penanganan penyakit kanker ini dibutuhkan perawatan khusus yang dilakukan secara rutin, ada perawatan yang dilakukan dengan rawat jalan maupun perawatan hingga menginap di rumah sakit. Sehingga pada saat ini rumah singgah untuk pasien anak kanker sangat dibutuhkan, namun dari banyaknya rumah singgah yang ada, belum ada sistem untuk membantu dalam pengelolaannya.

Rumah Singgah Pasien Anak Khusus Kanker dan Kelainan Darah “Buah Hati” merupakan kegiatan sosial non-profit milik perseorangan, yang berdiri sejak bulan Mei 2015. Tujuan dari rumah singgah ini yaitu untuk mengakomodasi para pasien kanker anak dan pendampingnya untuk mendapatkan akses tempat tinggal, sarana transportasi dan informasi terkait proses pengobatan. Sebagian besar penghuni rumah singgah, merupakan pasien kanker anak yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, yang tidak memiliki tempat tinggal, akses transportasi dan akses informasi selama mereka menjalani pengobatan di rumah sakit umum pemerintah maupun swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya RSUP Dr. Sardjito sebagai rumah sakit pusat rujukan faskes tingkat 3, dan mereka adalah keluarga

keluarga kurang mampu. Rumah Singgah Pasien Anak Khusus Kanker dan Kelainan Darah Buah Hati saat ini memiliki dua buah rumah singgah yang bertempat di daerah Palagan. Kapasitas huni untuk pasien yang perlu tinggal menetap berkapasitas 25 pasien, dan selalu terisi penuh.

RSPA Buah Hati memiliki proses pendaftaran pasien dan berbagai pengelolaan data internal. Akan tetapi dari hasil wawancara dengan pihak pengelola tersebut, ternyata terdapat masalah dalam proses pendaftaran pasien dan dalam pengelolaan data-data internalnya. Menurut beliau ketika ada pasien yang akan mendaftar, beliau lah yang harus mendatangi pasien ke rumah sakit untuk mengetahui bahwa pasien tersebut benar-benar pasien kurang mampu sehingga menurut beliau masih terasa sulit dalam memilih pasien yang layak untuk diberikan fasilitas dari RSPA Buah Hati. Dalam pengelolaan data internalnya juga masih terdapat masalah seperti: berkas-berkas yang sering hilang, membutuhkan waktu yang lama dalam mencari rekapan data ketika sedang dibutuhkan, masih kesulitan dalam merekap jadwal berobat pasien untuk mengetahui pola tingkat kedisiplinan orangtua pasien dalam proses pengobatan anaknya, dan masih sulit dalam mengatur jadwal tinggal pasien untuk menentukan ketersediaan kamar yang ada di RSPA Buah Hati. Semua itu dikarenakan pencatatan data yang masih manual menggunakan kertas yang mengakibatkan proses dan pengelolaan data tersebut menjadi menyulitkan bagi pengelola. Sehingga dari masalah yang ada, perlu adanya sistem manajemen dengan pendekatan teknologi informasi untuk mengatasi masalah tersebut.

Sistem informasi manajemen memiliki banyak keunggulan dalam pengelolaan suatu organisasi atau lembaga yang meliputi (Pangestika, 2018):

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas data secara akurat dan realtime.
2. Memudahkan pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan, dan pendelegasian kerja.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
4. Meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam organisasi.

Berdasarkan dari keunggulan sistem informasi manajemen yang telah dijelaskan, sistem yang akan dibuat diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses pendaftaran pasien dan dapat membantu memudahkan pengelola RSPA Buah Hati dalam pengelolaan data-data internalnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem informasi manajemen untuk membantu dalam pengelolaan data-data di RSPA Buah Hati?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditentukan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya mencakup fitur registrasi pasien, grafik informasi statistik jumlah pasien yang sedang inap dan yang sudah keluar dari RSPA disetiap masing-masing daerahnya, grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, grafik informasi kuota kamar tersedia, dan grafik informasi rata-rata lama inap pasien pada setiap periode, pasien pendaftar, pasien ditolak, pasien keluar, daftar pasien RSPA, jadwal berobat pasien, jadwal inap pasien, kelola kamar RSPA, kelola aset, rekap belanja, kelola kontak, kelola rekap operasional ambulans.
2. Sistem ini tidak mencakup fitur untuk pengelolaan keuangan RSPA Buah Hati dan rekam medis pasien yang ada di RSPA Buah Hati.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi manajemen yang dapat membantu menyelesaikan masalah dalam pengelolaan di RSPA Buah Hati.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi manajemen ini dapat membantu menyelesaikan masalah dalam proses pendaftaran pasien dan pengelolaan data-data internal.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. *Communication*

Pendekatan komunikasi yang dilakukan yaitu dengan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan ibu Ernie Tjahjana selaku pengelola sekaligus pemilik

RSPA Buah Hati, untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas, pengelolaannya, dan masalah-masalah yang ada di RSPA Buah Hati.

b. *Quick Plan*

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dalam pembuatan sistem. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan input, kebutuhan proses, kebutuhan output, dan kebutuhan antarmuka.

c. *Modeling Quick Design*

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang dibuat berdasarkan dari analisis kebutuhan. Perancangan ini menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*), dalam perancangan basisdata menggunakan tabel relasi basisdata, dan antarmuka sistem dibuat berdasarkan analisis kebutuhan sistem.

d. *Deployment*

Tahapan ini membuat sistem berdasarkan kebutuhan dan perancangan sistem yang sudah dilakukan sebelumnya, menggunakan bahasa pemrograman PHP.

e. *Feedback*

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Tahap ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah sistem tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan atau masih terdapat kekurangan pada sistem tersebut.

f. *Delivery*

Pada tahap ini akan dilakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat. Pemeliharaan dapat berupa perbaikan terhadap kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap pengujian, atau dapat berupa peningkatan sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini akan diuraikan dalam bentuk bab, dan dari masing-masing bab akan dipaparkan menjadi sub-bab beberapa bab diantaranya:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, langkah penyelesaian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini membahas dan menjelaskan dasar teoritis yang menjadi landasan pembangunan sistem meliputi penjabaran tentang Rumah Singgah Pasien Anak Khusus Kanker Dan Kelainan Darah Buah Hati.

BAB III Analisis Permasalahan, bab ini berisi tentang uraian beberapa hal yang akan membantu dalam pengembangan sistem yang meliputi identifikasi masalah, gambaran umum sistem dan analisis kebutuhan.

BAB IV Analisis dan Perancangan Sistem, bab ini berisi tentang hasil dari perancangan sistem sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

BAB V Implementasi dan Pengujian, bab ini berisi implementasi dan pembahasan sistem yang telah dibangun. Pada bagian pengujian sistem dilakukan analisis kerja sistem untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada sistem.

BAB VI Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan sistem ini kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi berasal dari kata “sistem” dan “informasi”. Menurut (Kertahadi, 2007), sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuan utama dari sistem informasi ini yakni memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan bagi penerimanya. Manfaat dari sistem informasi, yaitu: meningkatkan produktifitas, meningkatkan layanan dan kepuasan dari pelanggan, dan meningkatkan kualitas manajemen pada setiap bagian perusahaan. Sistem informasi terdiri dari empat bagian (Susanto, 2004): sistem informasi manajemen, sistem pendukung keputusan, sistem informasi eksekutif, dan sistem pemrosesan transaksi.

2.1.2 Sistem Informasi Manajemen

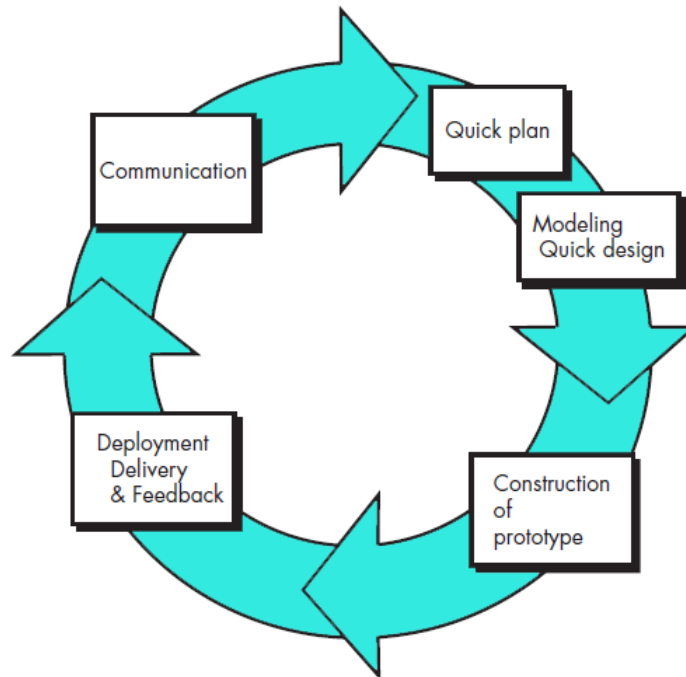
Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Kadir, 2014).

Keluaran dari sistem informasi manajemen berupa informasi yang dapat berguna untuk memonitor kinerja, menjaga jalannya koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen kadang disebut dengan sistem peringatan manajemen, karena sistem ini memberikan peringatan kepada penggunanya terhadap masalah maupun peluang (Arbie, 2000). Istilah Sistem Informasi Manajemen saat ini sangat bergantung pada teknologi untuk mengumpulkan dan menyajikan data, tetapi konsep ini lebih tua dari teknologi komputasi modern.

2.1.3 Metode *Prototyping*

Metode ini sudah banyak digunakan karena sangat membantu dalam mendefinisikan secara jelas kebutuhan sistem yang sesuai dengan keinginan *user*. Tujuan menggunakan metode *prototyping* dalam tugas akhir ini agar mendapatkan gambaran desain *prototype* aplikasi untuk ditunjukkan kepada user yang kemudian akan dievaluasi. Desain *prototype* aplikasi yang telah dievaluasi kemudian dijadikan acuan untuk membangun aplikasi yang

dijadikan produk utama dalam tugas akhir ini yang sesuai dengan kebutuhan *user*. Tahapan metode *prototyping* dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.1 Tahapan Metode *Prototyping*

Sumber: (Pressman, 2012)

Pada Gambar 2.2 terdapat beberapa tahapan dari metode *prototyping*. Berikut penjelasan dari setiap tahapan-tahapan tersebut:

- a. *Communication*, yaitu analisis terhadap kebutuhan pengguna. Pada tahap pertama ini, dilakukan pengumpulan kebutuhan secara lengkap. Pengumpulan kebutuhan dapat diperoleh melalui wawancara maupun observasi. Kebutuhan yang sudah didapatkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan data yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun.
- b. *Quick plan*, *Modeling Quick design*, yaitu perancangan sistem. Perancangan dikerjakan sesuai dengan data yang telah didapatkan pada tahap *Communication*.
- c. *Construction of prototype*, yaitu mengevaluasi *prototype*.
- d. *Deployment, Delivery, & Feedback*, yaitu pembuatan sistem berdasarkan hasil dari evaluasi *prototype* sehingga dapat digunakan oleh pengguna.

2.2 Tempat Penelitian

2.2.1 Profil RSPA Buah Hati

Rumah Singgah Pasien Anak Khusus Kanker dan Kelainan Darah “Buah Hati” merupakan kegiatan sosial non-profit milik perseorangan, yang berdiri sejak bulan Mei 2015. Tujuan dari rumah singgah ini yaitu untuk mengakomodasi para pasien kanker anak dan pendampingnya untuk mendapatkan akses tempat tinggal, sarana transportasi dan informasi terkait proses pengobatan. Sebagian besar penghuni rumah singgah, merupakan pasien kanker anak yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, yang tidak memiliki tempat tinggal, akses transportasi dan akses informasi selama mereka menjalani pengobatan di rumah sakit umum pemerintah maupun swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya RSUP Dr.Sardjito sebagai rumah sakit pusat rujukan faskes tingkat 3, dan mereka adalah keluarga-keluarga kurang mampu. Rumah Singgah Pasien Anak Khusus Kanker dan Kelainan Darah “Buah Hati” saat ini memiliki 2 buah rumah singgah yang bertempat di daerah Palagan. Kapasitas huni untuk pasien yang perlu tinggal menetap berkapasitas 25 pasien, dan selalu terisi penuh. Total jumlah pasien dampingan RSPA Buah Hati baik yang masih menetap atau yang sudah rawat jalan untuk keperluan kontrol saat ini sekitar 90 pasien anak yang didominasi oleh anak-anak penderita kanker darah (Leukimia) yang sebagian besar berasal dari keluarga tidak mampu warga Jawa Tengah.

Layanan yang disediakan RSPA Buah Hati, meliputi peralatan dan perlengkapan rumah, disediakan kebutuhan pokok yaitu sembako yang meliputi: beras, minyak goreng, air minum, gula, dll. Dan disediakan peralatan keperluan dapur, keperluan mandi dan cuci yang meliputi: gas, sabun mandi, sabun cuci, sampho, pasta gigi, dll. Serta kebutuhan seperti popok, susu, madu, obat-obatan yang tidak terpenuhi. RSPA Buah Hati memiliki 1 buah kendaraan ambulan untuk membantu transportasi antar jemput dari rumah singgah ke rumah sakit, siaga 24jam apabila terjadi gawat darurat terhadap pasien yang tinggal di RSPA Buah Hati. Semua layanan tersebut diberikan secara gratis dan dibiayai secara pribadi, sesekali disokong oleh beberapa donatur tidak tetap karena bantuan tersebut dapat berhenti sewaktu-waktu. Untuk biaya pengobatan anak-anak tersebut telah ditanggung Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS kelas tiga maupun BPJS Pemerintah. BPJS kelas tiga maupun BPJS Pemerintah tersebut hanya menanggung fasilitas termasuk obat untuk pengobatan penyakit inti. Ketika ada penyakit lain yang menyerang pada masa pengobatan maka BPJS tidak dapat membantu biaya pengobatan tersebut. Hal ini sangat membebani orang tua pasien

yang mana mereka meninggalkan segala kesibukannya dikampung halaman termasuk pekerjaan karena mereka fokus pada kesembuhan buah hatinya yang sedang sakit.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat RSPA Buah Hati

Tujuan didirikan Rumah Singgah Pasien Anak Buah Hati ini adalah membantu memfasilitasi kemudahan dan mendampingi bagi anak-anak penderita kanker dan kelainan darah beserta pendampingnya yang sedang menjalani upaya pengobatan secara medis khususnya di RSUP DR.Sardjito yogyakarta dimana mereka berasal dari keluarga yang tidak mampu yang sangat memerlukan bantuan. Mempermudah lembaga-lembaga sosial layanan kesehatan pemerhati kanker anak, masyarakat kalayak umum yang akan memberikan bantuan donasi untuk membantu para pasien anak-anak penderita kanker dan kelainan darah dari keluarga tidak mampu, bagian dari kepedulian terhadap kanker anak. Manfaat adanya RSPA ini juga membantu program pemerintah bidang kesehatan masyarakat, mendekatkan pasien-pasien rujukan rumah sakit pemerintah terhadap pasien penderita sakit kronis untuk memperoleh layanan pengobatan lebih lanjut.

2.3 Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian untuk membantu dalam proses penelitian dalam memberikan wawasan dan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, serta menjadi pembanding fitur-fitur sistem informasi yang dikerjakan dan juga digunakan untuk memperkuat pernyataan yang dipaparkan pada penelitian ini.

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian Serupa

Penelitian	Grafik Informasi	Pendaftaran, jadwal berobat, dan pengelolaan data Pasien	Jadwal inap pasien dan Manajemen Kuota Kamar RSPA	Stok Konsumsi	Manajemen Ambulan	Manajemen Aset
(Mulyanarko & Purnama, 2013)	-	□	□	-	□	-
(Cahyanti & Purnama, 2012)	-	□	-	-	-	-
(Primasari, 2009)	-	-	□	-	-	-

RSPA Buah Hati	□	□	□	□	□	□
----------------	---	---	---	---	---	---

Penelitian (Mulyanarko & Purnama, 2013) yaitu tentang Sistem Informasi Billing Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Pacitan Berbasis Web. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem informasi untuk mendigitalisasi RSUD Kabupaten Pacitan karena pada sebelumnya di RSUD tersebut sistem pencatatan masih manual yang akhirnya menjadi permasalahan dalam pengelolaannya. Sistem ini dibatasi dengan hanya membuat fitur informasi pencatatan billing, informasi pencatatan aktivitas kunjungan pasien, aktivitas tindakan pasien, aktivitas diagnosa pasien, transaksi ambulan, transaksi rawat inap, dan pencatatan pembayaran pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah petugas RSUD dalam menjalankan tugasnya dalam mengarsipkan data tersebut.

Penelitian (Cahyanti & Purnama, 2012) yaitu tentang Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi yang ditujukan untuk meningkatkan mutu dari puskesmas khususnya untuk puskesmas pakis baru. Hasil survey dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses registrasi pasien masih sering terjadi masalah bagaimana cara mengidentifikasi antara pasien lama dengan pasien baru. Adapun fitur yang dibuat dalam penelitian ini yaitu pengolahan data pasien rawat jalan mulai dari pendaftaran pasien sampai pada proses pembayaran. Sehingga dengan sistem informasi manajemen puskesmas tersebut nantinya informasi laporan data akan lebih akurat dan akan mempermudah dalam pendeteksian antara pasien lama dan pasien baru.

Penelitian (Primasari, 2009) yaitu tentang Sistem Informasi Manajemen Rekam Medik Rawat Inap Rumah Sakit Umum Panti Waluyo Surakarta. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi rekam medik rawat inap untuk RSUP Waluyo Surakarta. Dari hasil observasi pada penelitian ini, telah diperoleh fakta-fakta pada saat dilakukan penelitian antara lain: setiap sub-sistem terpisah-pisah, sistem yang diimplementasikan sangat menghabiskan sumber daya waktu, tenaga, pikiran, dana yang cukup besar, pihak manajemen rumah sakit masih menghendaki penggunaan terhadap sistem informasi manajemen yang sedang berjalan, dan masih harus membuat mekanisme khusus demi akurasi data. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi di RSUP Waluyo Surakarta.

Perbedaan penelitian tugas akhir yang diusulkan yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Rumah Singgah Pasien Anak Kanker dan Kelainan Darah (Studi kasus RSPA Buah Hati) dengan yang pernah ada yaitu dari fitur-fitur yang ada seperti: registrasi pasien, grafik informasi statistik jumlah pasien yang sedang inap dan yang sudah keluar dari RSPA disetiap masing-masing daerahnya, grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, grafik informasi kuota kamar tersedia, dan grafik informasi rata-rata lama inap pasien pada setiap periode, pasien pendaftar, pasien ditolak, pasien keluar, daftar pasien RSPA, jadwal berobat pasien, jadwal inap pasien, kelola kamar RSPA, kelola aset, rekap belanja, kelola kontak, kelola rekap operasional ambulan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 *Communication*

Pada tugas akhir ini, dilakukan dua kali wawancara dengan satu orang narasumber. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Mei 2018, dan 14 Juli 2018 dengan Ibu Ernie Tjahtjana selaku pengelola sekaligus pemilik RSPA Buah Hati, untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan RSPA tersebut. Adapun rangkaian wawancara tersebut sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 26 Mei 2018 adalah yang pertama kalinya dilakukan wawancara bersama ibu Ernie Tjahtjana. Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa saat ada pasien dari rumah sakit yang mendaftar ke RSPA, dari pihak pengelola RSPA harus mendatangi pasien tersebut ke rumah sakit untuk memastikan bahwa pasien tersebut adalah pasien kanker dan berasal dari keluarga kurang mampu. Kemudian dalam pengelolaan RSPA Buah Hati semuanya masih menggunakan cara manual sehingga akan menyulitkan pengelola seperti saat mencari rekapan data pasien lama, mencari rekapan belanja konsumsi, mencari kamar yang kosong, mengetahui jumlah pasien dari masing-masing wilayah asalnya, mencari rekapan operasional ambulan, memantau perkembangan kondisi pasien dan untuk mengetahui pola tingkat kedisiplinan orangtua pasien dalam proses pengobatan anaknya.
- b. Pada tanggal 14 Juli 2018 dilakukan wawancara dengan ibu Ernie Tjahtjana. Dari wawancara tersebut didapatkan informasi tentang kebutuhan sistem untuk Tugas Akhir ini.

Dari rangkaian tersebut, terdapat dokumentasi berupa foto yang dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Wawancara dengan ibu Ernie Tjahtjana

3.2 *Quick Plan*

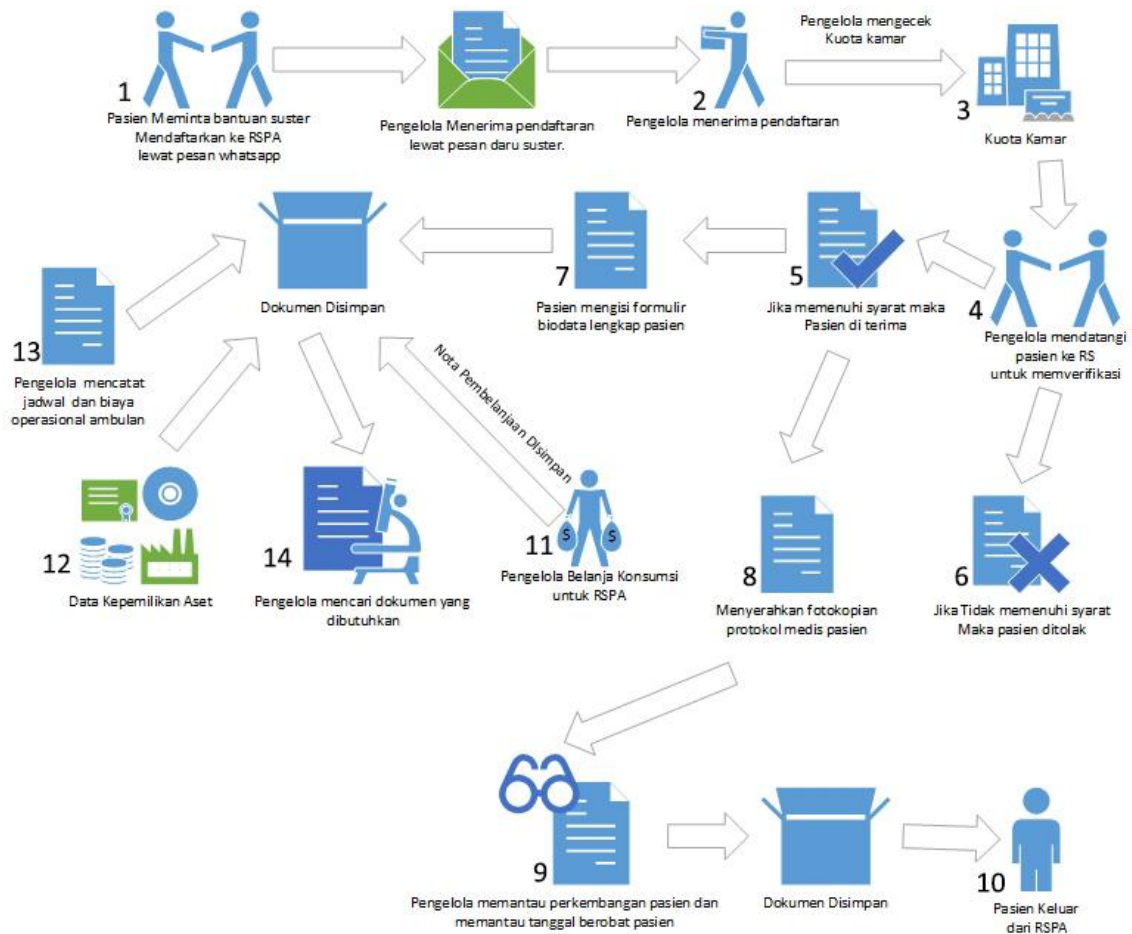
3.2.1 Analisis Bisnis Proses

Bisnis Proses Manual Pengelolaan RSPA Buah Hati

Pada tahapan ini akan dijelaskan tentang bisnis proses pengelolaan RSPA Buah Hati saat ini. Bisnis proses pengelolaan RSPA Buah Hati saat ini dapat dilihat pada Gambar 3.2. Semua aktivitas dilakukan dengan cara manual tanpa menggunakan sistem informasi.

1. Pasien meminta bantuan suster di rumah sakit untuk mendaftarkan ke RSPA Buah Hati melalui pesan whatsapp kepada pengelola RSPA.
2. Kemudian pengelola RSPA menerima pesan pendaftaran pasien pendaftar dari suster.
3. Selanjutnya pengelola akan memeriksa ketersediaan kuota kamar dengan mendatangi langsung ke RSPA mencari kamar yang tersedia untuk pasien baru.
4. Kemudian setelah memeriksa kuota kamar pengelola akan mendatangi pasien secara langsung ke rumah sakit untuk memastikan bahwa pasien tersebut adalah pasien anak kanker dan berasal dari keluarga kurang mampu dengan membuktikan kepemilikan BPJS Pemerintah atau BPJS kelas 3.
5. Jika pasien telah memenuhi syarat maka pasien tersebut dinyatakan diterima di RSPA Buah Hati oleh pengelola.
6. Jika pasien tidak memenuhi syarat maka pasien tersebut dinyatakan ditolak oleh pengelola RSPA Buah Hati.
7. Pasien mengisi kertas formulir biodata lengkap pasien setelah dinyatakan diterima yang kemudian di simpan di almari oleh pengelola.

8. Pasien yang telah diterima di RSPA Buah Hati juga diminta untuk memfotokopi protokol medis pasien setiap setelah perawatan di rumah sakit.
9. Pengelola memantau perkembangan kondisi pasien dan memantau tingkat kedisiplinan orangtua pasien dalam menjalani perawatan anaknya.
10. Saat pasien menyatakan keluar dari RSPA, pasien tersebut belum dilakukan pencatatan data pasien keluar oleh pihak pengelola. Apabila terdapat pasien pendaftar yang sebelumnya sudah pernah menginap di RSPA akan menginap lagi, maka pasien pendaftar tersebut akan diutamakan untuk masuk kembali ke RSPA selama kuota kamar masih tersedia.
11. Dalam hal pembelanjaan konsumsi untuk pasien RSPA Buah Hati dicatat secara manual didalam buku catatan milik RSPA yang kemudian catatan tersebut disimpan di almari.
12. Kemudian dalam hal catatan kepemilikan aset RSPA Buah Hati juga dicatat secara manual yang kemudian disimpan di almari.
13. Kemudian dalam pencatatan jadwal ambulan dan biaya operasionalnya dicatat secara manual didalam buku catatan milik RSPA yang kemudian disimpan di almari.
14. Semua catatan tersebut akan dicari satu persatu dari sekian banyak catatan atau rekapan data yang telah disimpan untuk mendapatkan catatan ataupun rekapan yang dibutuhkan.



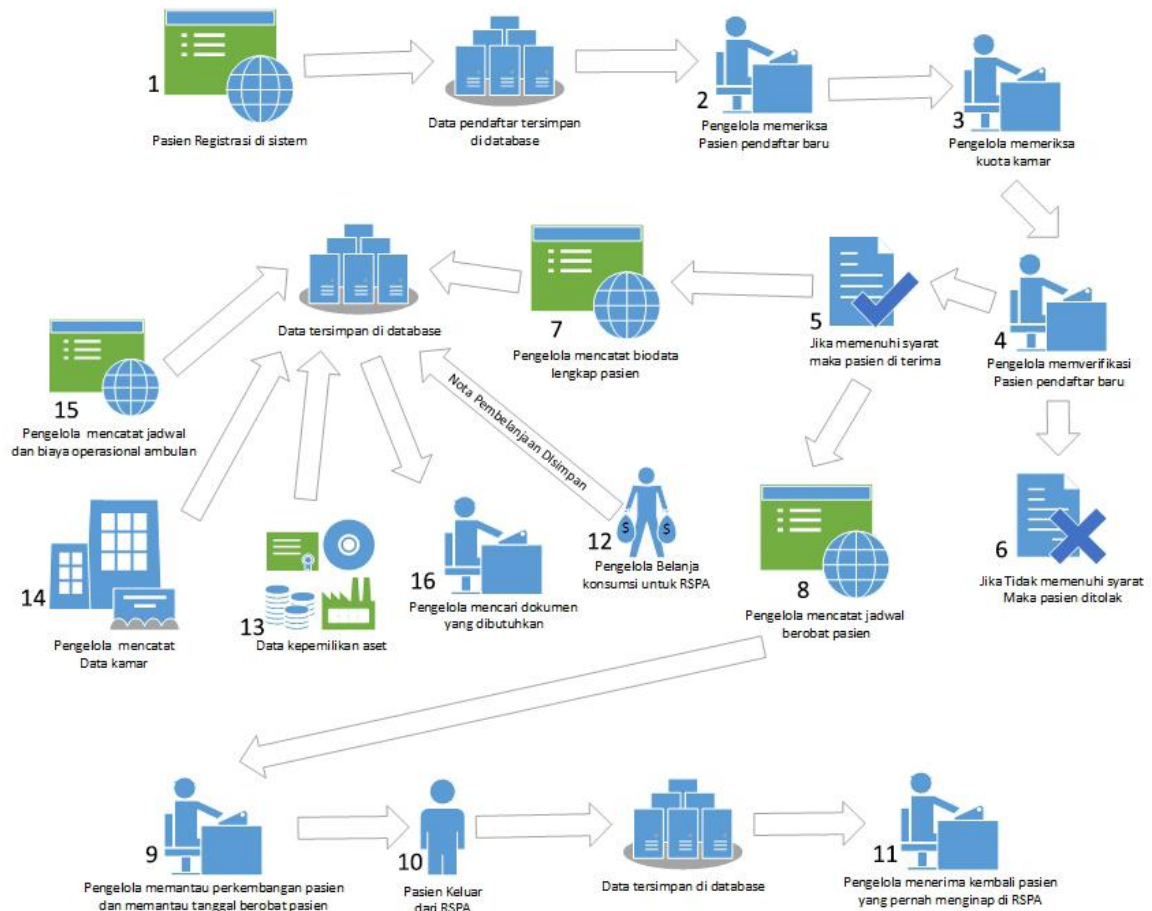
Gambar 3.2 Bisnis Proses Pengelolaan Manual RSPA Buah hati

Bisnis Proses Usulan Dengan Sistem Pengelolaan RSPA Buah Hati

Pada tahapan ini akan dijelaskan tentang bisnis proses usulan pengelolaan RSPA Buah Hati dengan menggunakan sebuah sistem informasi. Bisnis proses usulan pengelolaan RSPA Buah Hati dapat dilihat pada Gambar 3.3. Dalam bisnis proses yang diusulkan ada beberapa perubahan aktivitas.

1. Pada aktivitas pendaftaran pasien baru, diusulkan pendaftaran pasien dilakukan dengan cara pasien registrasi terlebih dahulu di *website*, kemudian data registrasi pendaftar akan tersimpan di *database*.
2. Kemudian pengelola RSPA Buah Hati akan memeriksa data registrasi pasien pada halaman daftar pasien pendaftar didalam *dashboard website*.
3. Kemudian setelah memeriksa data registrasi pasien, pengelola memeriksa ketersediaan kuota kamar pada halaman profil pasien pendaftar didalam *dashboard website*.
4. Setelah dipastikan kuota kamar tersedia, pengelola akan memverifikasi pasien pendaftar.

5. Jika pasien pendaftar telah memenuhi syarat, maka pihak pengelola akan menerima pasien pendaftar.
6. Jika pasien pendaftar tersebut tidak memenuhi syarat, maka pihak pengelola RSPA Buah Hati akan menolak pasien pendaftar tersebut beserta memberikan alasan ditolak pada halaman profil pasien pendaftar didalam *dashboard website*.
7. Pengelola dapat melengkapi biodata pasien yang telah diterima yang sesuai dengan data biodata lengkap yang diberikan oleh orangtua pasien.
8. Pada aktivitas pencatatan jadwal berobat pasien dilakukan pada halaman jadwal berobat pasien didalam *dashboard website* berdasarkan jadwal berobat masing-masing pasien yang ditunjukkan kepada pengelola setiap setelah selesai menjalani pengobatan
9. Pengelola memantau perkembangan pasien dan memantau tingkat kedisiplinan orangtua pasien dalam proses pengobatan anaknya.
10. Kemudian ketika pasien keluar dari RSPA, tanggal keluar pasien dari RSPA akan dicatat disistem agar kuota kamar tersedia kembali. Data daftar pasien keluar akan tercatat di *database* yang ditampilkan pada halaman daftar riwayat inap pasien didalam *dashboard website*.
11. Jika terdapat pasien yang sudah pernah menginap di RSPA Buah Hati sebelumnya maka pasien tersebut akan lebih diutamakan untuk diterima kembali di RSPA Buah Hati.
12. Pada aktivitas pencatatan rekap belanja dilakukan pada halaman rekap belanja didalam *dashboard website*.
13. Pada aktivitas pencatatan kepemilikan aset dilakukan pada halaman kelola aset didalam *dashboard website*.
14. Pada Aktivitas pencatatan data kamar dilakukan pada halaman kelola kamar didalam *dashboard website*.
15. Pada aktivitas pencatatan biaya operasional ambulan dilakukan pada halaman rekap operasional ambulan didalam *dashboard website*.
16. Pada aktivitas pencarian data biodata pasien, pencarian jadwal, pencarian biaya operasional ambulan, pencarian kepemilikan aset, dan pencarian perbelanjaan, diusulkan pencarian dilakukan dengan mencari data-data tersebut menggunakan sistem pencarian yang ada didalam *dashboard website*.



Gambar 3.3 Bisnis Proses Pengelolaan Usulan RSPA Buah hati

Perbedaan Proses Bisnis Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Sistem

Dari kedua proses bisnis tersebut, terdapat beberapa perubahan aktivitas dari sebelum menggunakan sistem dan setelah menggunakan sistem. Setelah menggunakan sistem, pendaftaran pasien dilakukan dengan cara pasien registrasi terlebih dahulu ke sistem *website* RSPA Buah Hati, kemudian data registrasi pendaftar akan tersimpan di sistem. Kemudian pengelola RSPA Buah Hati akan memeriksa data registrasi pasien pada sistem. Kemudian setelah memeriksa data registrasi pasien pada sistem, pengelola memeriksa ketersediaan kuota kamar pada sistem. Setelah dipastikan kuota kamar tersedia, pengelola akan memverifikasi bahwa pasien pendaftar telah memenuhi syarat. Usulan aktivitas registrasi pasien menggunakan sistem ini bertujuan untuk mempermudah dan memberikan efisiensi terhadap pengelola RSPA Buah Hati dalam proses verifikasi pasien pendaftar. Sehingga pengelola tidak perlu lagi mendatangi pasien pendaftar ke rumah sakit untuk memastikan bahwa pasien pendaftar tersebut adalah pasien kurang mampu.

Pada aktivitas pencatatan keseluruhan data RSPA Buah Hati dilakukan menggunakan sistem dan tersimpan di database, hal ini akan mencegah adanya kehilangan data-data tersebut, serta akan memudahkan pihak pengelola dalam mencari data-data yang dibutuhkan.

Pada aktivitas pencatatan dan pemantauan jadwal berobat pasien dilakukan menggunakan sistem, akan memudahkan pengelola dalam memantau perkembangan pasien dan lebih mudah menyimpulkan tingkat kedisiplinan orangtua dalam proses pengobatan anaknya.

Pada aktivitas pengelolaan kamar, sistem memberikan informasi kuota kamar yang tersedia di RSPA Buah Hati, sehingga akan lebih mudah untuk mengetahui jumlah kamar yang tersedia.

3.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam mengembangkan sistem, penelitian ini melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh sistem, mulai dari analisis kebutuhan input, kebutuhan proses, kebutuhan output, dan kebutuhan antarmuka.

Analisis Kebutuhan Input

Dalam hal ini, analisis kebutuhan input digunakan untuk mengetahui data-data masukan yang diperlukan dan dibutuhkan oleh sistem. Sehingga sistem ini dapat menjalankan proses-proses yang dibutuhkan dalam sistem informasi manajemen RSPA Buah Hati sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini data-data masukan yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Data biodata pasien: id, nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, jenis penyakit, no ktp, nama ayah, nama ibu, id provinsi, pekerjaan orangtua, id kabupaten, id kecamatan, id kelurahan, no telp, fasilitas kesehatan, no faskes, foto profil, foto kk, foto ktp, status, tanggal daftar, tanggal dibutuhkan, tanggal masuk
2. Data alasan ditolak: id alasan, alasan, id pasien
3. Data jadwal berobat pasien: id jadwal, id pasien, minggu ke, tanggal berobat, status berobat, alasan terlambat, kestabilan kondisi
4. Data jadwal inap pasien: id jadwal, id pasien, tanggal masuk, tanggal keluar, id kamar
5. Data kamar: id kamar, nama kamar, kuota kamar, sisa kuota kamar
6. Data rekap belanja: id belanja, tanggal belanja, total
7. Data barang belanja: id belanja, nama barang, harga, jumlah
8. Data aset: id aset, nama aset, jumlah, tanggal pembelian, keterangan pembelian
9. Data aset rusak: id, id aset, tanggal rusak, jumlah

10. Data Kontak RSPA: id, no telp, alamat, email, tanggal diubah
11. Data Rekap Operasional Ambulan: id rekap, id pasien, tanggal berangkat, jam berangkat, lokasi tujuan, biaya
12. Data user admin: id admin, no ktp, nama lengkap, username, password, alamat, no telp, jenis kelamin, *role*

Analisis Kebutuhan Proses

Setelah data-data yang diperlukan telah diketahui, langkah selanjutnya yaitu menganalisis proses-proses yang akan digunakan untuk pengolahan data. Dalam penelitian ini terdapat proses-proses sebagai berikut:

1. Proses Registrasi pendaftar: menambah data pasien pendaftar.
2. Lihat Grafik: menampilkan informasi grafik
3. Kelola data pasien pendaftar: ubah status, pencarian, dan menghapus data pasien pendaftar
4. Kelola data pasien ditolak: pencarian, menghapus, dan menerima data pasien ditolak
5. Kelola data pasien RSPA: menambah, mengubah, menghapus, pencarian data biodata pasien
6. Kelola data riwayat inap pasien: ubah status, menghapus riwayat inap pasien
7. Kelola data jadwal berobat pasien: menambah, mengubah, menghapus jadwal berobat pasien
8. Kelola data jadwal inap pasien: mengubah menghapus, pencarian jadwal inap pasien
9. Kelola data kamar: menambah, mengubah, menghapus, pencarian data kamar
10. Kelola data rekap belanja: menambah, mengubah, menghapus, pencarian data rekap belanja
11. Kelola data aset: menambah, mengubah, menghapus, pencarian data aset
12. Kelola data kontak RSPA: mengubah data kontak RSPA
13. Kelola data rekap operasional ambulan: menambah, mengubah, menghapus, pencarian data rekap operasional ambulan
14. Kelola data profil admin: mengubah data profil admin

Analisis Kebutuhan Output

Keluaran yang diperoleh dari sistem ini adalah berupa sistem berbasis web yang dapat dijalankan pada komputer maupun *smartphone*. Informasi yang ditampilkan oleh sistem ini adalah:

1. Informasi tentang registrasi pendaftar
2. Grafik Informasi
3. Informasi tentang data pasien pendaftar
4. Informasi tentang data pasien ditolak
5. Informasi tentang data pasien RSPA
6. Informasi tentang data jadwal berobat pasien
7. Informasi tentang data jadwal inap pasien
8. Informasi tentang data riwayat inap pasien
9. Informasi tentang data kamar
10. Informasi tentang data rekap belanja
11. Informasi tentang data aset
12. Informasi tentang data kontak RSPA
13. Informasi tentang data rekap operasional ambulan
14. Informasi tentang data profil admin

Analisis Kebutuhan Antarmuka

Kebutuhan antarmuka perlu untuk dianalisis dengan tujuan untuk menentukan antarmuka yang tepat untuk pengguna. Sehingga pengguna dapat memahami dan menggunakan sistem ini dengan baik. Antarmuka tersebut adalah:

1. Antarmuka halaman registrasi pendaftar
Antarmuka ini digunakan untuk melakukan registrasi bagi pasien yang akan mendaftar ke RSPA
2. Antarmuka halaman login
Antarmuka ini digunakan untuk melakukan login bagi pengelola RSPA
3. Antarmuka halaman utama
Antarmuka ini digunakan untuk melihat informasi statistik jumlah pasien yang sedang inap dan yang sudah keluar dari RSPA disetiap masing-masing daerahnya, informasi statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, informasi kuota kamar tersedia, dan informasi rata-rata lama inap pasien pada setiap periode yang berupa grafik.

4. Antarmuka halaman data pasien pendaftar

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data pasien pendaftar RSPA Buah Hati. Pada halaman ini terdapat aksi selengkapnya untuk melihat data profil pasien pendaftar dan aksi hapus untuk menghapus data pasien pendaftar.

5. Antarmuka halaman data profil pasien pendaftar

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data profil pasien pendaftar yang dipilih pada halaman pasien pendaftar. Antarmuka data profil pasien pendaftar ini terdapat aksi untuk menerima pasien dan aksi untuk menolak pasien.

6. Antarmuka halaman data pasien ditolak

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data pasien pendaftar yang ditolak dari RSPA Buah Hati. Pada halaman ini terdapat aksi selengkapnya untuk melihat biodata lengkap pasien pendaftar dan aksi hapus untuk menghapus data pasien ditolak.

7. Antarmuka halaman data profil pasien ditolak

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data profil pasien yang ditolak beserta alasan ditolak dari RSPA yang dipilih pada halaman pasien ditolak.

8. Antarmuka halaman data daftar pasien RSPA

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data daftar semua pasien yang menginap di RSPA Buah Hati. Pada halaman ini terdapat aksi tambah data pasien, aksi selengkapnya untuk melihat data profil pasien dan aksi hapus untuk menghapus data pasien RSPA.

9. Antarmuka halaman data profil pasien RSPA

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data profil pasien RSPA yang dipilih pada halaman daftar pasien RSPA. Antarmuka data profil pasien ini terdapat aksi untuk mengubah data profil pasien dan aksi untuk mengarahkan ke halaman jadwal berobat pasien.

10. Antarmuka halaman ubah data pasien RSPA

Antarmuka ini digunakan untuk mengubah data pasien RSPA. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data yang telah diubah, aksi reset untuk mereset data yang telah diubah, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman daftar pasien RSPA.

11. Antarmuka halaman tambah data pasien RSPA

Antarmuka ini digunakan untuk menambah data pasien RSPA. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data baru yang telah dimasukkan, aksi reset untuk mereset data yang telah dimasukkan, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman daftar pasien RSPA.

12. Antarmuka halaman data jadwal berobat pasien

Antarmuka ini digunakan untuk melihat jadwal berobat pasien. Antarmuka data jadwal berobat pasien ini terdapat aksi menambah tanggal berobat pasien, aksi menambah alasan keterlambatan berobat jika tanggal yang ditambahkan lebih dari 7 hari dihitung dari tanggal berobat sebelumnya, aksi hapus untuk menghapus data jadwal berobat pasien, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman data profil pasien RSPA.

13. Antarmuka halaman ubah data jadwal berobat pasien

Antarmuka ini digunakan untuk mengubah data jadwal berobat pasien. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data yang telah diubah, aksi reset untuk mereset data yang telah diubah, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman jadwal berobat pasien.

14. Antarmuka halaman data jadwal inap pasien

Antarmuka ini digunakan untuk melihat jadwal inap masing-masing pasien RSPA. Antarmuka data jadwal inap pasien ini terdapat aksi pasien keluar yang digunakan untuk memasukkan data tanggal keluar pasien RSPA.

15. Antarmuka halaman data riwayat inap pasien

Antarmuka ini digunakan untuk melihat riwayat inap masing-masing pasien. Antarmuka data riwayat inap pasien ini terdapat aksi hapus untuk menghapus data riwayat inap pasien dan aksi selengkapnya untuk melihat data profil lengkap riwayat inap pasien.

16. Antarmuka halaman data profil riwayat inap pasien

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data profil pasien yang dipilih pada daftar pasien. Antarmuka data profil riwayat inap pasien terdapat aksi inap lagi untuk menerima kembali pasien yang sudah pernah tinggal di RSPA.

17. Antarmuka halaman data kamar RSPA

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data kamar. Pada antarmuka data kamar ini terdapat aksi menambah, mengubah, menghapus, dan dapat juga melakukan pencarian data kamar.

18. Antarmuka halaman ubah data kamar

Antarmuka ini digunakan untuk mengubah data kamar. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data yang telah diubah, aksi reset untuk mereset data yang telah diubah, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman data kamar RSPA.

19. Antarmuka halaman tambah data kamar

Antarmuka ini digunakan untuk menambah data kamar. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data baru yang telah dimasukkan, aksi reset untuk mereset data yang telah dimasukkan, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman data kamar RSPA.

20. Antarmuka halaman data rekap belanja

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data rekap belanja. Pada antarmuka data rekap belanja ini terdapat aksi menambah, menghapus, dan dapat juga melakukan pencarian data rekap belanja.

21. Antarmuka halaman data detail rekap belanja

Antarmuka ini digunakan untuk melihat detail data rekap belanja. Pada antarmuka data detail rekap belanja ini terdapat aksi mengubah data rekap belanja.

22. Antarmuka halaman ubah data rekap belanja

Antarmuka ini digunakan untuk mengubah data rekap belanja. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data yang telah diubah, aksi reset untuk mereset data yang telah diubah, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman rekap belanja.

23. Antarmuka halaman tambah data rekap belanja

Antarmuka ini digunakan untuk menambah data rekap belanja. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data baru yang telah dimasukkan, aksi reset untuk mereset datang yang telah dimasukkan, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman rekap belanja.

24. Antarmuka halaman kelola aset

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data aset yang dimiliki RSPA Buah Hati. Pada antarmuka data aset ini terdapat aksi untuk menambah, mengubah, menghapus dan dapat juga melakukan pencarian data aset.

25. Antarmuka halaman daftar aset rusak

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data daftar aset yang telah rusak yang dimiliki RSPA Buah Hati. Pada antarmuka data daftar aset rusak ini dapat melakukan pencarian data daftar aset rusak.

26. Antarmuka halaman ubah data aset

Antarmuka ini digunakan untuk mengubah data aset. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data yang telah diubah, aksi reset untuk mereset datang yang telah diubah, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman kelola aset.

27. Antarmuka halaman tambah data aset

Antarmuka ini digunakan untuk menambah data aset. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data baru yang telah dimasukkan, aksi reset untuk mereset datang yang telah dimasukkan, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman kelola aset.

28. Antarmuka halaman kelola kontak

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data kontak RSPA yang dimiliki RSPA Buah Hati. Antarmuka ini dibuat untuk dua aktor, yaitu pasien pendaftar dan pengelola RSPA. Antarmuka untuk aktor pasien pendaftar hanya dapat melihat informasi data kontak RSPA. Sedangkan antarmuka untuk aktor pengelola RSPA dapat melihat informasi kontak RSPA serta terdapat aksi untuk mengubah data kontak RSPA.

29. Antarmuka halaman ubah data kontak

Antarmuka ini digunakan untuk mengubah data kontak RSPA. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data yang telah diubah, aksi reset untuk mereset datang yang telah diubah, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman kelola kontak.

30. Antarmuka halaman data rekap operasional ambulan

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data rekap operasional ambulan. Pada antarmuka data rekap operasional ambulan ini terdapat aksi untuk menambah, mengubah, menghapus dan dapat juga melakukan pencarian data rekap operasional ambulan.

31. Antarmuka halaman ubah data rekap operasional ambulan

Antarmuka ini digunakan untuk mengubah data rekap operasional ambulan. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data yang telah diubah, aksi reset

untuk mereset datang yang telah diubah, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman data rekap operasional ambulans.

32. Antarmuka halaman tambah data rekap operasional ambulans

Antarmuka ini digunakan untuk menambah data rekap operasional ambulans. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data baru yang telah dimasukkan, aksi reset untuk mereset datang yang telah dimasukkan, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman rekap operasional ambulans.

33. Antarmuka halaman data profil admin

Antarmuka ini digunakan untuk melihat data user admin. Pada antarmuka data profil admin terdapat aksi untuk mengubah data profil admin.

34. Antarmuka halaman ubah profil admin

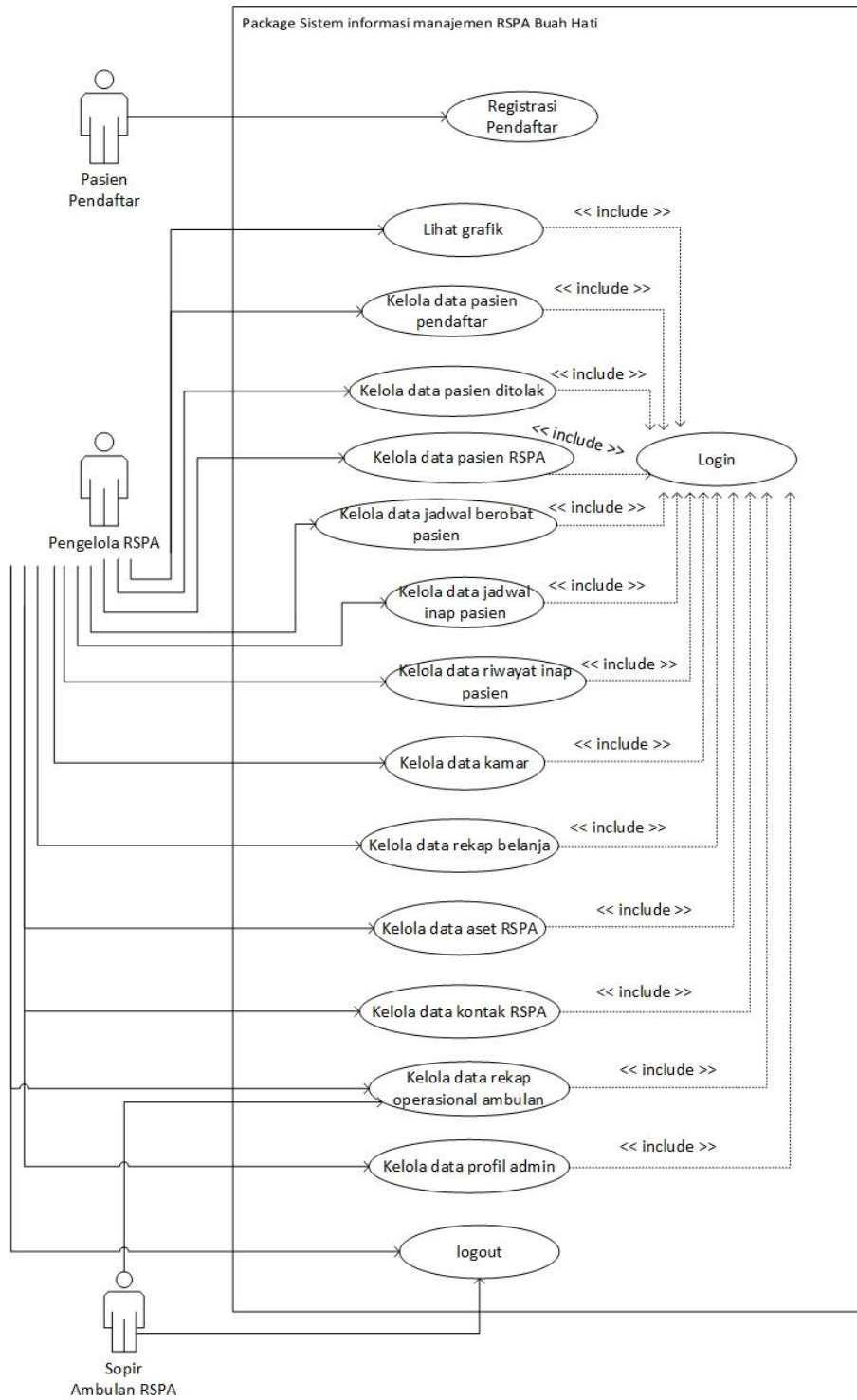
Antarmuka ini digunakan untuk mengubah data profil admin aktor. Pada halaman ini terdapat aksi simpan untuk menyimpan data yang telah diubah, aksi reset untuk mereset datang yang telah diubah, dan aksi kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman data profil admin.

3.3 Modeling Quick Design

Berdasarkan analisis kebutuhan sistem di atas, diperlukan suatu metode perancangan untuk mendefinisikan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Metode perancangan sistem pada sistem informasi ini menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*), perancangan basisdata, dan antarmuka.

3.3.1 Use Case Diagram

Use case diagram dari tugas akhir ini memiliki tiga aktor, yaitu: pendaftar, pengelola RSPA, dan sopir ambulans RSPA. Ketiga aktor dapat berinteraksi dengan sistem sesuai dengan *use case diagram* pada Gambar 3.4. Dalam semua pengelolaan RSPA yang dilakukan oleh aktor pengelola RSPA dan sopir ambulans RSPA membutuhkan login terlebih dahulu. *Use case diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Use Case Diagram

Adapun hasil pendefinisian dari setiap *use case* terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pendefinisian *Use Case*

No	Use Case	Deskripsi
1	Registrasi pendaftar	Merupakan proses untuk melakukan registrasi pasien dari rumah sakit untuk mendaftar ke RSPA Buah Hati
2	Login	Merupakan proses untuk melakukan login aktor pengelola RSPA dan aktor sopir ambulans RSPA.
3	Lihat grafik	Pengelola dapat melihat grafik informasi statistik jumlah pasien yang sedang inap dan yang sudah keluar dari RSPA di setiap masing-masing daerahnya, grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, grafik informasi kuota kamar tersedia, dan grafik informasi rata-rata lama inap pasien pada setiap periode.
3	Kelola data pasien pendaftar	Kelola data pasien pendaftar merupakan proses pengelolaan data pasien pendaftar yang meliputi: melihat data, menerima dan menolak pendaftar, menghapus data dan juga mencari data. Kelola data pasien pendaftar hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
4	Kelola data pasien ditolak	Kelola data pasien ditolak merupakan proses pengelolaan data pasien yang telah ditolak dari RSPA yang meliputi: menghapus data dan juga mencari data. Kelola data pasien ditolak hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
5	Kelola data pasien RSPA	Kelola data biodata pasien merupakan proses pengelolaan data pasien yang telah tinggal di RSPA yang meliputi: menambahkan data, melihat data, mengubah data, menghapus data dan juga mencari data. Kelola data pasien RSPA hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
6	Kelola data jadwal berobat pasien	Kelola data jadwal berobat pasien merupakan proses pengelolaan data jadwal berobat pasien yang

		telah tinggal di RSPA yang meliputi: melihat data jadwal berobat pasien, menambahkan data jadwal berobat pasien, mengubah data jadwal berobat pasien, menghapus data jadwal berobat pasien dan menambahkan alasan keterlambatan jika ada keterlambatan perawatan. Kelola data jadwal berobat pasien hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
7	Kelola data jadwal inap pasien	Kelola data jadwal inap pasien merupakan proses pengelolaan jadwal inap pasien yang meliputi: melihat, mengubah, dan mencari data jadwal inap pasien. Kelola data jadwal inap pasien hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
8	Kelola data riwayat inap pasien	Kelola data riwayat inap pasien merupakan proses pengelolaan data riwayat inap pasien yang meliputi: melihat data riwayat inap pasien, menerima kembali pasien yang sudah pernah tinggal di RSPA sebelumnya, menghapus data riwayat inap pasien dan juga mencari data riwayat inap pasien. Kelola data riwayat inap pasien hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
9	Kelola data kamar	Kelola data kamar merupakan proses pengelolaan data kamar yang meliputi: melihat data, menambahkan data, mengubah data, menghapus data, dan juga mencari data. Kelola data kamar hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
10	Kelola data rekap belanja	Kelola data rekap belanja merupakan proses pengelolaan data rekap belanja yang meliputi: melihat data, menambahkan data, mengubah data, menghapus data, dan juga mencari data. Kelola data rekap belanja hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.

11	Kelola data aset RSPA	Kelola data aset RSPA merupakan proses pengelolaan data aset RSPA yang meliputi: melihat data, menambahkan data, mengubah data, menghapus data, dan juga mencari data. Kelola data aset hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
12	Kelola data kontak RSPA	Kelola data kontak RSPA merupakan proses pengelolaan data kontak RSPA yang meliputi: melihat data dan mengubah data. Kelola data kontak RSPA hanya dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA.
13	Kelola data rekap operasional ambulans	Mengelola data rekap operasional ambulans merupakan proses pengelolaan data rekap operasional ambulans yang meliputi: melihat data, menambahkan data, mengubah data, menghapus data, dan juga mencari data. Kelola data rekap operasional dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA dan aktor sopir ambulans RSPA.
14	Kelola data profil admin	Kelola data user admin merupakan proses pengelolaan data user admin yang meliputi: melihat data dan mengubah data. Kelola data user admin dapat dilakukan oleh aktor pengelola RSPA dan aktor sopir ambulans RSPA.
15	Logout	Merupakan proses untuk melakukan logout aktor pengelola RSPA dan aktor sopir ambulans RSPA.

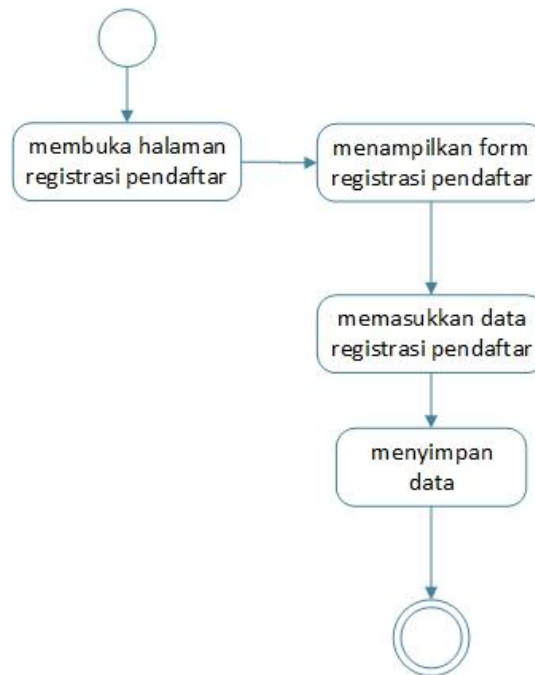
3.3.2 Rancangan Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk mendeskripsikan alur dari aktivitas-aktivitas antara pengguna dengan sistem. Adapun *activity diagram* tersebut antara lain:

a. Activity Diagram Registrasi Pendaftar

Pada *activity diagram* registrasi pendaftar menunjukkan gambaran dari aktivitas aktor pasien pendaftar melakukan registrasi untuk masuk ke RSPA. Aktor pasien pendaftar membuka halaman registrasi pendaftar, kemudian sistem akan menampilkan halaman

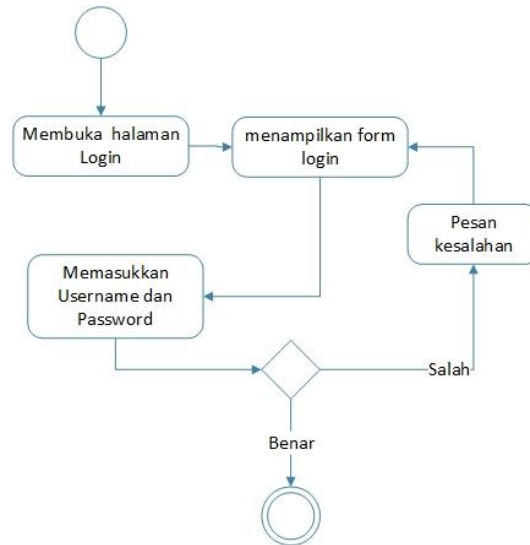
form registrasi pendaftar, kemudian aktor memasukkan data registrasi yang meliputi nama pasien, tanggal lahir pasien, jenis kelamin, jenis penyakit pasien, nama ibu kandung, pekerjaan orangtua, alamat provinsi, alamat kabupaten, nomor telepon, fasilitas kesehatan, dan nomor faskes. Kemudian data tersebut disimpan ke dalam sistem untuk diverifikasi oleh aktor pengelola RSPA nantinya. *Activity diagram* registrasi pendaftar dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 *Activity Diagram* Registrasi Pasien

b. *Activity Diagram* Login

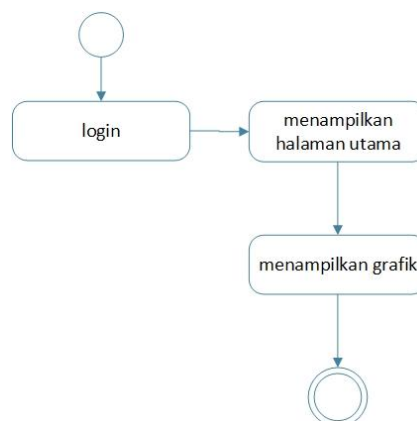
Pada *activity diagram* login menunjukkan gambaran dari aktivitas aktor melakukan login. Aktor membuka halaman login, kemudian sistem akan menampilkan halaman form login, kemudian aktor memasukkan data untuk login yang meliputi username dan password. Jika data username dan password yang dimasukkan benar maka login akan berhasil, jika salah maka akan menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke halaman form login. *Activity diagram* login dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 *Activity Diagram Login*

c. *Activity Diagram Lihat Grafik*

Pada *activity diagram* lihat grafik menunjukkan gambaran dari aktivitas aktor pada halaman utama. Pada halaman utama aktor dapat melihat grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap dan telah keluar dari masing-masing daerah asalnya, grafik informasi kuota kamar tersedia, dan grafik informasi statistik rata-rata lama inap pasien pada setiap periode. *Activity diagram* lihat grafik dapat dilihat pada Gambar 3.7.

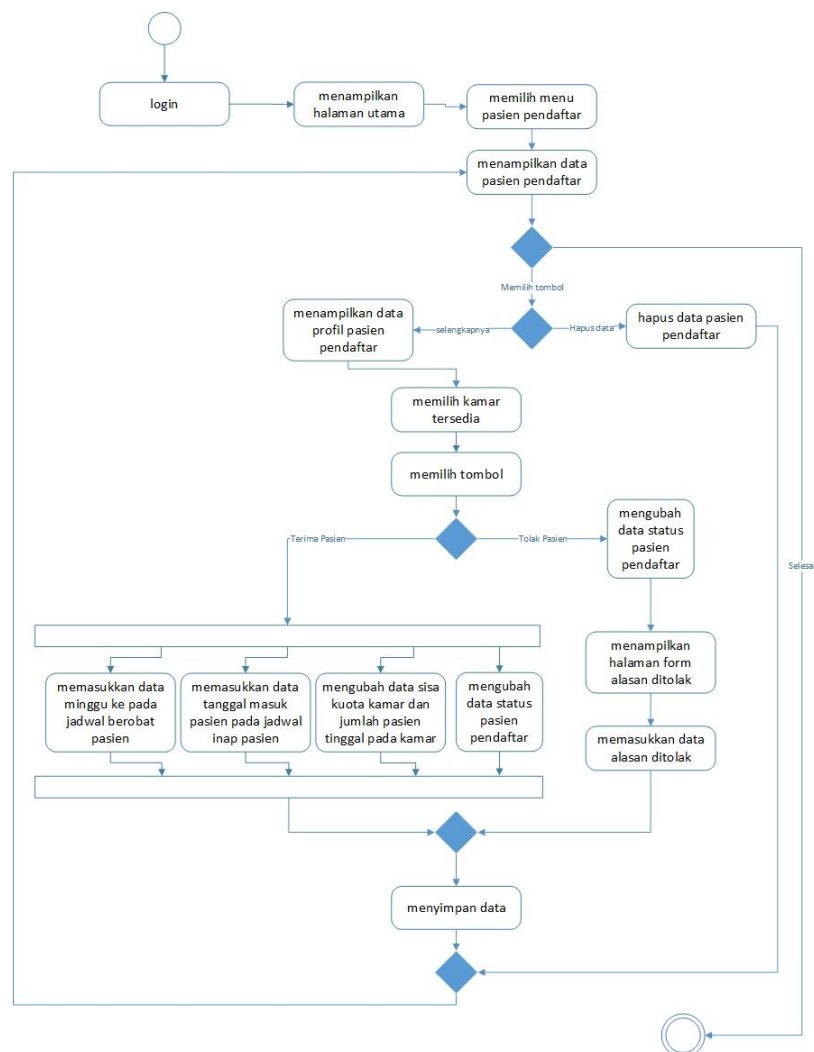


Gambar 3.7 *Activity Diagram Lihat Grafik*

d. *Activity Diagram Kelola Data Pasien Pendaftar*

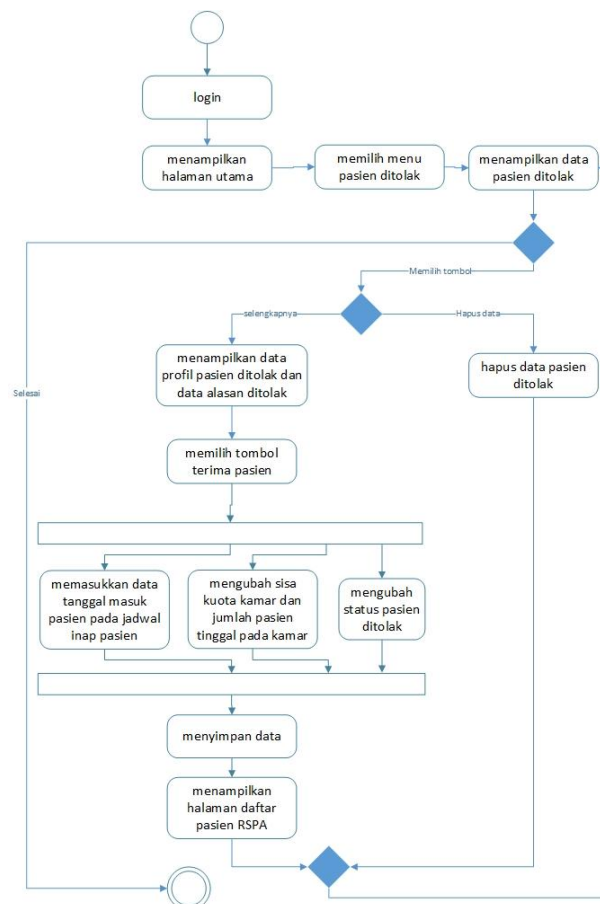
Pada *activity diagram* kelola data pasien pendaftar menunjukkan gambaran dari aktivitas pengelolaan data pasien pendaftar. Pada halaman pasien pendaftar aktor

dapat melihat data pasien pendaftar, menghapus data pasien pendaftar dan terdapat tombol selengkapnya untuk masuk ke halaman profil pasien pendaftar. Pada halaman profil pasien pendaftar terdapat dua aksi yaitu terima pasien dan tolak pasien. Pada aksi terima pasien aktor memilih data kamar yang tersedia kemudian memilih tombol terima pasien, kemudian sistem akan mengubah status pasien pendaftar tersebut dari belum diverifikasi menjadi diterima. Kemudian sistem juga akan menambahkan tanggal masuk pasien pada halaman jadwal inap pasien, menambah nilai awal data minggu ke pada jadwal berobat pasien, mengubah nilai kuota kamar yang dipilih untuk dikurangi pada halaman kamar RSPA. Kemudian pada aksi tolak pasien aktor memilih tombol tolak pasien. Kemudian sistem akan mengubah status pasien dari belum diverifikasi menjadi ditolak dan menampilkan halaman form tambah alasan ditolak. Aktor dapat menambah alasan ditolak. *Activity diagram* terima pasien pendaftar dapat dilihat pada Gambar 3.8.

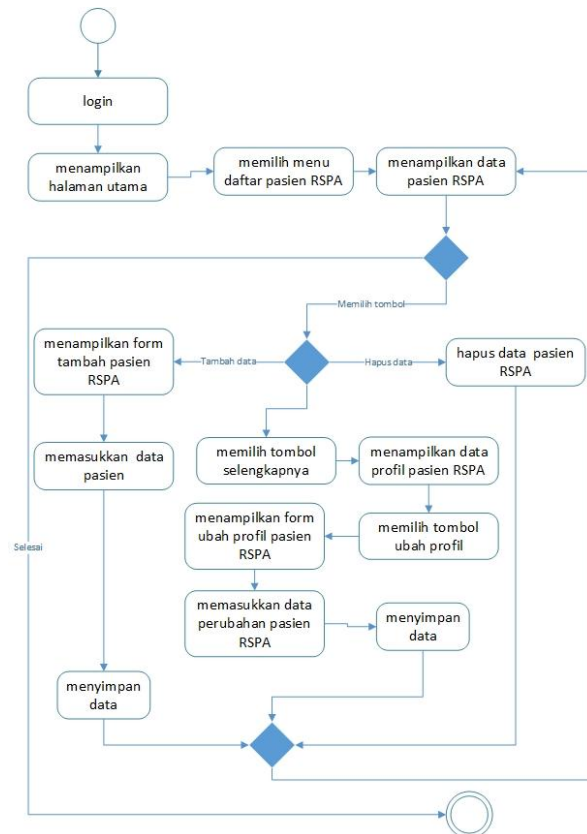


Gambar 3.8 *Activity Diagram* Kelola Data Pasien Pendaftare. *Activity Diagram* Kelola Data Pasien Ditolak

Activity diagram kelola data pasien ditolak menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data pasien ditolak. Pada halaman pasien ditolak aktor dapat melihat data daftar pasien ditolak, menghapus data pasien RSPA, dan dapat memilih tombol selengkapnya untuk masuk ke halaman profil pasien ditolak. Pada halaman profil pasien ditolak aktor dapat melihat data profil pasien ditolak beserta data alasan ditolak. Aktor juga dapat menerima pasien jika kuota kamar masih tersedia dan alasan pasien ditolak karena kamar penuh. *Activity diagram* kelola data pasien ditolak dapat dilihat pada Gambar 3.9.

Gambar 3.9 *Activity Diagram* Data Pasien Ditolakf. *Activity Diagram* Kelola Data Pasien RSPA

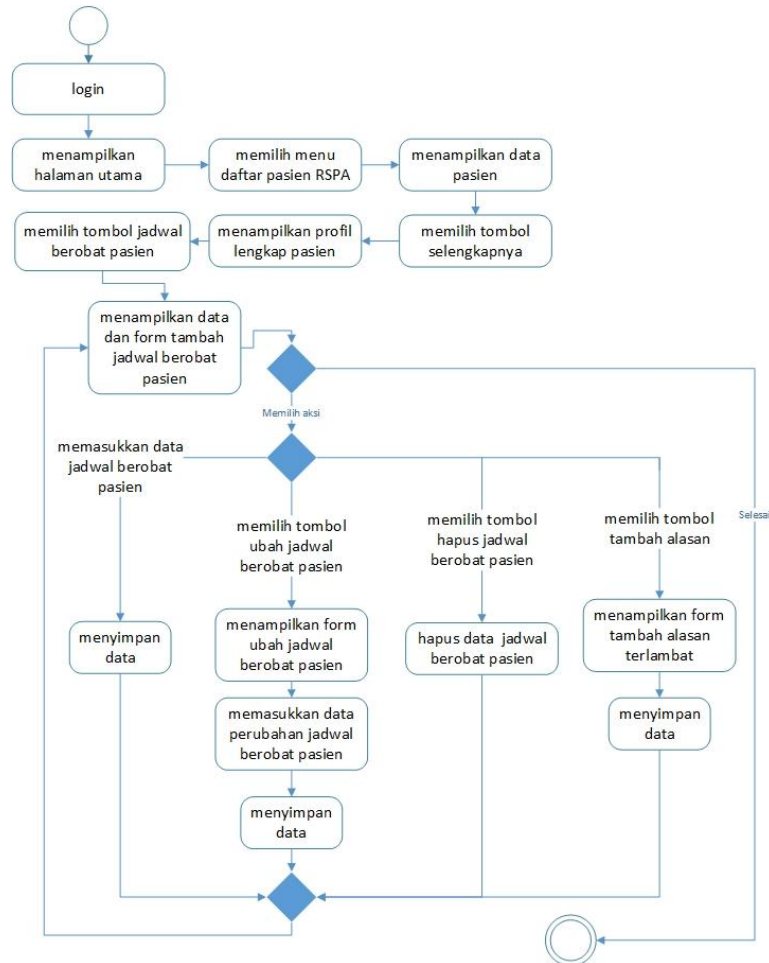
Activity diagram kelola data pasien RSPA menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data pasien RSPA. Pada halaman daftar pasien RSPA aktor dapat melihat data pasien RSPA, menghapus data pasien RSPA, dapat memilih tombol tambah data pasien RSPA untuk menambah data pasien RSPA yang meliputi: id, nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, jenis penyakit, no ktp, nama ayah, nama ibu, pekerjaan orangtua, id provinsi, id kabupaten, id kecamatan, id kelurahan, no telp, fasilitas kesehatan, no faskes, foto profil, foto kk, foto ktp, status, tanggal daftar, tanggal dibutuhkan, dan tanggal masuk. Pada halaman daftar pasien RSPA juga dapat memilih tombol selengkapnya untuk masuk ke halaman profil pasien RSPA. Pada halaman profil pasien RSPA aktor dapat mengubah data pasien dengan cara memilih tombol ubah profil kemudian sistem akan menampilkan halaman form ubah pasien, kemudian aktor memasukkan perubahan data pasien RSPA yang meliputi: nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, jenis penyakit, no ktp, nama ayah, nama ibu, pekerjaan orangtua, id provinsi, id kabupaten, id kecamatan, id kelurahan, no telp, fasilitas kesehatan, no faskes, foto profil, foto kk, foto ktp yang kemudian disimpan ke dalam sistem. Pada halaman profil pasien RSPA aktor juga dapat memilih tombol jadwal berobat pasien untuk masuk ke dalam halaman jadwal berobat pasien. *Activity diagram* kelola data pasien RSPA dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Activity Diagram Kelola Data Pasien RSPA

g. Activity Diagram Kelola Data Jadwal Berobat Pasien

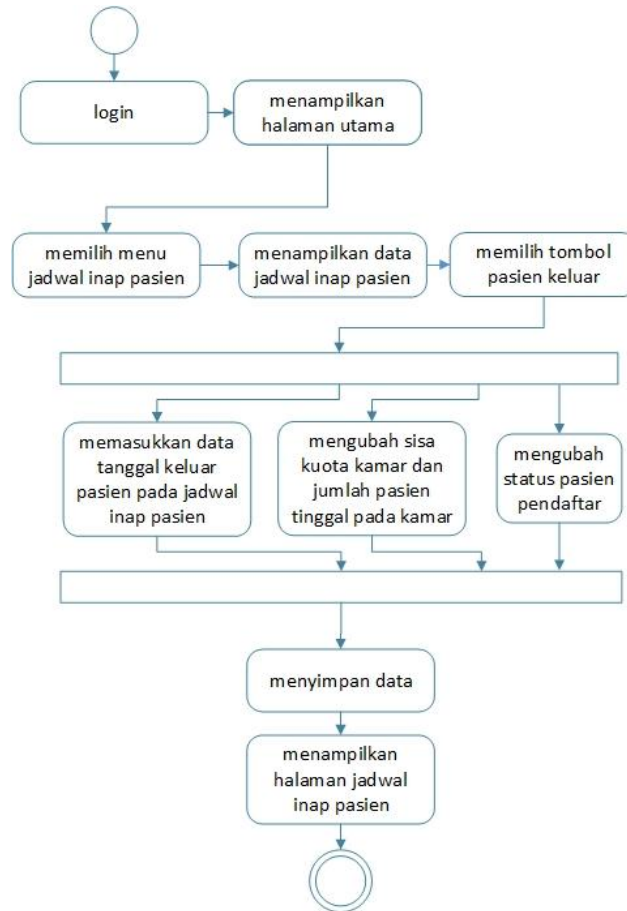
Activity diagram kelola data jadwal berobat pasien menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data jadwal berobat pasien. Pada halaman jadwal berobat pasien aktor dapat melihat data jadwal berobat pasien, menambah data jadwal berobat pasien dengan cara menambah data jadwal berobat pasien yang meliputi: id jadwal, id pasien, minggu ke, tanggal berobat, status berobat, kestabilan kondisi kemudian disimpan ke dalam sistem, dapat menambah alasan jika status jadwal berobat adalah terlambat, dapat menghapus data jadwal berobat pasien, dan dapat mengubah data jadwal berobat pasien dengan cara memilih tombol ubah data, kemudian sistem akan menampilkan form ubah data jadwal berobat pasien, kemudian aktor memasukkan perubahan data jadwal berobat pasien yang kemudian disimpan ke dalam sistem. Activity diagram kelola data jadwal berobat pasien dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11 *Activity Diagram* Kelola Data Jadwal Berobat Pasien

h. *Activity Diagram* Kelola Data Jadwal Inap Pasien

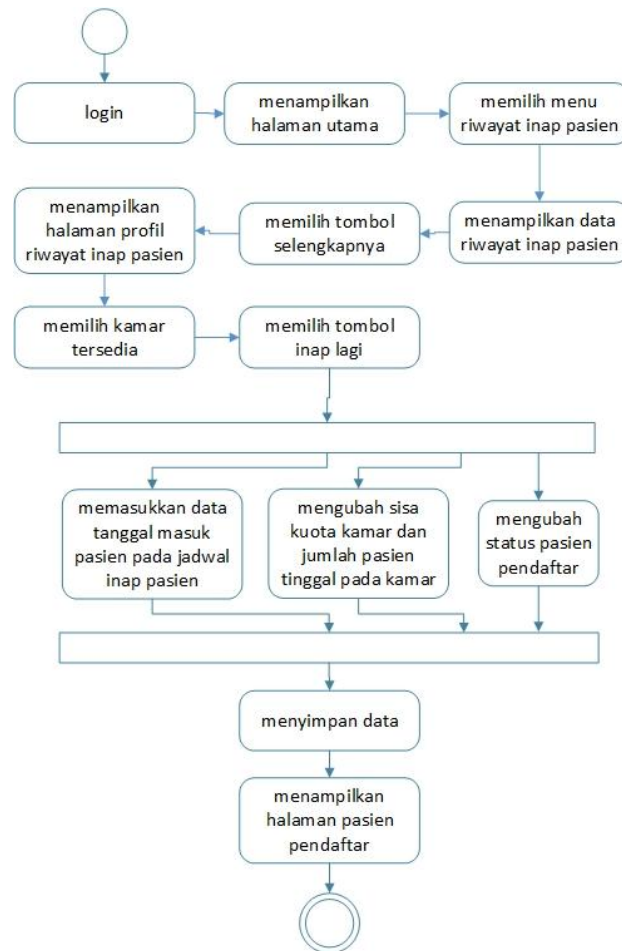
Pada *activity diagram* kelola data jadwal inap pasien menunjukkan gambaran dari aktivitas aktor mencatat jadwal pasien keluar dari RSPA. Aktor memilih tombol pasien keluar, kemudian sistem akan mengubah status pasien pendaftar tersebut dari belum diterima menjadi keluar. Kemudian sistem juga akan menambahkan tanggal keluar pasien pada halaman riwayat inap pasien, mengubah nilai kuota kamar dari pasien yang keluar menjadi ditambah kembali, dan mengubah nilai jumlah pasien tinggal menjadi berkurang pada halaman kamar RSPA. *Activity diagram* kelola data jadwal inap pasien dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 *Activity Diagram* Kelola Data Jadwal Inap Pasien

i. *Activity Diagram* Kelola Data Riwayat Inap Pasien

Pada *activity diagram* kelola data riwayat inap pasien menunjukkan gambaran dari aktivitas aktor dalam pengelolaan data riwayat inap pasien. Aktor dapat melihat data pasien yang telah keluar dari RSPA, menghapus data, dan dapat memilih tombol selengkapnya untuk menuju ke halaman profil riwayat inap pasien untuk melihat data profil pasien yang telah keluar dari RSPA. Kemudian aktor memilih daftar kamar yang tersedia kemudian memilih tombol inap lagi, kemudian sistem akan mengubah status pasien pendaftar tersebut dari keluar menjadi diterima. Kemudian sistem juga akan menambahkan tanggal masuk pasien pada halaman jadwal inap pasien, mengubah nilai kuota kamar yang dipilih untuk dikurangi, dan mengubah nilai jumlah pasien tinggal menjadi ditambah pada halaman kamar RSPA. *Activity diagram* kelola data riwayat inap pasien dapat dilihat pada Gambar 3.13.

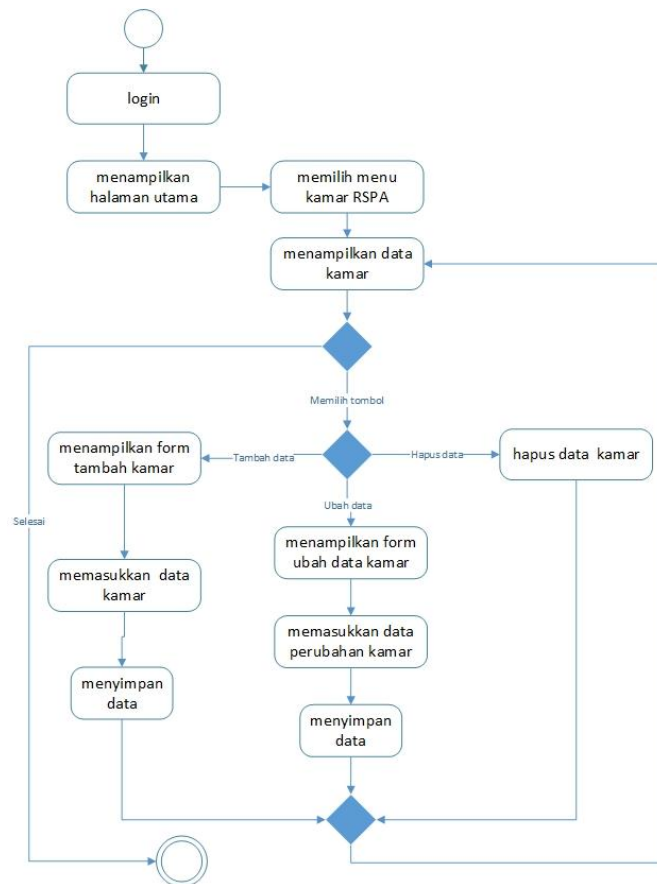


Gambar 3.13 *Activity Diagram* Kelola Data Riwayat Inap Pasien

j. *Activity Diagram* Kelola Data Kamar

Activity diagram kelola data kamar menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data kamar. Pada halaman kamar RSPA aktor dapat melihat data kamar, menghapus data kamar, menambah data kamar, dan mengubah data kamar. Aktor dapat menghapus data kamar dengan cara memilih tombol hapus data kamar kemudian sistem akan menghapus data yang dipilih. Aktor juga dapat menambah data kamar dengan cara memilih tombol tambah data kamar kemudian sistem akan menampilkan halaman form tambah data kamar kemudian aktor memasukkan data kamar baru yang meliputi: id kamar, nama kamar, kuota kamar, sisa kuota kamar yang kemudian disimpan ke dalam sistem. Aktor juga dapat mengubah data kamar dengan cara memilih tombol ubah data kamar kemudian sistem akan menampilkan halaman form ubah data kamar, kemudian aktor memasukkan perubahan data kamar yang meliputi:

id kamar, nama kamar, kuota kamar, sisa kuota kamar yang kemudian disimpan ke dalam sistem. *Activity diagram* kelola data kamar dapat dilihat pada Gambar 3.14.

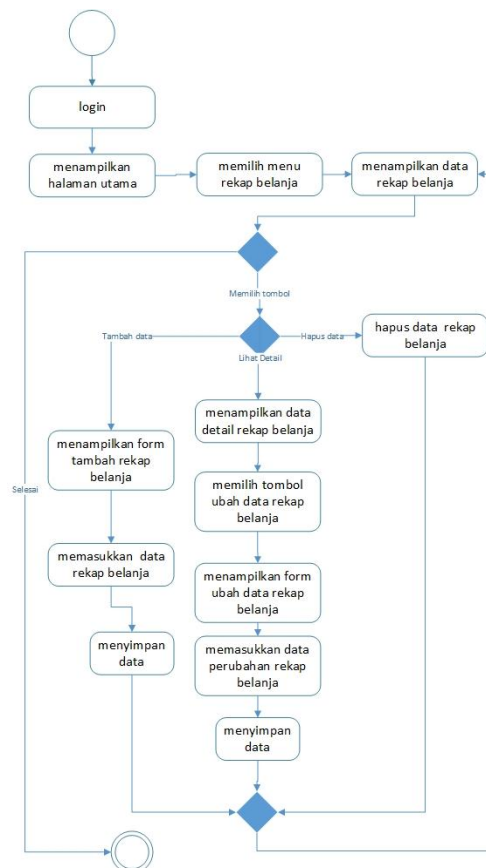


Gambar 3.14 *Activity Diagram* Kelola Data Kamar

k. *Activity Diagram* Kelola Data Rekap Belanja

Activity diagram kelola data rekap belanja menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data rekap belanja. Pada halaman rekap belanja aktor dapat melihat data rekap belanja, menghapus data rekap belanja, menambah data rekap belanja, dan melihat detail rekap belanja. Aktor dapat menghapus data rekap belanja dengan cara memilih tombol hapus data rekap belanja kemudian sistem akan menghapus data yang dipilih. Aktor juga dapat menambah data rekap belanja dengan cara memilih tombol tambah data rekap belanja kemudian sistem akan menampilkan halaman form tambah data rekap belanja kemudian aktor memasukkan data rekap belanja yang meliputi: id belanja, nama barang, harga satuan, jumlah, tanggal belanja, total pengeluaran yang kemudian disimpan ke dalam sistem. Aktor juga dapat melihat detail rekap belanja dengan memilih tombol detail rekap belanja untuk mengarahkan ke halaman detail rekap belanja. Pada detail halaman rekap belanja, Aktor dapat

mengubah data rekap belanja dengan cara memilih tombol ubah rekap belanja kemudian sistem akan menampilkan halaman form ubah data rekap belanja, kemudian aktor memasukkan perubahan data rekap belanja yang meliputi: nama barang, harga satuan, jumlah, tanggal belanja, total pengeluaran yang kemudian disimpan ke dalam sistem. *Activity diagram* kelola data rekap belanja dapat dilihat pada Gambar 3.15.

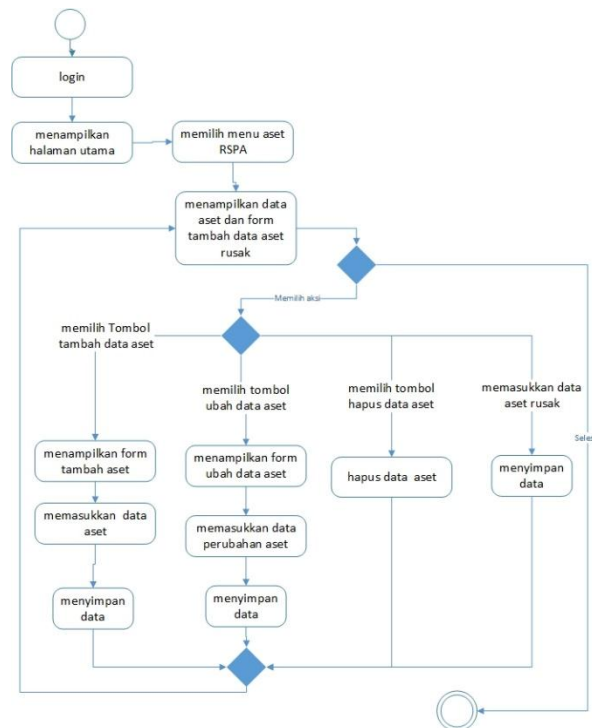


Gambar 3.15 *Activity Diagram* Kelola Data Rekap Belanja

1. *Activity Diagram* Kelola Data Aset

Activity diagram kelola data aset menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data aset. Pada halaman aset aktor dapat melihat data aset, menghapus data aset, menambah data aset, mengubah data aset, melihat data daftar aset rusak, dan menambah daftar aset rusak. Aktor dapat menghapus data aset dengan cara memilih tombol hapus data aset kemudian sistem akan menghapus data yang dipilih. Aktor juga dapat menambah data aset dengan cara memilih tombol tambah data aset kemudian sistem akan menampilkan halaman form tambah data aset kemudian aktor

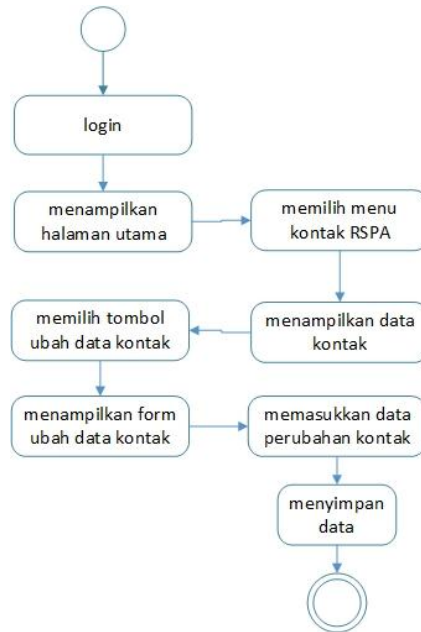
memasukkan data aset yang meliputi: id aset, nama aset, jumlah, tanggal pembelian, dan keterangan pembelian yang kemudian disimpan ke dalam sistem. Aktor juga dapat mengubah data aset dengan cara memilih tombol ubah data aset kemudian sistem akan menampilkan halaman form ubah data aset, kemudian aktor memasukkan perubahan data aset yang meliputi: nama aset, jumlah, tanggal pembelian, dan keterangan pembelian yang kemudian disimpan ke dalam sistem. Aktor juga dapat melihat data daftar aset rusak dengan cara memilih tombol lihat daftar aset rusak. Aktor juga dapat menambahkan data daftar aset rusak dengan memasukkan data aset rusak yang meliputi: nama aset, tanggal rusak, dan jumlah aset rusak yang kemudian disimpan ke dalam sistem. *Activity diagram* kelola data aset dapat dilihat pada Gambar 3.16



Gambar 3.16 *Activity Diagram* Kelola Data Aset

m. *Activity Diagram* Kelola Data Kontak RSPA

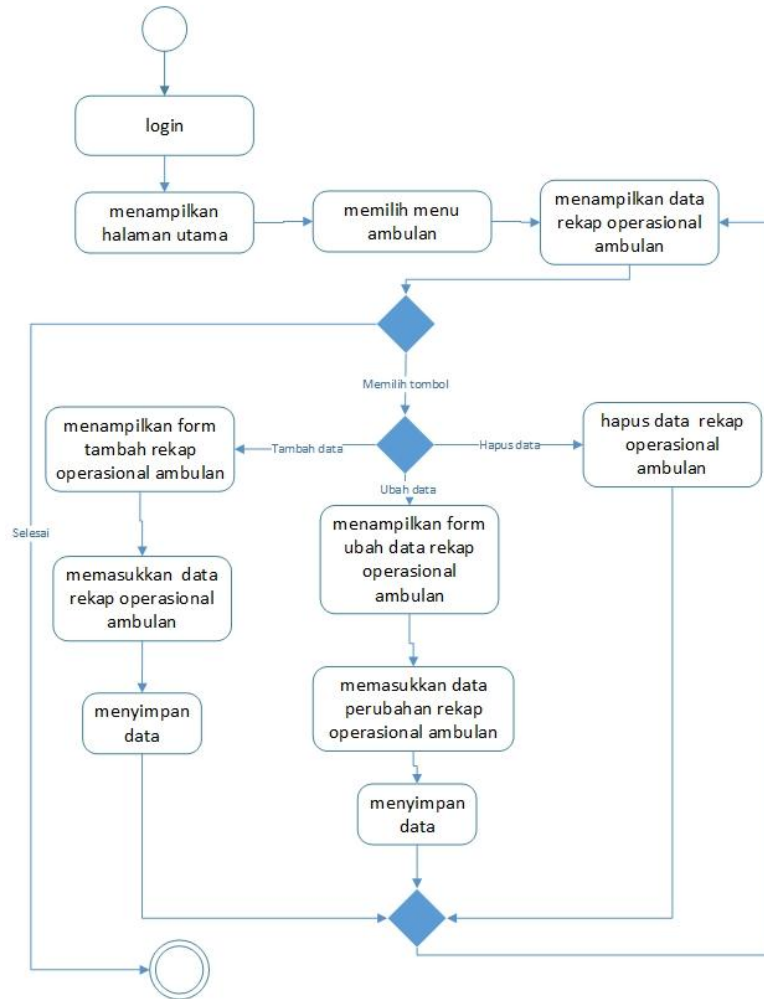
Activity diagram kelola data kontak RSPA menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data kontak RSPA. Pada halaman kontak RSPA aktor dapat mengubah data kontak dengan cara memilih tombol ubah kontak, kemudian sistem akan menampilkan halaman form ubah kontak, kemudian aktor memasukkan perubahan data kontak yang kemudian disimpan ke dalam sistem. *Activity diagram* kelola data kontak RSPA dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 *Activity Diagram* Kelola Data Kontak RSPA

n. *Activity Diagram* Kelola Data Rekap Operasional Ambulan

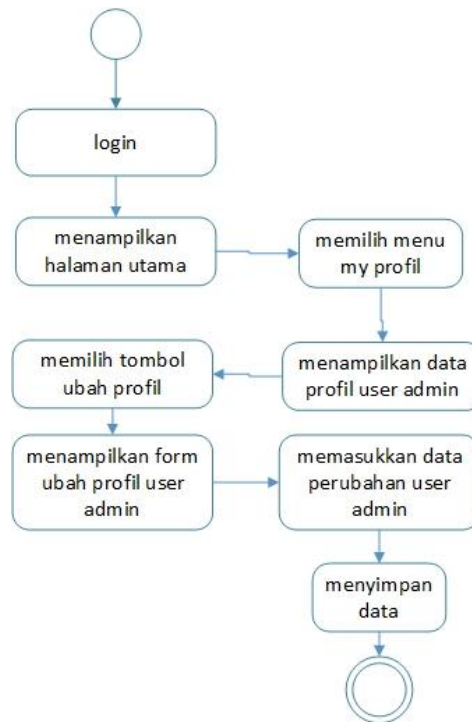
Activity diagram kelola data rekap operasional ambulan menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data rekap operasional ambulan. Pada halaman rekap operasional ambulan aktor dapat melihat, menghapus, menambah, dan mengubah data rekap operasional ambulan. Aktor dapat menghapus data rekap operasional ambulan dengan cara memilih tombol hapus data rekap operasional ambulan kemudian sistem akan menghapus data yang dipilih. Aktor juga dapat menambah data rekap operasional ambulan dengan cara memilih tombol tambah data rekap operasional ambulan kemudian sistem akan menampilkan halaman form tambah data rekap operasional ambulan kemudian aktor memasukkan data rekap operasional ambulan yang meliputi: id rekap, id pasien, tanggal berangkat, jam berangkat, lokasi tujuan, dan biaya yang kemudian disimpan ke dalam sistem. Aktor juga dapat mengubah data rekap operasional ambulan dengan cara memilih tombol ubah data rekap operasional ambulan kemudian sistem akan menampilkan halaman form ubah data rekap operasional ambulan, kemudian aktor memasukkan perubahan data rekap operasional ambulan yang meliputi: id pasien, tanggal berangkat, jam berangkat, lokasi tujuan, dan biaya yang kemudian disimpan ke dalam sistem. *Activity diagram* kelola data rekap operasional ambulan dapat dilihat pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18 Activity Diagram Kelola Data Rekap Operasional Ambulan

o. Activity Diagram Kelola Data Profil Admin

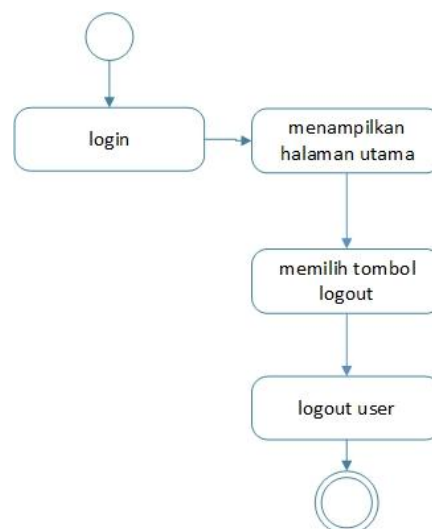
Activity diagram kelola data profil admin menunjukkan gambaran aktivitas aktor dalam pengelolaan data profil admin aktor tersebut. Pada halaman profil admin aktor dapat mengubah data profil admin dengan cara memilih tombol ubah profil, kemudian sistem akan menampilkan halaman form ubah profil admin, kemudian aktor memasukkan perubahan data profil admin yang kemudian disimpan ke dalam sistem. Activity diagram kelola data profil admin dapat dilihat pada Gambar 3.19.



Gambar 3.19 *Activity Diagram* Kelola Data Profil Admin

p. *Activity Diagram* Logout

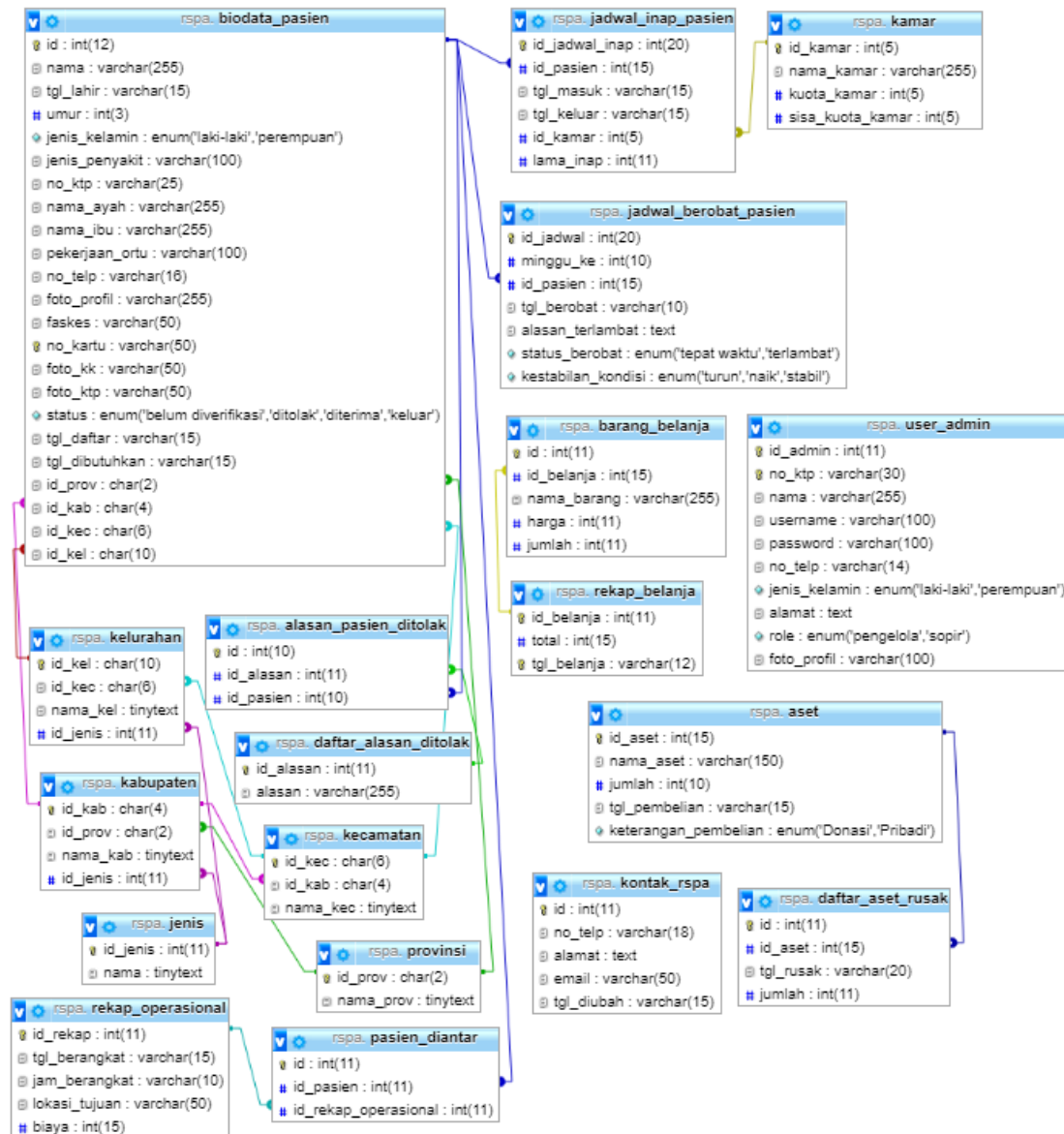
Pada *activity diagram* logout ini menunjukkan gambaran dari aktivitas aktor melakukan logout. Aktor memilih tombol logout yang kemudian sistem akan melakukan logout dari data user admin aktor. *Activity diagram* logout dapat dilihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20 *Activity Diagram* Logout

3.3.3 Rancangan Basisdata

Perancangan basisdata bertujuan untuk memudahkan atau efisiensi dalam penyimpanan, perubahan, dan pembacaan data. Rancangan basisdata ini digambarkan dalam bentuk relasi tabel basisdata yang terdapat pada Gambar 3.21.



Gambar 3.21 Relasi Tabel Basisdata

Pada Gambar 3.21 terdapat relasi antar tabel pada sistem yang akan dibuat. Pada tugas akhir ini memiliki 19 tabel untuk pembuatan Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati. Adapun tabel-tabel tersebut sebagai berikut:

a. Tabel Biodata Pasien

Tabel Biodata Pasien digunakan untuk menyimpan data biodata pasien seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel Biodata Pasien

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id	int(12)	not null	PK
nama	varchar(255)	not null	
tgl_lahir	varchar(15)	not null	
umur	int(3)	not null	
jenis_kelamin	enum("laki-laki", "perempuan")	not null	
jenis_penyakit	varchar(100)	not null	
tgl_dibutuhkan	varchar(15)	not null	
no_ktp	varchar(25)	null	
nama_ayah	varchar(100)	null	
nama_ibu	varchar(100)	null	
no_telp	varchar(16)	not null	
foto_profil	varchar(255)	not null	
faskes	varchar(50)	not null	
no_kartu	varchar(50)	not null	Unique
foto_kk	varchar(50)	not null	
foto_ktp	varchar(50)	not null	
status	enum("belum diverifikasi", "diterima", "ditolak", "keluar")	not null	
tgl_daftar	varchar(15)	not null	
id_prov	char(2)	not null	
id_kab	char(4)	not null	
id_kec	char(6)	null	
id_kel	char(10)	null	

b. Tabel Jadwal berobat pasien

Tabel Jadwal Berobat Pasien digunakan untuk menyimpan data jadwal berobat pasien seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tabel Jadwal Berobat Pasien

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_jadwal	int(20)	not null	PK
minggu_ke	int(10)	not null	
tgl_berobat	varchar(15)	not null	
alasan_terlambat	text	null	
id_pasien	int(15)	not null	FK
status_berobat	enum("tepat waktu", "terlambat")	not null	
kestabilan_kondisi	enum("turun", "naik", "stabil")	not null	

c. Tabel Jadwal Inap Pasien

Tabel Jadwal Inap Pasien digunakan untuk menyimpan data jadwal inap pasien seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tabel Jadwal Inap Pasien

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_jadwal	int(20)	not null	PK
id_pasien	int(15)	not null	FK
tgl_masuk	varchar(15)	not null	
tgl_keluar	varchar(15)	not null	
id_kamar	int(5)	null	FK

d. Tabel Kamar

Tabel Kamar digunakan untuk menyimpan data Kamar seperti pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Tabel Kamar

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_kamar	int(5)	not null	PK

nama_kamar	varchar(255)	not null	
kuota_kamar	int(5)	not null	
sisa_kuota_kamar	int(5)	not null	

e. Tabel User Admin

Tabel user admin digunakan untuk menyimpan data user admin seperti pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tabel User Admin

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_admin	int(11)	not null	PK
no_ktp	int(12)	not null	Unique
nama	varchar(255)	not null	
username	varchar(100)	not null	Unique
password	varchar(100)	not null	
alamat	text	not null	
no_telp	varchar(14)	not null	
jenis_kelamin	enum(“laki-laki”,”perempuan”)	not null	
role	enum(“pengelola”,”sopir”)	not null	

f. Tabel Rekap Belanja

Tabel rekap belanja digunakan untuk menyimpan data rekap belanja seperti pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Tabel Rekap Belanja

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_belanja	int(11)	not null	PK
tgl_belanja	varchar(15)	not null	
total	int(15)	null	

g. Tabel Barang Belanja

Tabel barang Belanja digunakan untuk menyimpan data rekap belanja seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Tabel Barang Belanja

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id	int(11)	not null	PK
nama_barang	varchar(100)	not null	
harga	int(10)	not null	
jumlah	int(15)	not null	
id_belanja	int(11)	not null	FK

h. Tabel Aset

Tabel aset digunakan untuk menyimpan data aset seperti pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Tabel Aset

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_aset	int(15)	not null	PK
nama_aset	varchar(150)	not null	
tgl_pembelian	varchar(15)	not null	
jumlah	int(10)	not null	
keterangan_pembelian	enum("donasi", "pribadi")	not null	

i. Tabel Daftar Aset Rusak

Tabel daftar aset rusak digunakan untuk menyimpan data aset seperti pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Tabel Daftar Aset Rusak

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id	int(11)	not null	PK
id_aset	int(15)	not null	FK
tgl_rusak	varchar(20)	not null	
jumlah	int(10)	not null	

j. Tabel Rekap Operasional

Tabel rekap operasional digunakan untuk menyimpan data rekap operasional ambulan seperti pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Tabel Rekap Operasional

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_rekap	int(15)	not null	PK
tgl_berangkat	varchar(15)	not null	
jam_berangkat	varchar(10)	not null	
lokasi_tujuan	varchar(100)	not null	
biaya	int(15)	not null	

k. Tabel Provinsi

Tabel provinsi digunakan untuk menyimpan data provinsi seperti pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Tabel Provinsi

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_prov	char(2)	not null	PK
nama	tinytext	not null	

l. Tabel Kabupaten

Tabel kabupaten digunakan untuk menyimpan data kabupaten seperti pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Tabel Kabupaten

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_kab	char(4)	not null	PK
id_prov	char(20)	not null	FK
nama	tinytext	not null	
id_jenis	int(11)	not null	FK

m. Tabel Kecamatan

Tabel kecamatan digunakan untuk menyimpan data kecamatan seperti pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Tabel Kecamatan

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_kec	char(6)	not null	PK
id_kab	char(20)	not null	FK
nama	tinytext	not null	

n. Tabel Kelurahan

Tabel kelurahan digunakan untuk menyimpan data kelurahan seperti pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Tabel Kelurahan

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_kel	char(10)	not null	PK
id_kec	char(6)	not null	FK
nama	tinytext	not null	
id_jenis	int(11)	not null	FK

o. Tabel Jenis

Tabel jenis digunakan untuk menyimpan data jenis seperti pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Tabel Jenis

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_jenis	int(10)	not null	PK
nama	tinytext	not null	

p. Tabel Kontak RSPA

Tabel kontak RSPA digunakan untuk menyimpan data Kontak RSPA seperti pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Tabel Kontak RSPA

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id	int(11)	not null	PK
no_telp	varchar(13)	not null	
alamat	text	not null	
email	varchar(50)	not null	
tgl_diubah	varchar(15)	not null	

q. Tabel Pasien Diantar

Tabel pasien diantar digunakan untuk menyimpan data pasien diantar seperti pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Tabel Pasien Diantar

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id	int(11)	not null	PK
id_pasien	int(11)	not null	FK
id_rekap_operasional	int(11)	not null	FK

r. Tabel Daftar Alasan Ditolak

Tabel daftar alasan ditolak digunakan untuk menyimpan data daftar alasan ditolak seperti pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Tabel Daftar Alasan Ditolak

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id_alasan	int(10)	not null	PK
alasan	varchar(255)	not null	

s. Tabel Alasan Pasien Ditolak

Tabel alasan pasien ditolak digunakan untuk menyimpan data alasan pasien ditolak seperti pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Tabel Alasan Pasien Ditolak

Kolom	Tipe Data	Null	Nama Kunci
id	int(10)	not null	PK
id_alasan	int(11)	not null	FK

id_pasien	int(10)	not null	FK
-----------	---------	----------	----

3.3.4 Perancangan Antarmuka

1. Halaman Registrasi Pendaftar

Pada halaman ini aktor pasien pendaftar dapat memasukkan data registrasi pendaftar. Aktor memasukkan data sesuai dengan biodata asli yang kemudian dikirim untuk diverifikasi lebih lanjut oleh aktor pengelola RSPA. Adapun rancangan antarmuka halaman login dapat dilihat pada Gambar 3.22.

The screenshot shows a web browser window titled "Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati" with the URL "https://www.rspabuahhati.com". The page content includes a "Logo" placeholder and the heading "Silahkan Registrasi Disini". The registration form contains the following fields and options:

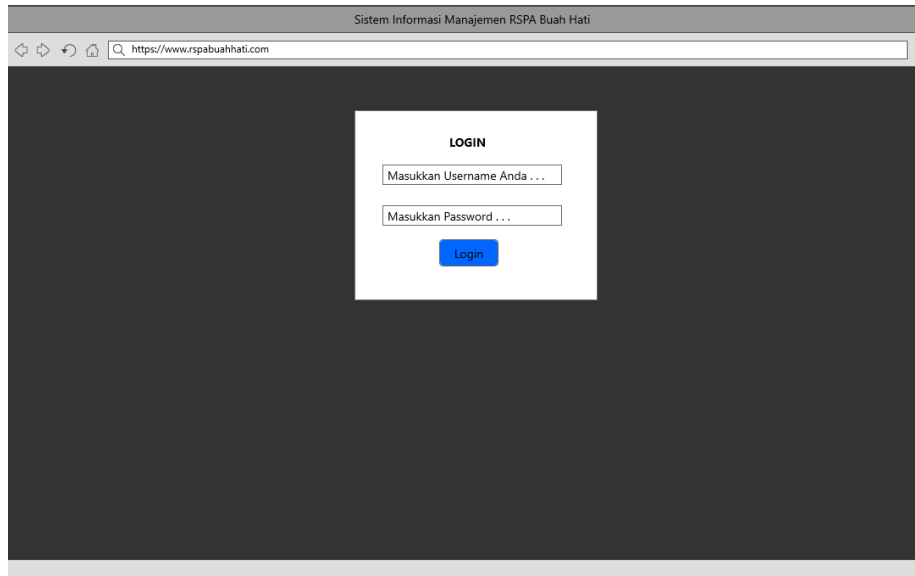
- Nama pasien:** Input field with placeholder "Masukkan Nama Pasien".
- Tanggal Lahir:** Date picker showing "03 / 10 / 2009".
- Tanggal Butuh Inap:** Date picker showing "18 / 10 / 2018".
- Jenis Kelamin:** Radio buttons for "Laki-laki (Male)" (selected) and "Perempuan (Female)".
- Jenis Penyakit:** Dropdown menu with "Kanker Darah (Leukimia)" selected.
- Nama Ayah Kandung:** Input field with placeholder "Masukkan Nama Ayah Kandung".
- Provinsi:** Dropdown menu with "Jawa Tengah" selected.
- Kabupaten/Kota:** Dropdown menu with "Kab. Banyumas" selected.
- Pekerjaan Orangtua:** Input field with placeholder "Masukkan pekerjaan orang tua".
- Nomor Telepon/HP:** Input field with placeholder "Masukkan Nomor telepon".
- Fasilitas Kesehatan:** Dropdown menu with "Kartu Indonesia Sehat" selected.
- Nomor Faskes:** Input field with placeholder "Masukkan Nomor Faskes".

At the bottom of the form are two buttons: "Kirim" (green) and "Reset" (red). The footer of the page reads "Copyright © Muhamad Alfienda, 2018".

Gambar 3.22 Rancangan Halaman Registrasi Pendaftar

2. Halaman Login

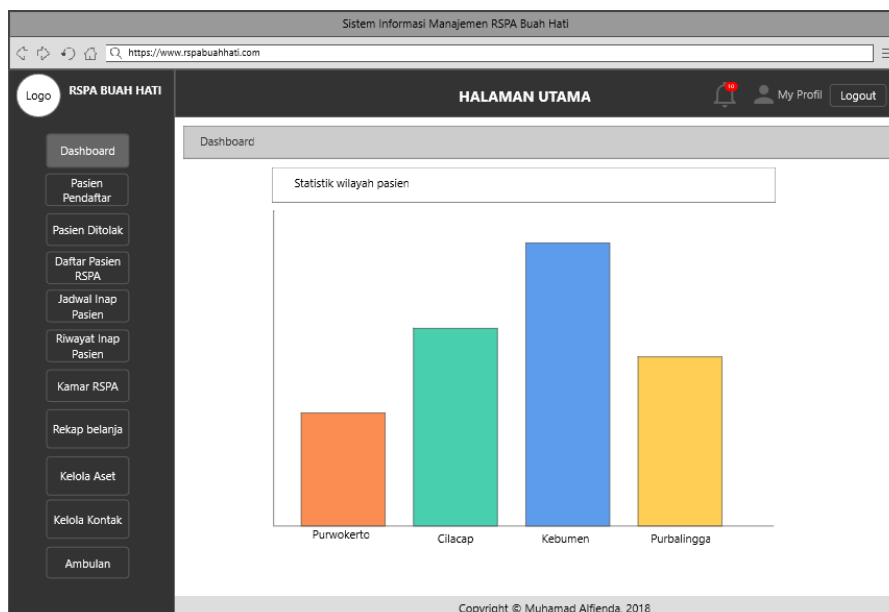
Pada halaman login aktor dapat memasukkan username dan password untuk masuk ke sistem. Adapun rancangan antarmuka halaman login dapat dilihat pada Gambar 3.23.



Gambar 3.23 Rancangan Halaman Login

3. Halaman utama

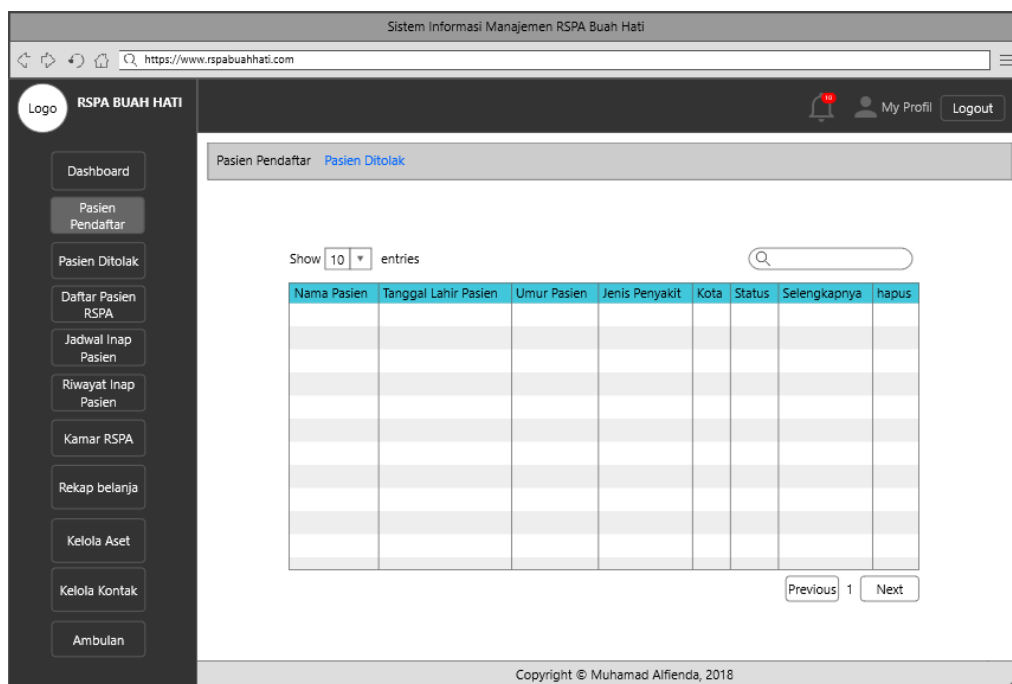
Pada halaman utama, aktor dapat melihat grafik informasi statistik jumlah pasien yang sedang inap dan yang sudah keluar dari RSPA di setiap masing-masing daerahnya, grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, grafik informasi kuota kamar tersedia, dan grafik informasi rata-rata lama inap pasien pada setiap periode. Adapun rancangan antarmuka halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 3.24.



Gambar 3.24 Rancangan Halaman Utama

4. Halaman Pasien Pendaftar

Pada halaman pasien pendaftar, aktor dapat melihat data pasien pendaftar. Data pasien pendaftar ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman pasien pendaftar, aktor dapat melakukan pencarian data pasien pendaftar, menghapus pasien pendaftar, dan terdapat tombol selengkapnya untuk masuk ke halaman profil pasien pendaftar. Adapun rancangan antarmuka halaman pasien pendaftar dapat dilihat pada Gambar 3.25.



Gambar 3.25 Rancangan Halaman Pasien Pendaftar

5. Halaman Profil Pasien Pendaftar

Pada halaman profil pasien pendaftar, aktor dapat melihat profil lengkap pasien pendaftar, menerima atau menolak pasien pendaftar. Terdapat juga tombol kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman pasien pendaftar. Adapun rancangan antarmuka halaman profil pasien pendaftar dapat dilihat pada Gambar 3.26.

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://www.rspabuahhati.com>. The page title is "Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati". The sidebar on the left contains the following menu items: Dashboard, Pasien Pendaftar, Pasien Ditolak, Daftar Pasien RSPA, Jadwal Inap Pasien, Riwayat Inap Pasien, Kamar RSPA, Rekap belanja, Kelola Aset, Kelola Kontak, and Ambulan. The main content area is titled "Profil Pasien Pendaftar" and contains the following form fields: Nama Lengkap, Tanggal Lahir, Umur, Alamat Kota, Alamat Provinsi, Nama Ayah Kandung, Nama Ibu Kandung, Nomor Telepon/Hp, Jenis Penyakit, and Fasilitas Kesehatan. At the bottom of the form, there are three buttons: "Terima" (green), "Tolak" (red), and "Kembali" (blue). The footer of the page reads "Copyright © Muhamad Alfenda, 2018".

Gambar 3.26 Rancangan Halaman Profil Pasien Pendaftar

6. Halaman Pasien Ditolak

Pada halaman pasien ditolak, aktor dapat melihat data pasien yang telah ditolak dari RSPA Buah Hati. Data pasien ditolak ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman pasien ditolak, aktor juga dapat melakukan pencarian pasien ditolak, menghapus data pasien ditolak, dan terdapat juga tombol selengkapnya untuk masuk ke halaman profil pasien ditolak. Adapun rancangan antarmuka halaman pasien ditolak dapat dilihat pada Gambar 3.27.

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://www.rspabuahhati.com>. The page title is "Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati". The sidebar on the left contains the following menu items: Dashboard, Pasien Pendaftar, Pasien Ditolak, Daftar Pasien RSPA, Jadwal Inap Pasien, Riwayat Inap Pasien, Kamar RSPA, Rekap belanja, Kelola Aset, Kelola Kontak, and Ambulan. The main content area is titled "Pasien Pendaftar Pasien Ditolak" and contains a table with the following columns: Nama Pasien, Tanggal Lahir Pasien, Umur Pasien, Jenis Penyakit, Kota, Status, Selengkapnya, and hapus. The table is currently empty. Above the table, there is a search bar and a "Show 10 entries" dropdown. At the bottom of the table, there are "Previous" and "Next" buttons. The footer of the page reads "Copyright © Muhamad Alfenda, 2018".

Nama Pasien	Tanggal Lahir Pasien	Umur Pasien	Jenis Penyakit	Kota	Status	Selengkapnya	hapus

Gambar 3.27 Rancangan Halaman Pasien Ditolak

7. Halaman Profil Pasien Ditolak

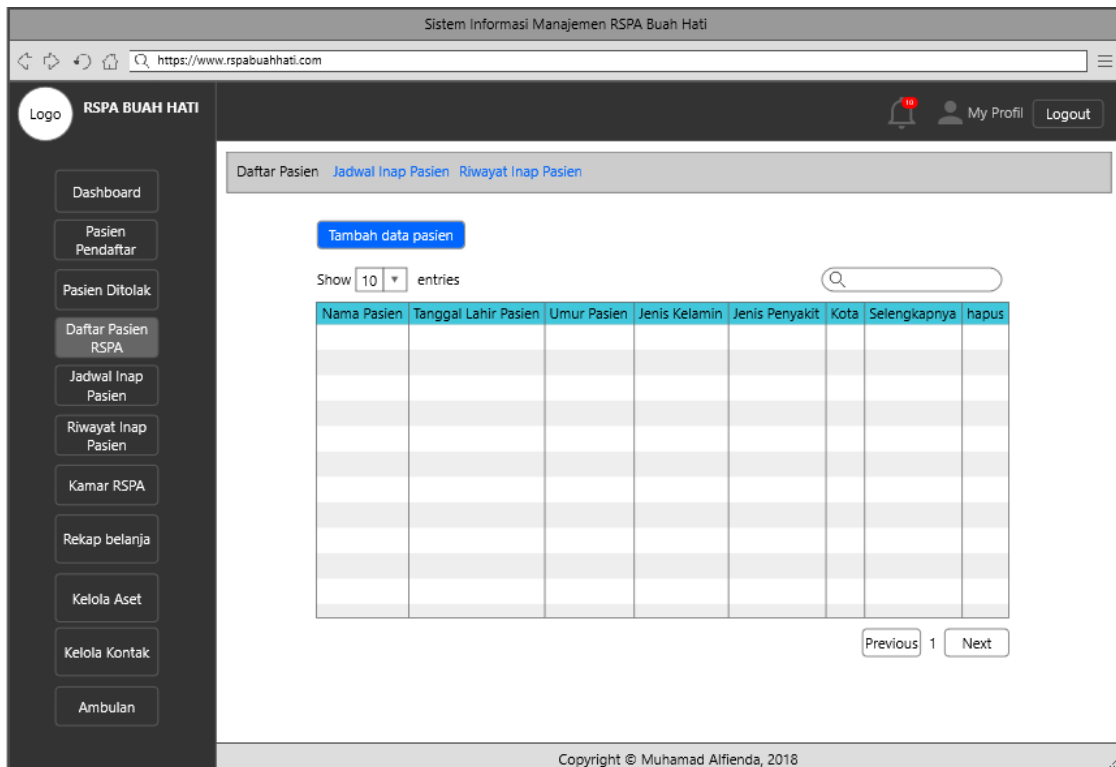
Pada halaman profil pasien ditolak, aktor dapat melihat profil lengkap pasien ditolak beserta alasan pasien ditolak. Pada halaman ini juga terdapat tombol terima yang digunakan untuk menerima pasien apabila kuota kamar tersedia dan alasan pasien ditolak karena kamar penuh. Terdapat juga tombol kembali untuk mengarahkan kembali ke halaman pasien ditolak. Adapun rancangan antarmuka halaman profil pasien ditolak dapat dilihat pada Gambar 3.28.

The screenshot displays a web application interface for 'Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati'. The browser address bar shows 'https://www.rspabuahhati.com'. The page title is 'Profil Pasien Ditolak'. On the left, a dark sidebar contains navigation buttons: Dashboard, Pasien Pendaftar, Pasien Ditolak (highlighted), Daftar Pasien RSPA, Jadwal Inap Pasien, Riwayat Inap Pasien, Kamar RSPA, Rekap belanja, Kelola Aset, Kelola Kontak, and Ambulan. The main content area contains a form with the following fields: Nama Lengkap, Tanggal Lahir, Umur, Alamat Kota, Alamat Provinsi, Nama Ayah Kandung, Nama Ibu Kandung, Nomor Telepon/Hp, Jenis Penyakit, Fasilitas Kesehatan, and Alasan Ditolak. At the bottom of the form are two buttons: 'Terima' (green) and 'Kembali' (blue). The footer of the page reads 'Copyright © Muhamad Alfienda, 2018'.

Gambar 3.28 Rancangan Halaman Profil Pasien Ditolak

8. Halaman Daftar Pasien RSPA

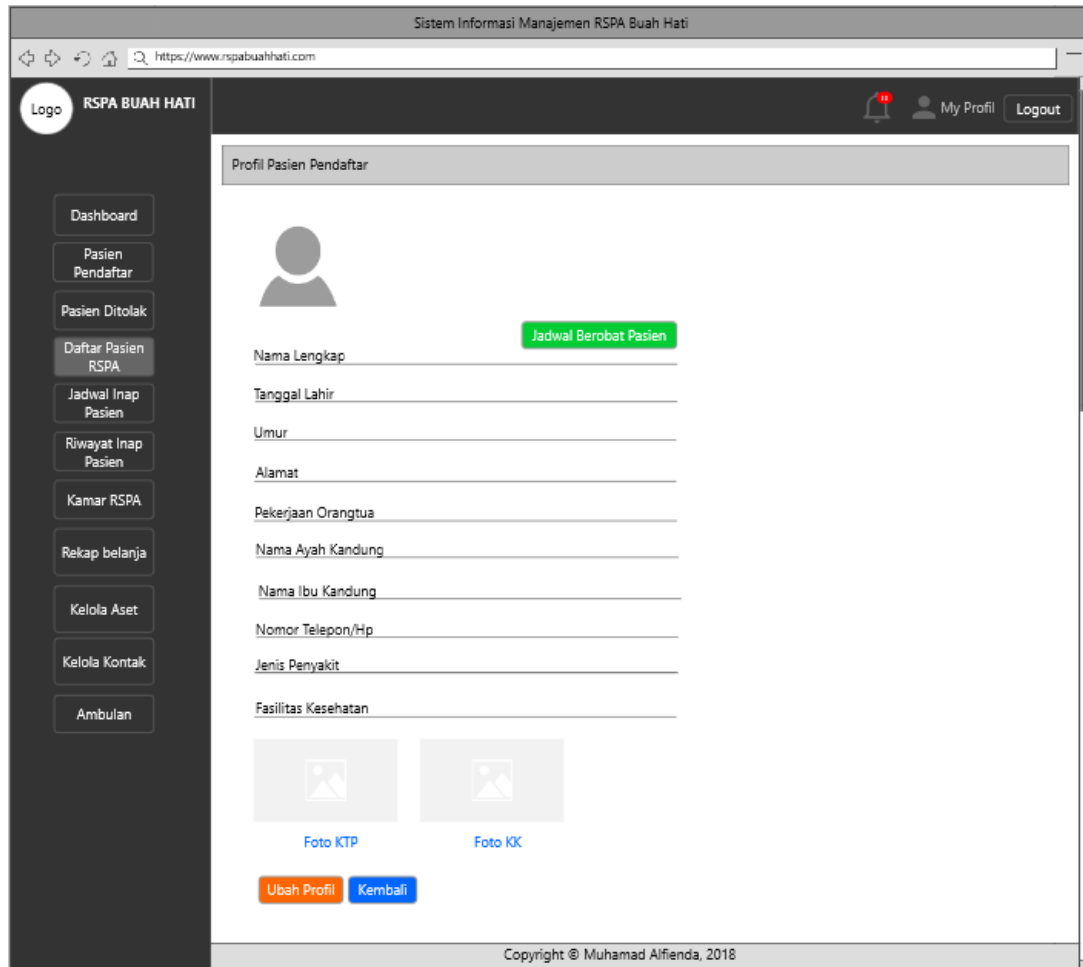
Pada halaman daftar pasien, aktor dapat melihat data pasien yang telah diterima di RSPA Buah Hati. Data daftar pasien ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman daftar pasien, aktor dapat melakukan pencarian data pasien, dan menghapus data pasien. Pada halaman ini juga terdapat tombol tambah data pasien yang digunakan untuk mengarahkan ke halaman form tambah data pasien. Adapun rancangan antarmuka halaman daftar pasien dapat dilihat pada Gambar 3.29.



Gambar 3.29 Rancangan Halaman Daftar Pasien

9. Halaman Profil Pasien RSPA

Pada halaman profil pasien RSPA, aktor dapat melihat data lengkap pasien yang telah tinggal di RSPA Buah Hati. Pada halaman ini terdapat tombol jadwal berobat pasien, tombol ubah profil, dan tombol kembali. Tombol jadwal berobat pasien digunakan untuk mengarahkan ke halaman jadwal berobat pasien, tombol ubah profil digunakan untuk menghubungkan ke halaman ubah profil pasien RSPA, dan tombol kembali digunakan untuk mengarahkan kembali ke halaman daftar pasien RSPA. Adapun rancangan antarmuka halaman pasien pendaftar dapat dilihat pada Gambar 3.30.



Gambar 3.30 Rancangan Halaman Profil Lengkap Pasien

10. Halaman Tambah Data Pasien

Pada halaman tambah data pasien, aktor dapat menambah data pasien baru dengan menambahkan informasi data pasien didalam form tambah data pasien. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, tombol reset, dan tombol kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data pasien yang dimasukkan sekaligus menerima pasien, Tombol reset digunakan mereset data yang telah dimasukkan, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman daftar pasien RSPA. Adapun rancangan antarmuka halaman tambah data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.31.

Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati

https://www.rspabuahhati.com

Logo RSPA BUAH HATI

My Profil Logout

Tambah data pasien

Nama pasien: Tanggal Lahir:

Provinsi: Kabupaten/Kota:

Kecamatan: Kelurahan:

Jenis Penyakit: Jenis Kelamin: Laki-laki (Male) Perempuan (Female)

Nama Ayah Kandung:

Nama Ibu Kandung:

Pekerjaan Orangtua:

Nomor Telepon/HP:

Fasilitas Kesehatan:

Nomor Faskes:

Daftar Kamar Tersedia:

Tambah foto profil: Tambah foto KTP: Tambah foto KK:

Copyright © Muhamad Alfienda, 2018

Gambar 3.31 Rancangan Halaman Tambah Data Pasien

11. Halaman Ubah Data Pasien

Pada halaman ubah data pasien, aktor dapat mengubah data pasien untuk mengubah informasi biodata pasien. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, tombol reset, dan tombol kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data pasien yang telah diubah, Tombol reset digunakan mereset data yang telah diubah, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman daftar pasien RSPA. Adapun rancangan antarmuka halaman ubah data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.32.

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://www.rspabuahhati.com>. The page title is "Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati". The main content area is titled "Ubah Data Pasien" and contains the following form fields:

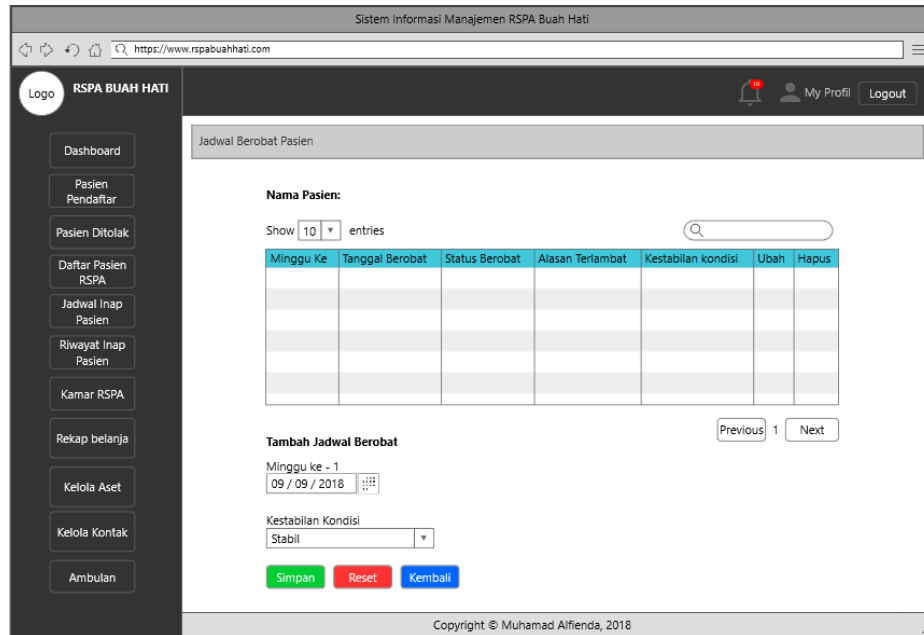
- Nama pasien:** Input field with "Nama Pasien" as placeholder.
- Tanggal Lahir:** Date picker showing "03 / 10 / 2014".
- Provinsi:** Dropdown menu with "Jawa Tengah" selected.
- Kabupaten/Kota:** Dropdown menu with "Kab. Banyumas" selected.
- Kecamatan:** Dropdown menu with "Purwokerto Barat" selected.
- Kelurahan:** Dropdown menu with "Kemranjen" selected.
- Jenis Penyakit:** Dropdown menu with "Kanker Darah (Leukimia)" selected.
- Jenis Kelamin:** Radio buttons for "Laki-laki (Male)" (selected) and "Perempuan (Female)".
- Nama Ayah Kandung:** Input field with "Nama Ayah Kandung" as placeholder.
- Nama Ibu Kandung:** Input field with "Nama Ibu Kandung" as placeholder.
- Pekerjaan Orangtua:** Input field with "pekerjaan orang tua" as placeholder.
- Nomor Telepon/HP:** Input field with "Nomor telepon" as placeholder.
- Fasilitas Kesehatan:** Dropdown menu with "Kartu Indonesia Sehat" selected.
- Nomor Faskes:** Input field with "Nomor Faskes" as placeholder.
- Ubah foto profil:** "uploade file" and "upload" buttons.
- Ubah foto KTP:** "uploade file" and "upload" buttons.
- Ubah foto KK:** "uploade file" and "upload" buttons.

At the bottom of the form are three buttons: "Simpan" (green), "Reset" (red), and "Kembali" (blue). The footer of the page reads "Copyright © Muhamad Alfienda, 2018".

Gambar 3.32 Rancangan Halaman Ubah Biodata Pasien

12. Halaman Jadwal Berobat Pasien

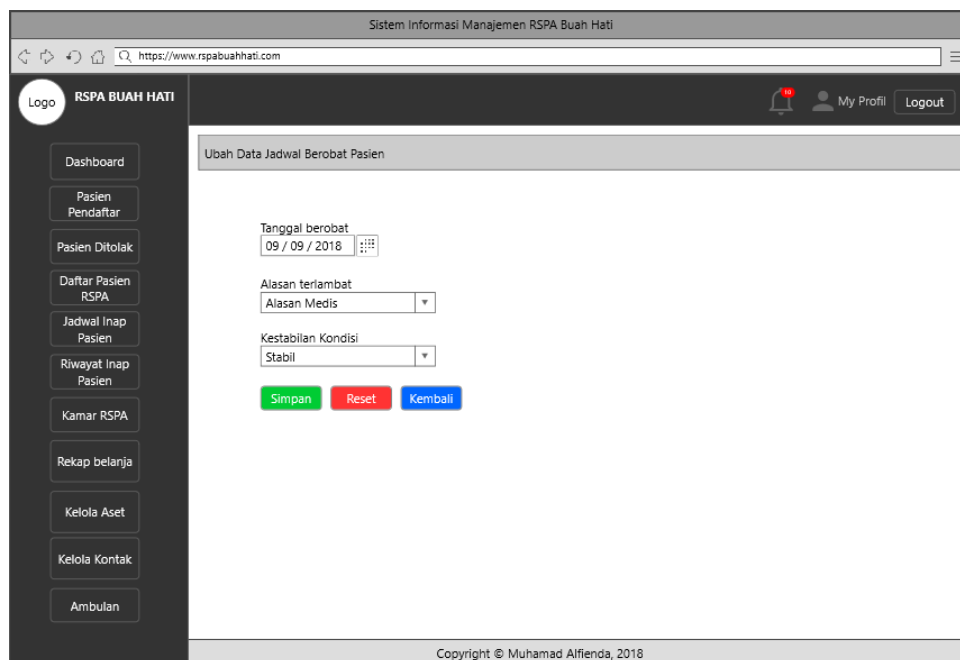
Pada halaman jadwal berobat pasien, aktor dapat melihat data jadwal berobat pasien. Data jadwal berobat pasien tersebut di tampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman jadwal berobat pasien, aktor dapat melakukan pencarian, menambah, mengubah, dan menghapus data jadwal berobat pasien. Pada halaman ini juga terdapat aksi tambah alasan jika status jadwal berobat pasien tersebut adalah terlambat. Adapun rancangan antarmuka halaman jadwal berobat pasien dapat dilihat pada Gambar 3.33.



Gambar 3.33 Rancangan Halaman Jadwal Berobat Pasien

13. Halaman Ubah Jadwal Berobat Pasien

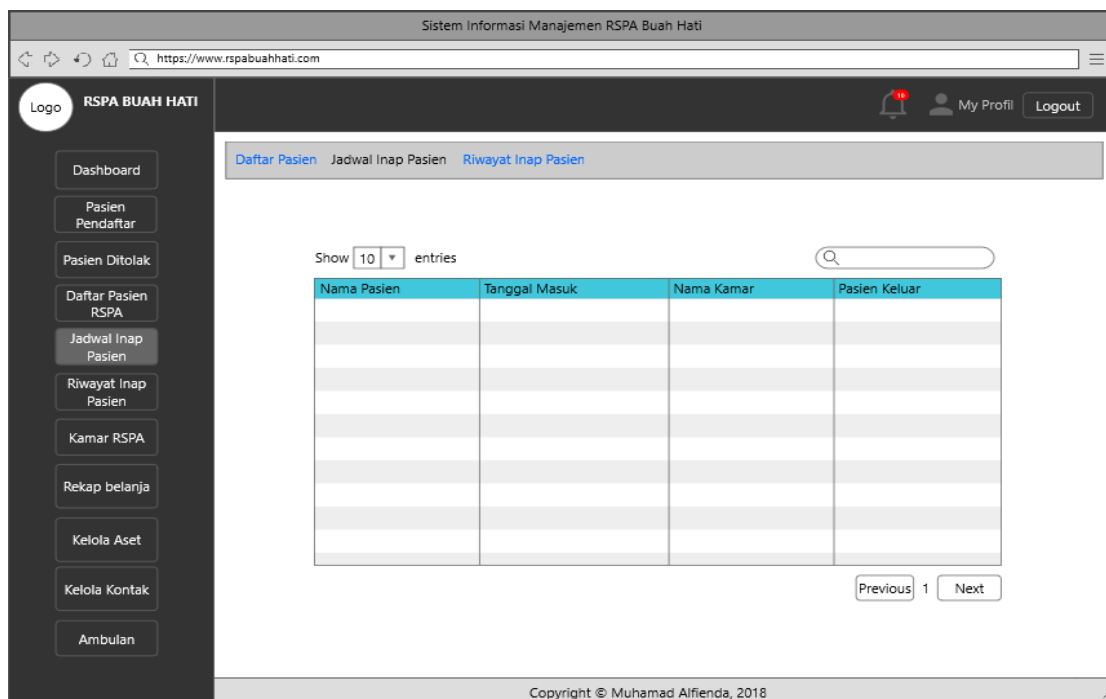
Pada halaman ubah jadwal berobat pasien, aktor dapat mengubah data jadwal berobat pasien untuk mengubah informasi jadwal berobat pasien. Adapun rancangan antarmuka halaman ubah data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.34.



Gambar 3.34 Rancangan Halaman Ubah Jadwal Berobat Pasien

14. Halaman Jadwal Inap Pasien

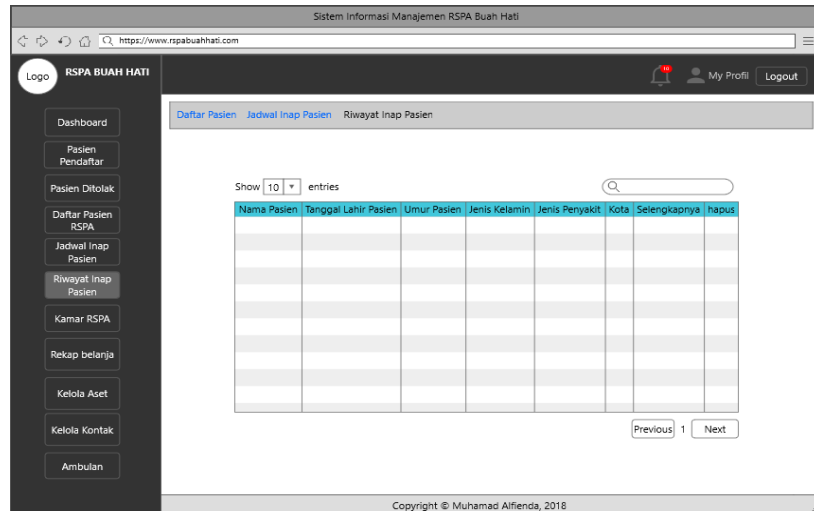
Pada halaman jadwal inap pasien, aktor dapat melihat data jadwal inap pasien. Data jadwal inap pasien tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman jadwal inap pasien, aktor dapat melakukan pencarian data jadwal inap pasien dan mengeluarkan pasien dari RSPA. Adapun rancangan antarmuka halaman jadwal inap pasien dapat dilihat pada Gambar 3.35.



Gambar 3.35 Rancangan Halaman Jadwal Inap Pasien

15. Halaman Riwayat Inap Pasien

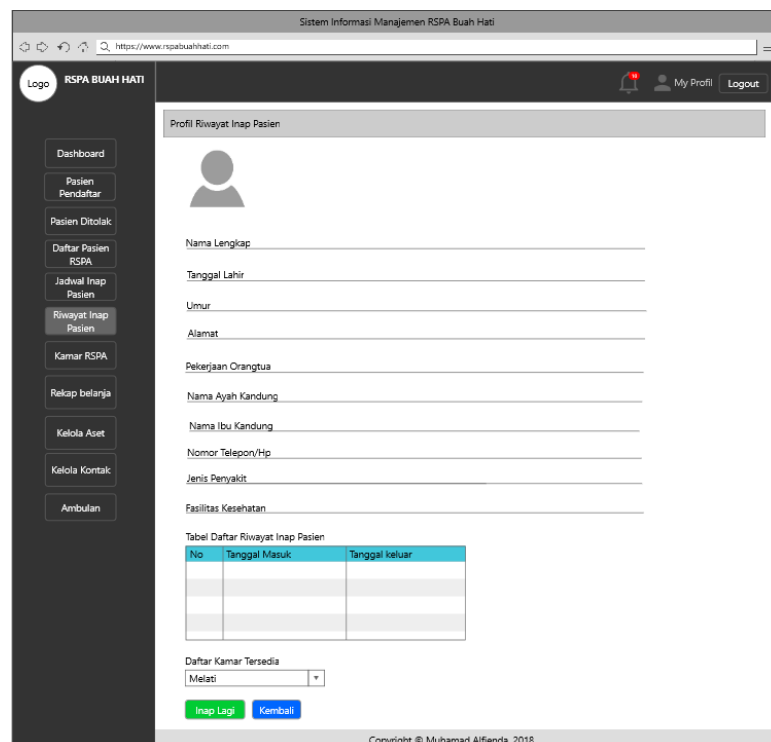
Pada halaman riwayat inap pasien, aktor dapat melihat data riwayat inap pasien. Data riwayat inap pasien tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman riwayat inap pasien, aktor dapat melakukan pencarian data riwayat inap pasien dan memilih tombol selengkapnya untuk menghubungkan ke halaman profil riwayat inap pasien. Adapun rancangan antarmuka halaman jadwal inap pasien dapat dilihat pada Gambar 3.36.



Gambar 3.36 Rancangan Halaman Riwayat Inap Pasien

16. Halaman Profil Riwayat Inap Pasien

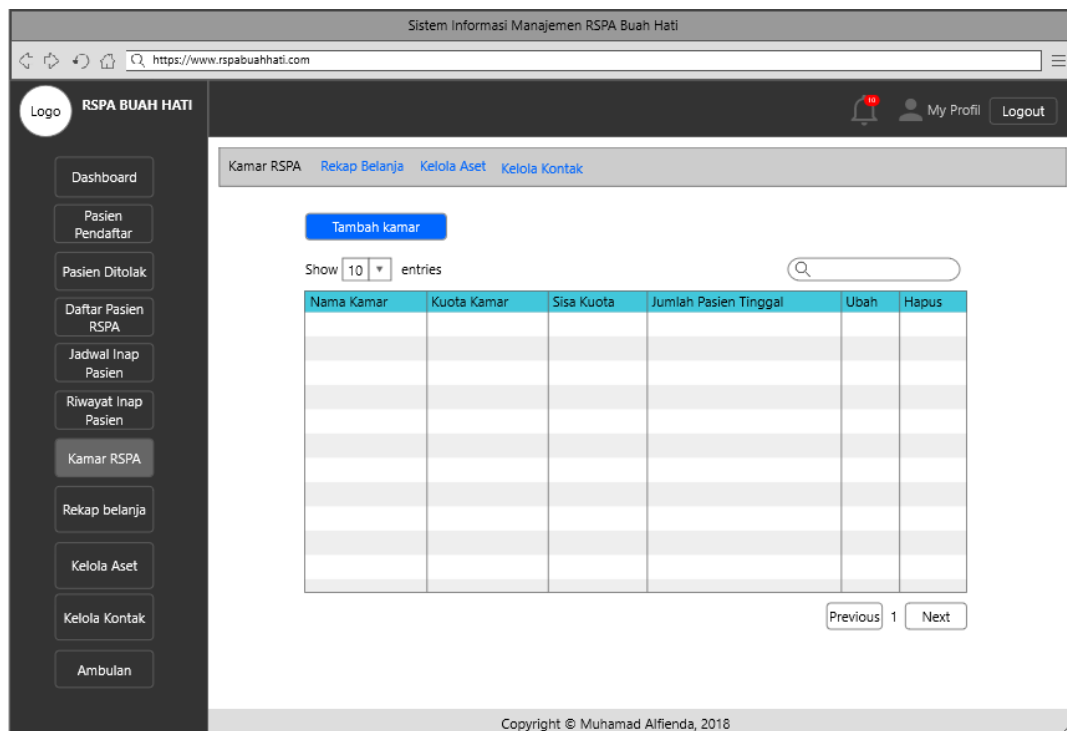
Pada halaman profil riwayat inap pasien, aktor dapat melihat profil lengkap riwayat inap pasien dan dapat menerima kembali pasien yang sudah pernah tinggal di RSPA sebelumnya. Adapun rancangan antarmuka halaman profil riwayat inap pasien dapat dilihat pada Gambar 3.37.



Gambar 3.37 Rancangan Halaman Profil Riwayat Inap Pasien

17. Halaman Kamar

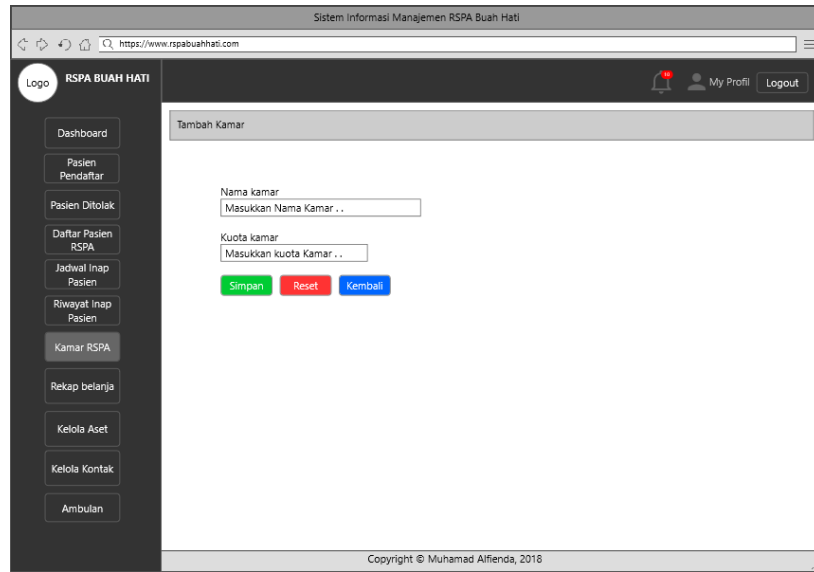
Pada halaman kamar, aktor dapat melihat data kamar RSPA. Data kamar tersebut di tampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman kamar, aktor dapat melakukan pencarian data kamar, mengubah data kamar, dan menghapus data kamar. Adapun rancangan antarmuka halaman kamar dapat dilihat pada Gambar 3.38.



Gambar 3.38 Rancangan Halaman Kamar

18. Halaman Tambah kamar

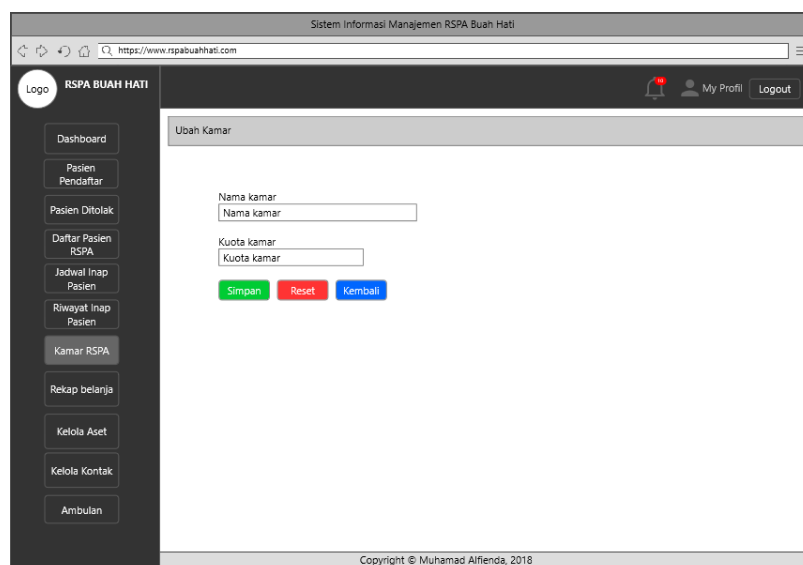
Pada halaman tambah kamar, aktor dapat menambah data kamar baru dengan menambahkan informasi data kamar, seperti nama kamar, dan kuota kamar. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, reset, dan kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data kamar yang dimasukkan, Tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah dimasukkan, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman kamar RSPA. Adapun rancangan antarmuka halaman tambah kamar dapat dilihat pada Gambar 3.39.



Gambar 3.39 Rancangan Halaman Tambah Data Kamar

19. Halaman Ubah Data Kamar

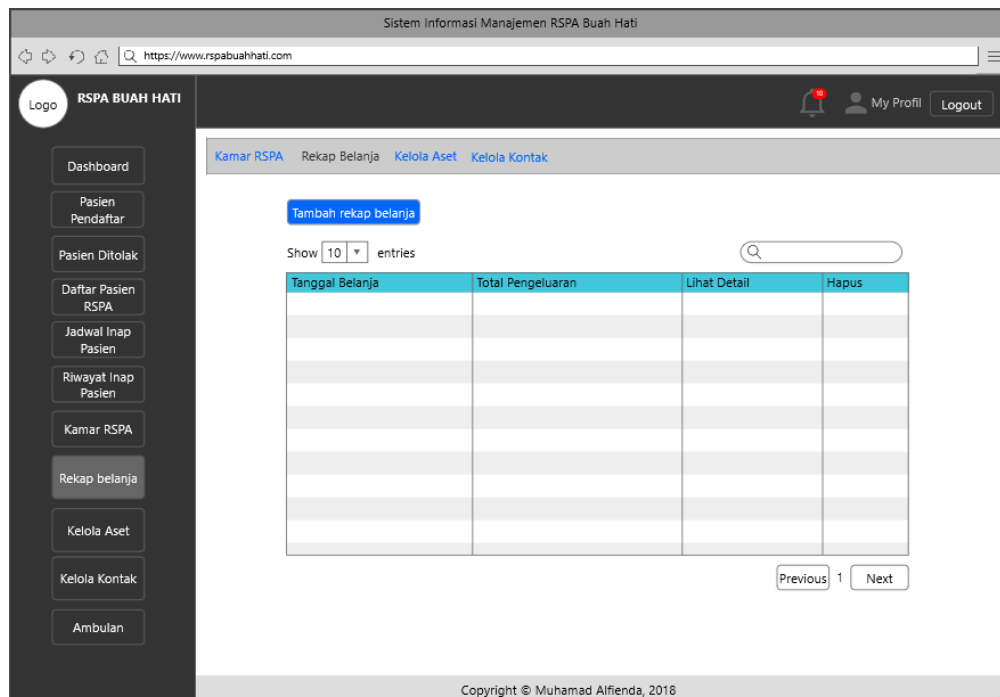
Pada halaman ubah data kamar, aktor dapat mengubah data kamar untuk mengubah informasi kamar seperti nama kamar, dan kuota kamar. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, reset, dan kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan perubahan data kamar yang dimasukkan, Tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah diubah, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman kamar RSPA. Adapun rancangan antarmuka halaman ubah data kamar dapat dilihat pada Gambar 3.40.



Gambar 3.40 Rancangan Halaman Ubah Data Kamar

20. Halaman Rekap Belanja

Pada halaman rekap belanja, aktor dapat melihat data rekap belanja. Data rekap belanja tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman rekap belanja, aktor dapat melakukan pencarian data rekap belanja, menghapus data rekap belanja, dan memilih tombol lihat detail untuk melihat detail rekap belanja. Adapun rancangan antarmuka halaman rekap belanja dapat dilihat pada Gambar 3.41.



Gambar 3.41 Rancangan Halaman Rekap Belanja

21. Halaman Tambah Data Rekap Belanja

Pada halaman tambah data rekap belanja, aktor dapat menambah data rekap belanja dengan menambahkan informasi rekap. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, reset, dan kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data rekap belanja yang dimasukkan, Tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah dimasukkan, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman rekap belanja. Adapun rancangan antarmuka halaman tambah data rekap belanja dapat dilihat pada Gambar 3.42.

Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati

Logo RSPA BUAH HATI

Dashboard

Pasien Pendaftaran

Pasien Ditolak

Daftar Pasien RSPA

Jadwal Inap Pasien

Riwayat Inap Pasien

Kamar RSPA

Rekap belanja

Kelola Aset

Kelola Kontak

Ambulan

Tambah Rekap Belanja

Nama barang: Tanggal belanja:

Jenis Barang: Harga Barang:

Jumlah:

Copyright © Muhamad Alfienda, 2018

Gambar 3.42 Rancangan Halaman Tambah Data Rekap Belanja

22. Halaman Detail Rekap Belanja

Pada halaman detail rekap belanja, aktor dapat melihat data detail rekap belanja. Data detail rekap belanja tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman detail rekap belanja, aktor juga dapat memilih tombol ubah rekap belanja untuk mengubah data rekap belanja. Adapun rancangan antarmuka halaman detail rekap belanja dapat dilihat pada Gambar 3.43.

Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati

Label

Logo RSPA BUAH HATI

Dashboard

Pasien Pendaftaran

Pasien Ditolak

Daftar Pasien RSPA

Jadwal Inap Pasien

Riwayat Inap Pasien

Kamar RSPA

Rekap belanja

Kelola Aset

Kelola Kontak

Ambulan

Kamar RSPA > Rekap Belanja > Kelola Aset > Kelola Kontak

Tanggal belanja

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan

Total :

Copyright © Muhamad Alfienda, 2018

Gambar 3.43 Rancangan Halaman Detail Rekap Belanja

23. Halaman Ubah Data Rekap Belanja

Pada halaman ubah data rekap belanja, aktor dapat mengubah data rekap belanja untuk mengubah informasi rekap belanja seperti nama barang, tanggal belanja, jenis barang, harga barang, dan jumlah. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, reset, dan kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan perubahan data rekap belanja yang dimasukkan, Tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah diubah, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman rekap belanja. Adapun rancangan antarmuka halaman ubah data rekap belanja dapat dilihat pada Gambar 3.44.

The screenshot displays a web application interface for 'Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati'. The browser address bar shows 'https://www.rspabuahhati.com'. The page title is 'Ubah Rekap Belanja'. The form includes the following elements:

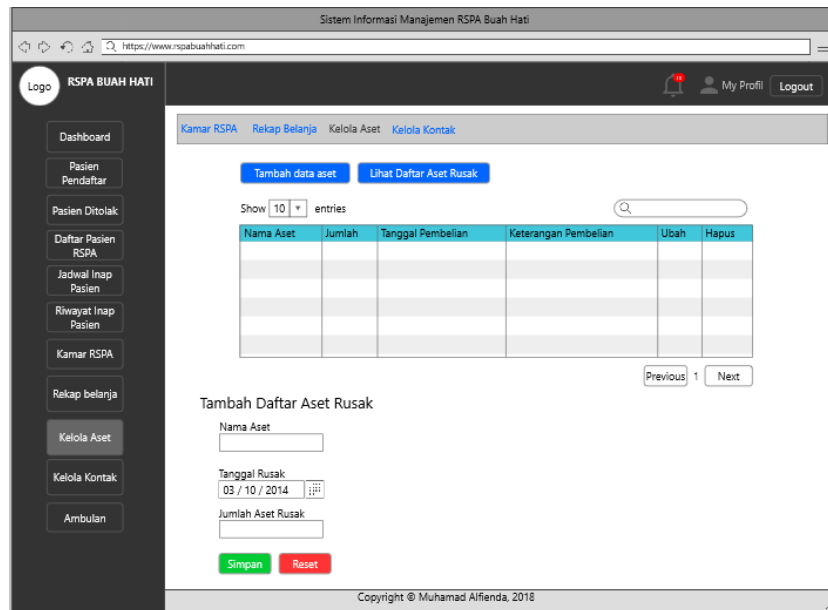
- Nama barang:** Input field containing 'Nama Pasien'.
- Tanggal belanja:** Date picker showing '03 / 10 / 2014'.
- Jenis Barang:** Dropdown menu with 'Makanan' selected.
- Harga Barang:** Input field containing 'harga barang'.
- Jumlah:** Input field containing 'jumlah'.

At the bottom of the form are three buttons: a green 'Simpan' button, a red 'Reset' button, and a blue 'Kembali' button. The footer of the page reads 'Copyright © Muhamad Alfienda, 2018'.

Gambar 3.44 Rancangan Halaman Ubah Data Rekap Belanja

24. Halaman Aset

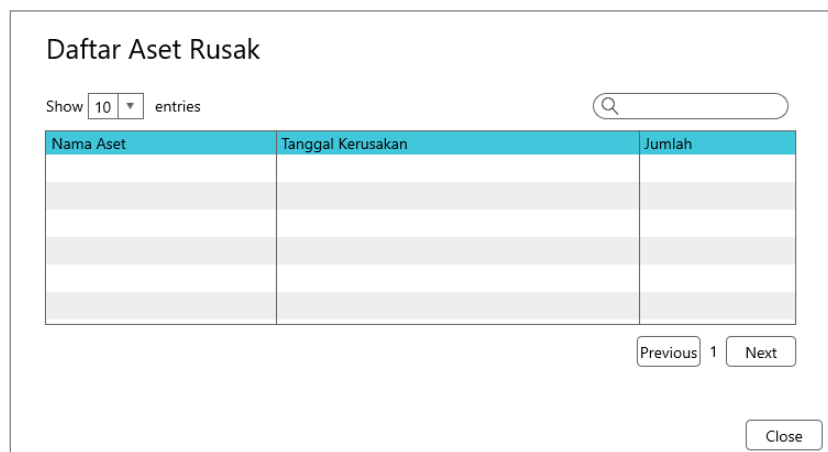
Pada halaman aset, aktor dapat melihat data aset. Data aset tersebut di tampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman aset, aktor dapat melakukan pencarian data aset, mengubah data aset, dan menghapus data aset. Selain itu Aktor juga dapat memilih tombol daftar aset rusak untuk melihat daftar aset yang rusak dan dapat menambahkan daftar aset rusak pada form tambah daftar aset rusak. Adapun rancangan antarmuka halaman aset dapat dilihat pada Gambar 3.45.



Gambar 3.45 Rancangan Halaman Kelola Aset

25. Halaman Daftar Aset Rusak

Pada halaman daftar aset rusak, aktor dapat melihat data daftar aset rusak. Data daftar aset rusak tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman daftar aset rusak, aktor dapat melihat dan melakukan pencarian data daftar aset rusak. Adapun rancangan antarmuka halaman daftar aset rusak dapat dilihat pada Gambar 3.46.



Gambar 3.46 Rancangan Halaman Daftar Aset Rusak

26. Halaman Tambah Data Aset

Pada halaman tambah data aset, aktor dapat menambah data aset untuk menambahkan informasi aset baru seperti nama aset, dan jumlah. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, reset, dan kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data aset yang dimasukkan, Tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah dimasukkan, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman kelola aset. Adapun rancangan antarmuka halaman tambah data aset dapat dilihat pada Gambar 3.47.

The screenshot displays a web application interface for 'Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati'. The browser address bar shows 'https://www.rspabuahhati.com'. The page title is 'Tambah Data Aset'. The form includes the following elements:

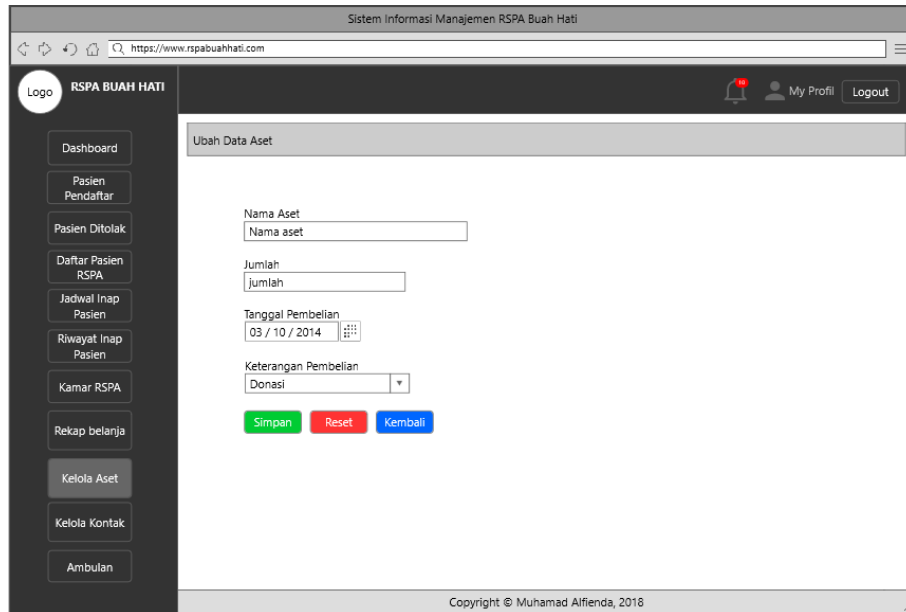
- Nama Aset:** A text input field with the placeholder 'Masukkan nama aset ..'
- Jumlah:** A text input field with the placeholder 'Masukkan jumlah ..'
- Tanggal Pembelian:** A date picker showing '03 / 10 / 2014'.
- Keterangan Pembelian:** A dropdown menu with 'Donasi' selected.
- Buttons:** Three buttons at the bottom: 'Simpan' (green), 'Reset' (red), and 'Kembali' (blue).

The sidebar on the left contains the following menu items: Dashboard, Pasien Pendaftar, Pasien Ditolak, Daftar Pasien RSPA, Jadwal Inap Pasien, Riwayat Inap Pasien, Kamar RSPA, Rekap belanja, Kelola Aset, Kelola Kontak, and Ambulan. The footer text is 'Copyright © Muhamad Alfienda, 2018'.

Gambar 3.47 Rancangan Halaman Tambah Data Aset

27. Halaman Ubah Data Aset

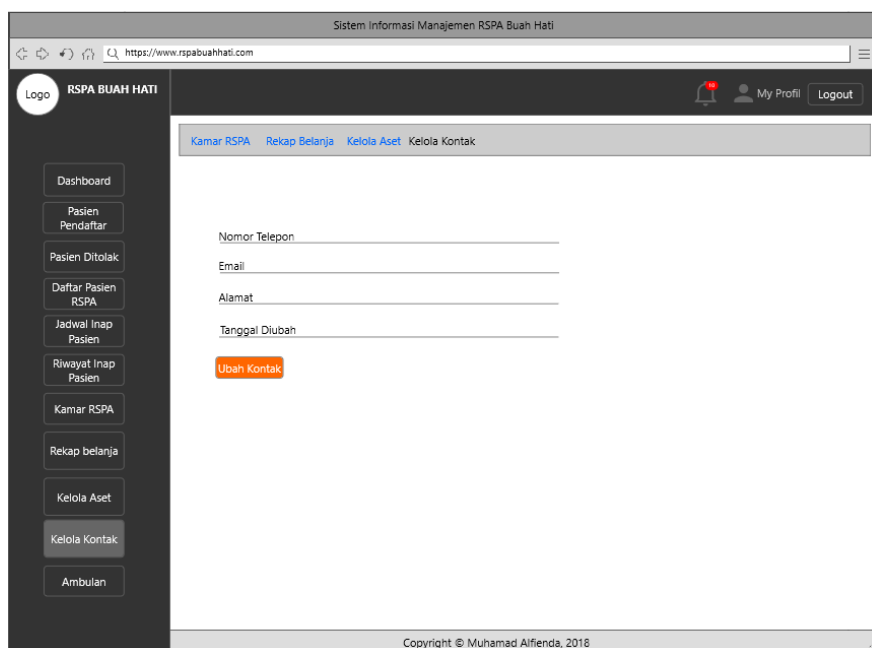
Pada halaman ubah data aset, aktor dapat mengubah data aset untuk mengubah informasi aset seperti nama aset, dan jumlah. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, reset, dan kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan perubahan data aset yang dimasukkan, Tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah diubah, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman kelola aset. Adapun rancangan antarmuka halaman ubah data aset dapat dilihat pada Gambar 3.48.



Gambar 3.48 Rancangan Halaman Ubah Data Aset

28. Halaman Kelola Kontak

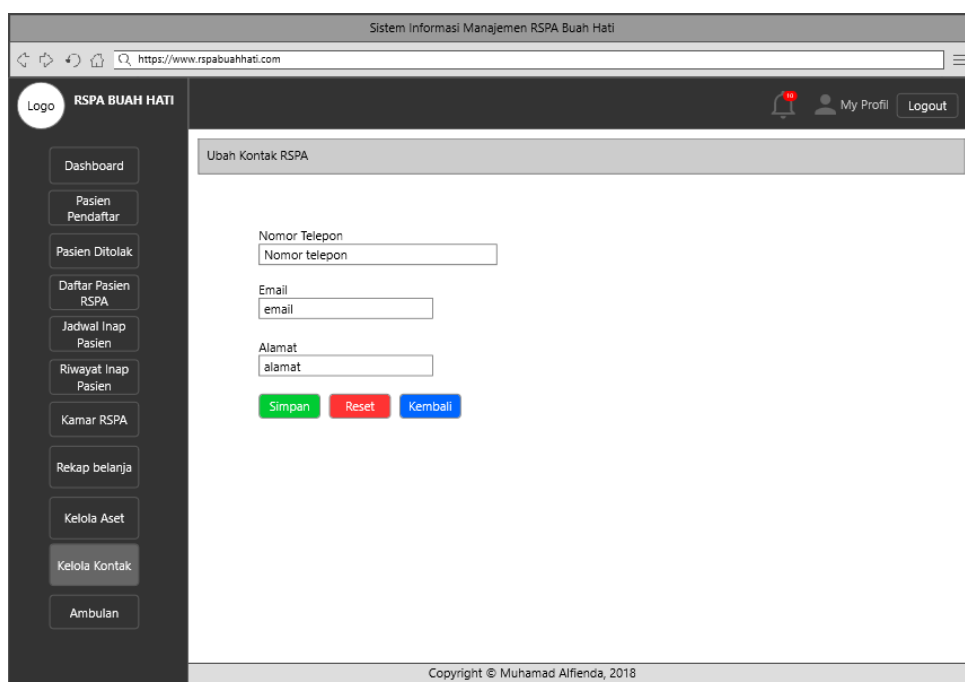
Pada halaman kelola kontak, aktor dapat melihat data kontak RSPA. Pada halaman ini juga terdapat tombol ubah kontak yang digunakan untuk mengarahkan ke halaman form ubah kontak untuk mengubah data kontak. Adapun rancangan antarmuka halaman kelola kontak dapat dilihat pada Gambar 3.49.



Gambar 3.49 Rancangan Halaman Kelola Kontak

29. Halaman Ubah Kontak RSPA

Pada halaman ubah kontak RSPA, aktor dapat mengubah data kontak RSA untuk mengubah informasi kontak RSPA seperti nomor telepon, email, alamat. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, reset, dan kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan perubahan data kontak yang dimasukkan, Tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah diubah, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman kontak RSPA. Adapun rancangan antarmuka halaman ubah kontak RSPA dapat dilihat pada Gambar 3.50.



The screenshot shows a web browser window with the URL <https://www.rspabuahhati.com>. The page title is "Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati". The main content area is titled "Ubah Kontak RSPA" and contains the following form elements:

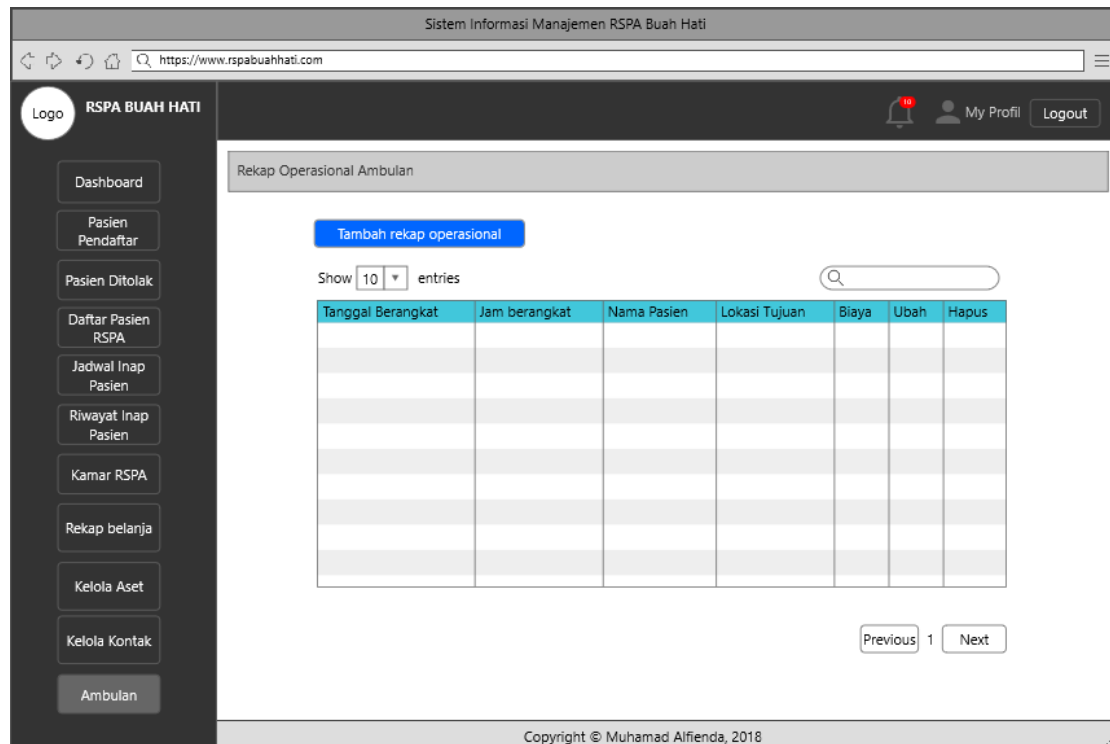
- Nomor Telepon:
- Email:
- Alamat:
- Buttons:

The sidebar on the left includes the following menu items: Dashboard, Pasien Pendaftar, Pasien Ditolak, Daftar Pasien RSPA, Jadwal Inap Pasien, Riwayat Inap Pasien, Kamar RSPA, Rekap belanja, Kelola Aset, Kelola Kontak, and Ambulan. The footer of the page reads "Copyright © Muhamad Alfienda, 2018".

Gambar 3.50 Rancangan Halaman Ubah Kontak RSPA

30. Halaman Rekap Operasional Ambulan

Pada halaman rekap operasional ambulan, aktor dapat melihat data rekap operasional ambulan. Data rekap operasional ambulan ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman rekap operasional ambulan, aktor dapat melakukan pencarian data rekap operasional ambulan, mengubah data rekap operasional ambulan, dan menghapus data rekap operasional ambulan. Adapun rancangan antarmuka halaman rekap operasional ambulan dapat dilihat pada Gambar 3.51.



Gambar 3.51 Rancangan Halaman Rekap Operasional Ambulan

31. Halaman Tambah Rekap Operasional Ambulan

Pada halaman tambah rekap operasional ambulans, aktor dapat menambah data rekap operasional ambulans untuk menambahkan informasi rekap operasional ambulans. Pada halaman ini terdapat tombol simpan, reset, tambah pasien, hapus pasien, dan kembali. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data rekap operasional ambulans yang dimasukkan, tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah dimasukkan, tombol tambah pasien digunakan apabila jumlah pasien yang diantar lebih dari satu, tombol hapus pasien digunakan untuk mengurangi pasien yang akan dimasukkan, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman rekap operasional ambulans. Adapun rancangan antarmuka halaman tambah data rekap operasional ambulans dapat dilihat pada Gambar 3.52.

The screenshot shows a web application interface for 'Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati'. The browser address bar shows 'https://www.rspabuahhati.com'. The page title is 'Tambah Data Rekap Operasional Ambulan'. The sidebar on the left contains the following menu items: Dashboard, Pasien Pendaftar, Pasien Ditolak, Daftar Pasien RSPA, Jadwal Inap Pasien, Riwayat Inap Pasien, Kamar RSPA, Rekap belanja, Kelola Aset, Kelola Kontak, and Ambulan. The main form area includes the following fields and buttons:

- Tanggal Berangkat: 03-09-2018
- Jam Berangkat: Masukkan Jam berangkat ...
- Lokasi Tujuan: Masukkan Lokasi Tujuan ...
- Biaya: Masukkan Biaya ...
- Nama Pasien-1: Bilqis
- Buttons: Tambah Pasien (blue), Hapus Pasien (yellow), Simpan (green), Reset (red), Kembali (blue)

Copyright © Muhamad Alfienda, 2018

Gambar 3.52 Rancangan Halaman Tambah Rekap Operasional Ambulan

32. Halaman Ubah Rekap Operasional Ambulan

Pada halaman ubah data rekap operasional ambulan, aktor dapat mengubah data rekap operasional ambulan untuk mengubah informasi rekap operasional ambulan. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan perubahan data rekap operasional ambulan yang dimasukkan, tombol reset digunakan untuk mereset data yang telah diubah, tombol tambah pasien digunakan apabila jumlah pasien yang diantar lebih dari satu, tombol hapus pasien digunakan untuk mengurangi pasien yang akan dimasukkan, dan tombol kembali digunakan untuk kembali mengarahkan ke halaman rekap operasional ambulan. Adapun rancangan antarmuka halaman ubah data rekap operasional ambulan dapat dilihat pada Gambar 3.53.

Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati

Logo RSPA BUAH HATI

Dashboard

Pasien Pendaftar

Pasien Ditolak

Daftar Pasien RSPA

Jadwal Inap Pasien

Riwayat Inap Pasien

Kamar RSPA

Rekap belanja

Kelola Aset

Kelola Kontak

Ambulan

Ubah Data Rekap Operasional Ambulan

Tanggal Berangkat
09 / 09 / 2018

Jam Berangkat
jam berangkat

Lokasi Tujuan
lokasi tujuan

Biaya
biaya

Nama Pasien-1
Bilqis

Tambah Pasien Hapus Pasien Simpan Reset Kembali

Copyright © Muhamad Alfienda, 2018

Gambar 3.53 Rancangan Halaman Ubah Rekap Operasional Ambulan

33. Halaman Profil Admin

Pada halaman profil admin, aktor dapat melihat data diri dari aktor tersebut dan menghubungkan ke halaman ubah profil untuk mengubah data diri aktor. Adapun rancangan antarmuka halaman profil admin dapat dilihat pada Gambar 3.54.

Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati

Logo RSPA BUAH HATI

Dashboard

Pasien Pendaftar

Pasien Ditolak

Daftar Pasien RSPA

Jadwal Inap Pasien

Riwayat Inap Pasien

Kamar RSPA

Rekap belanja

Kelola Aset

Kelola Kontak

Ambulan

Profil Admin

Nomor KTP

Nama Lengkap

Username

Jenis Kelamin

Alamat

Nomor Telepon/HP

Ubah Profil Kembali

Copyright © Muhamad Alfienda, 2018

Gambar 3.54 Rancangan Halaman Profil Admin

34. Halaman Ubah Data Profil Admin

Pada halaman ubah data profil admin, aktor dapat mengubah data diri untuk mengubah informasi data diri aktor. Adapun rancangan antarmuka halaman ubah data profil admin dapat dilihat pada Gambar 3.55.

The screenshot displays the 'Ubah Profil Admin' (Change Admin Profile) page within the 'Sistem Informasi Manajemen RSPA Buah Hati' (RSPA Fruit Heart Management Information System). The browser address bar shows 'https://www.rspabuahhati.com'. The page features a dark sidebar with navigation options: Dashboard, Pasien Pendaftar, Pasien Ditolak, Daftar Pasien RSPA, Jadwal Inap Pasien, Riwayat Inap Pasien, Kamar RSPA, Rekap belanja, Kelola Aset, Kelola Kontak, and Ambulan. The main content area contains a form for updating the admin's profile, including a profile icon placeholder, and the following fields: Nama Lengkap (nama lengkap), Username (username), alamat (alamat), Nomor telepon/HP (nomor telepon), Password (password), and Ulangi Password (password). At the bottom of the form are three buttons: Simpan (Save), Reset, and Kembali (Back). The footer of the page includes the text 'Copyright © Muhamad Alienda, 2018'.

Gambar 3.55 Rancangan Halaman Ubah Profil Admin

3.4 Deployment

Dalam rencana implementasi ini, akan dilakukan pemrograman dan pengetesan sistem setelah sistem selesai.

3.5 Feedback

Evaluasi akan dilakukan setelah sistem selesai. Evaluasi yang akan dilakukan meliputi pengujian alfa dan pengujian beta. Pengujian alfa sendiri terdiri dari pengujian normal dan pengujian tidak normal, sedangkan untuk pengujian beta dilakukan oleh ibu Ernie Tjahtjana sesuai dengan Tabel 4.1.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deployment

Pada tahap *deployment*, sistem yang telah dirancang diimplementasikan untuk mengetahui sistem sudah berjalan dengan baik atau tidak. Adapun bentuk implementasi dari sistem ini adalah sebagai berikut:

4.1.1 Snapshot Kode Program

4.1.1.1 Fungsi Terima Pasien

Fungsi ini digunakan untuk menerima pasien. Apabila pasien pendaftar telah memenuhi syarat, pengelola akan memilih tombol terima pasien. Setelah tombol terima pasien dipilih, fungsi terima pasien akan melakukan beberapa hal yang meliputi: mengubah data status pada biodata pasien dari belum diverifikasi menjadi diterima, menambahkan data tanggal masuk dan kamar yang diberikan kepada pasien pada jadwal inap pasien, mengurangi kuota kamar yang diberikan kepada pasien, menambahkan nilai awal pada jadwal berobat pasien, dan kemudian mengarahkan ke halaman daftar pasien RSPA. Kode Program fungsi terima pasien dapat dilihat pada Gambar 4.1.

```

public function terima_pasien(){
    $this->load->library('upload');
    $id = $this->uri->segment(3);
    $id_kamar = $this->input->post('kamar_tersedia');
    $where = array(
        'id' => $id
    );
    $isi_update_pasien = array(
        'status' => 'diterima'
    );
    date_default_timezone_set("Asia/Jakarta");
    $tgl_masuk = date('d-m-Y');
    $terima_pasien = $this->Query->update_data('biodata_pasien', $where, $isi_update_pasien);
    $jadwal_inap = array(
        'id_pasien' => $id,
        'tgl_masuk' => $tgl_masuk,
        'id_kamar' => $id_kamar
    );
    $this->Query->insert_data('jadwal_inap_pasien', $jadwal_inap);
    $where_kamar = array(
        'id_kamar' => $id_kamar
    );
    $data['kamar'] = $this->Query->get_data('kamar', $where_kamar)->result();
    foreach ($data['kamar'] as $k) {
        $sisakuota = $k->sisakuota_kamar;
    }
    $isi_update_kamar = array(
        'sisakuota_kamar' => $sisakuota-1,
    );
    $this->Query->update_data('kamar', $where_kamar, $isi_update_kamar);
    $jadwal_berobat = array(
        'minggu_ke' => 1,
        'id_pasien' => $id
    );
    $this->Query->insert_data('jadwal_berobat_pasien', $jadwal_berobat);
    $this->session->set_flashdata('message', array('type'=>'success','text'=>'Pasien berhasil diterima..'));
    redirect('user_adm/pasien','refresh');
}

```

Gambar 4.1 Kode Program Fungsi Terima Pasien

4.1.1.2 Fungsi Pasien

Fungsi ini digunakan untuk menampilkan halaman daftar pasien RSPA. Pada halaman daftar pasien RSPA ini berisi tabel daftar pasien kanker yang telah diterima di RSPA Buah Hati. Kode program fungsi pasien dapat dilihat pada Gambar 4.2.

```
public function pasien()
{
    if(function_exists('check_if_role_is')){
        if (check_if_role_is('pengelola')){
            $data['jml_notif'] = $this->Query->jml_notif();
            $data['pasien_pendaftar'] = $this->Query->notif_pendaftar();
            $where = array('status' => 'diterima');
            $data['biodata_pasien'] = $this->Query->duatable_order_by('**','biodata_pasien', 'kabupaten', '
            biodata_pasien.id_kab = kabupaten.id_kab', $where, 'biodata_pasien.id', 'DESC');
            $this->load->view('daftar_pasien', $data);
        } else {
            $this->session->set_flashdata('message1',array('type'=>'error','text'=>'Anda tidak memiliki hak akses
            halaman ini..'));
            redirect(base_url('user_adm/rekap_operasional_ambulan'));
        }
    }
}
```

Gambar 4.2 Kode Program Fungsi Pasien

4.1.1.3 Fungsi Jadwal Berobat Pasien

Fungsi ini digunakan untuk menampilkan halaman jadwal berobat pasien. Pada halaman jadwal berobat pasien ini berisi tabel jadwal berobat pasien RSPA. Kode program fungsi jadwal berobat pasien dapat dilihat pada Gambar 4.3.

```
public function jadwal_berobat_pasien()
{
    if(function_exists('check_if_role_is')){
        if (check_if_role_is('pengelola')){
            $data['jml_notif'] = $this->Query->jml_notif();
            $data['pasien_pendaftar'] = $this->Query->notif_pendaftar();
            $id = $this->uri->segment(3);
            $where = array(
                'id_pasien' => $id
            );
            $data['minggu_ke_sekian'] = $this->Query->get_order_by('minggu_ke, tgl_berobat','jadwal_berobat_pasien', $
            where, 'minggu_ke', 'DESC', '1');
            $data['jadwal_berobat_pasien'] = $this->Query->duatable('**', 'jadwal_berobat_pasien', 'biodata_pasien', '
            jadwal_berobat_pasien.id_pasien=biodata_pasien.id', $where);
            $this->load->view('jadwal_berobat_pasien', $data);
        } else {
            $this->session->set_flashdata('message1',array('type'=>'error','text'=>'Anda tidak memiliki hak akses
            halaman ini..'));
            redirect(base_url('user_adm/rekap_operasional_ambulan'));
        }
    }
}
```

Gambar 4.3 Kode Program Fungsi Jadwal Berobat Pasien

4.1.1.4 Fungsi Pasien Keluar

Fungsi ini digunakan untuk menyatakan pasien keluar dari RSPA. Setelah tombol pasien keluar yang ada pada halaman jadwal inap pasien dipilih maka fungsi ini akan melakukan beberapa hal yang meliputi: menambah kembali kuota kamar yang telah digunakan oleh pasien, menghitung jumlah lama inap pasien di RSPA Buah Hati, menambahkan tanggal keluar pasien pada jadwal inap pasien, mengubah data status pada biodata pasien dari diterima menjadi keluar. Kode program fungsi pasien keluar dapat dilihat pada Gambar 4.4 dan Gambar 4.5.

```

public function tombol_pasien_keluar(){
    $id = $this->uri->segment(3);
    $where = array(
        'id_pasien' => $id
    );
    $data['kamar'] = $this->Query->duatable('*', 'kamar', 'jadwal_inap_pasien', 'kamar.id_kamar=jadwal_inap_pasien.id_kamar', $where);
    foreach ($data['kamar'] as $k) {
        $sisa_kuota = $k->sisa_kuota_kamar;
        $id_kamar = $k->id_kamar;
    }
    $where_kamar = array(
        'id_kamar' => $id_kamar
    );
    $sisi_update_kamar = array(
        'sisa_kuota_kamar' => $sisa_kuota+1,
    );
    $this->Query->update_data('kamar', $where_kamar, $sisi_update_kamar);
    $data['hitung_lama_inap'] = $this->Query->get_data('jadwal_inap_pasien', 'id_pasien =' . $id . ' AND tgl_keluar IS NULL' )->result();

    date_default_timezone_set("Asia/Jakarta");
    $tgl_keluar = date('d-m-Y');

    foreach ($data['hitung_lama_inap'] as $l) {
        $tgl_masuk = new DateTime(trim($l->tgl_masuk));
        $tgl_keluar_hitung = new DateTime(trim($l->tgl_keluar));
        $days = $tgl_keluar_hitung->diff($tgl_masuk)->d;
    }
}

```

Gambar 4.4 Kode Program Fungsi Pasien Keluar(1)

```

if ($days > 0) {
    $sisi_update_tgl = array(
        'tgl_keluar' => $tgl_keluar,
        'id_kamar' => NULL,
        'lama_inap' => $days
    );
} else {
    $sisi_update_tgl = array(
        'tgl_keluar' => $tgl_keluar,
        'id_kamar' => NULL,
        'lama_inap' => 1
    );
}

$ttl_pasien_keluar = $this->Query->update_data('jadwal_inap_pasien', 'id_pasien =' . $id . ' AND tgl_keluar IS NULL' , $sisi_update_tgl);
$sisi_update_status = array(
    'status' => 'keluar'
);
$where_status = array(
    'id' => $id
);
$ubah_status = $this->Query->update_data('biodata_pasien', $where_status, $sisi_update_status);
$this->session->set_flashdata('message',array('type'=>'success','text'=>'Pasien berhasil dinyatakan keluar..'));
redirect('user_admin/jadwal_inap_pasien', 'refresh');
}

```

Gambar 4.5 Kode Program Fungsi Pasien Keluar(2)

4.1.2 Skenario Penerimaan Pasien

Untuk mempermudah pemahaman implementasi sistem pada penerimaan pasien, akan dibuat skenario penerimaan pasien sebelum dan sesudah menggunakan sistem.

Sebelum menggunakan sistem

Dalam penerimaan pasien anak kanker ke RSPA Buah Hati meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuatkan skenario bagaimana pasien mendaftar hingga pasien tersebut dinyatakan diterima atau ditolak oleh pengelola RSPA Buah Hati. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra sedang membutuhkan fasilitas dari RSPA Buah Hati, orangtua farhan putra akan melalui beberapa tahap ini untuk bisa mendapatkan fasilitas RSPA Buah Hati:

1. Pertama orangtua farhan putra meminta bantuan kepada suster di rumah sakit untuk mendaftarkan farhan putra ke RSPA Buah Hati melalui pesan whatsapp yang ditujukan langsung kepada pengelola RSPA.
2. Lalu setelah menerima pesan dari suster, pengelola memeriksa langsung ke RSPA untuk memastikan ketersediaan kamar untuk pasien baru.
3. Lalu setelah memeriksa kuota kamar, pengelola mendatangi ke rumah sakit untuk bertemu langsung dengan farhan putra dan dengan orangtuanya agar memastikan farhan putra adalah pasien yang layak untuk mendapatkan fasilitas RSPA Buah Hati.
4. Setelah dipastikan bahwa farhan putra adalah pasien yang layak diberikan fasilitas RSPA Buah Hati, maka pengelola akan menerima pasien tersebut dan kemudian farhan putra dan orangtuanya mendatangi RSPA Buah Hati dan pengelola memberikan salah satu kamar yang kuotanya masih tersedia. Jika tidak layak maka pasien tersebut akan ditolak secara langsung.
5. Jika pasien yang mendaftar ke RSPA adalah pasien yang sudah pernah diberikan fasilitas sebelumnya, biasanya pasien akan langsung menghubungi pengelola RSPA. Jika kuota kamar RSPA masih tersedia maka pasien tersebut akan langsung diterima kembali di RSPA Buah Hati.

Setelah menggunakan sistem

Dalam Penerimaan pasien menggunakan sistem meliputi beberapa hal, untuk mempermudah hal tersebut akan dibuat skenario bagaimana pasien mendaftar hingga pasien tersebut dinyatakan diterima atau ditolak oleh pengelola RSPA Buah Hati. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra sedang membutuhkan fasilitas dari RSPA Buah Hati, orangtua farhan putra akan melalui beberapa tahap ini untuk bisa mendapatkan fasilitas RSPA Buah Hati:

1. Pertama orangtua farhan putra membuka halaman registrasi pada web RSPA Buah Hati. Kemudian orangtua mengisi data biodata farhan putra beserta orangtuanya, kemudian data tersebut dikirim untuk mendaftarkan farhan putra ke RSPA Buah Hati. Registrasi pasien dapat dilihat pada Gambar 4.6 dan Gambar 4.7.

Silahkan Registrasi DISINI

Pendaftaran Rumah Singgah Pasien Anak Kanker Buah Hati dapat mengisi form dibawah ini. Isi data dengan lengkap dan harus sesuai dengan biodata asli pendaftar.

Nama Pasien
farhan putra

Tanggal Lahir
10-12-2008

Jenis Kelamin
 Laki-Laki Perempuan

Jenis Penyakit Pasien
Kanker Darah (Leukimia)

Tanggal Inap
31-10-2018

*Masukkan tanggal anda membutuhkan inap di RSPA Buah Hati

Gambar 4.6 Tampilan Halaman Registrasi Pasien (1)

Nama Ayah Kandung
bimo suprpto

Pekerjaan Orangtua
Buruh

Alamat Provinsi Jawa Tengah **Kabupaten/Kota** KAB. BANJARNEGARA

Nomor Telepon
082327265986

*Pastikan nomor yang anda masukkan adalah nomor yang aktif

Fasilitas Kesehatan
BPJS Pemerintah(PBI)

Nomor Kartu BPJS
5565141728

Saya benar-benar membutuhkan RSPA Buah Hati dan saya bersedia untuk mentaati seluruh aturan RSPA Buah Hati

DAFTAR

Gambar 4.7 Tampilan Halaman Registrasi Pasien (2)

2. Pengelola melakukan login pada dengan memasukkan username dan password pada form login seperti pada Gambar 4.8.

Gambar 4.8 Tampilan Halaman Login

3. Kemudian setelah berhasil login pengelola akan diarahkan ke halaman utama, kemudian pengelola memilih menu pasien pendaftar untuk memeriksa data pasien pendaftar pada sistem seperti pada Gambar 4.9.

ID Pasien	Nama Pasien	Tanggal Lahir Pasien	Umur Pasien	Jenis Penyakit	Kabupaten	Status	Aksi
22	farhan putra	10-12-2008	9 Tahun	Kanker Darah	KAB. BANJARNEGARA	belum diverifikasi	Selengkapnya
17	yoyo	16-07-2008	10 Tahun	Kanker Kulit	KAB. BANDUNG	belum diverifikasi	Selengkapnya
16	anggara	20-01-2010	8 Tahun	Kanker Darah	KAB. GIANJAR	belum diverifikasi	Selengkapnya
15	pio	09-07-2009	9 Tahun	Kanker Kulit	KAB. BANYUMAS	belum diverifikasi	Selengkapnya

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 4.9 Tampilan Halaman Data Pasien Pendaftar

4. Kemudian untuk melihat profil pasien farhan putra dengan memilih tombol selengkapnya seperti pada Gambar 4.9.
5. Kemudian setelah masuk ke halaman profil pasien farhan putra, pengelola dapat memeriksa data biodata selengkapnya farhan putra dan juga dapat mengetahui kuota kamar mana saja yang masih tersedia. Setelah dipastikan farhan putra memenuhi syarat untuk diberikan fasilitas RSPA Buah Hati dan kuota kamar masih tersedia, pengelola memilih salah satu kamar yang tersedia untuk farhan putra kemudian memilih tombol terima pasien seperti pada Gambar 4.10.

Profil Pasien Pendaftar	
Nama Lengkap	farhan putra
Tanggal Lahir	10 December 2008
Umur	9 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Alamat	KAB. BANJARNEGARA, Jawa Tengah
Nama Ayah Kandung	Bimo Suprpto
Nomor Telepon/HP	082327265986
Jenis Penyakit	Kanker Darah
Fasilitas Kesehatan	BPJS Kelas 3
Tanggal Daftar	31 October 2018

Daftar Kamar Tersedia

Anggrek

Terima Tolak Kembali

Gambar 4.10 Tampilan Halaman Profil Pasien Pendaftar

6. Jika farhan putra tidak memenuhi syarat untuk diberikan fasilitas RSPA Buah Hati ataupun kuota kamar RSPA sudah terisi penuh, maka farhan putra akan ditolak dengan memilih tombol ditolak seperti pada Gambar 4.10. Setelah memilih tombol pasien ditolak, pengelola memilih alasan farhan putra ditolak seperti pada Gambar 4.11.

Alasan Ditolak ×

Pilih Alasan Ditolak :

- Bukan Pasien Kanker
- Bukan Pasien Anak
- Bukan BPJS Kelas 3 Maupun PBI
- Kamar Penuh

Batal Kirim

Gambar 4.11 Tampilan Halaman Alasan Ditolak

7. Setelah dinyatakan farhan putra diterima atau ditolak, selanjutnya pengelola RSPA akan menghubungi orangtua farhan putra melalui melalui pesan SMS, pesan Whatsapp, maupun melalui telepon untuk memberikan konfirmasi bahwa farhan putra diterima atau ditolak. Jika diterima, farhan putra dan orangtuanya akan mendatangi RSPA Buah Hati dan pengelola akan memberikan kamar yang sudah dipilih di sistem sebelumnya oleh pengelola.

8. Jika pasien dinyatakan ditolak maka pasien tersebut akan terdaftar pada halaman daftar pasien ditolak seperti pada Gambar 4.12. Pada halaman ini terdapat tombol hapus untuk menghapus data pasien yang ditolak dan juga terdapat tombol selengkapnya untuk mengarahkan ke halaman data profil pasien ditolak.

ID Pasien	Nama Pasien	Tanggal Lahir Pasien	Umur Pasien	Jenis Penyakit	Kabupaten	Status	Aksi
6	Rafi ahmad	04-07-2007	11 Tahun	Kanker Hati	KAB. BANYUMAS	ditolak	Selengkapnya
9	Baharudin	25-12-2010	7 Tahun	Kanker Darah	KAB. BANYUMAS	ditolak	Selengkapnya
10	Hari	15-01-2009	9 Tahun	Kanker Hati	KAB. BANYUMAS	ditolak	Selengkapnya
12	Ica	10-02-2009	9 Tahun	Kanker Kulit	KAB. BANYUMAS	ditolak	Selengkapnya

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 4.12 Tampilan Halaman Daftar Pasien Ditolak

9. Pada Gambar 4.13 menunjukkan halaman data profil pasien ditolak, pada halaman ini pengelola dapat menerima pasien jika kuota kamar tersedia dan jika alasan pasien ditolak karena kamar penuh.

Profil Pasien Ditolak

Nama Lengkap: Sarah

Tanggal Lahir: 10 July 2008

Umur: 10 Tahun

Jenis Kelamin: perempuan

Alamat: KAB. BANYUMAS, Jawa Tengah

Nama Ayah Kandung: Nono

Nomor Telepon/HP: 085747564789

Jenis Penyakit: Kanker Mata

Fasilitas Kesehatan: Kartu Indonesia Sehat

Tanggal Daftar: 05 June 2018

Alasan Ditolak:

- Kamar Penuh


Daftar Kamar Tersedia: Rafflesia

Terima Kembali

Gambar 4.13 Tampilan Halaman Data Profil Pasien Ditolak

10. Jika terdapat pasien yang orangtuanya tidak memiliki smartphone dan pasien tersebut datang langsung ke RSPA untuk mendaftar, maka proses registrasi pasien akan dilakukan oleh pengelola dengan memilih tombol tambah data pasien pada menu daftar pasien seperti pada Gambar 4.14 dan Gambar 4.15.

Tambah Pasien

 No file chosen

Nama Pasien Tanggal Lahir

Alamat Provinsi Kabupaten/Kota

Kecamatan Kelurahan/Desa

Jenis Kelamin
 Laki-Laki Perempuan

Jenis Penyakit

Tanggal Butuh Inap

Nomor KTP Ayah atau Ibu

Gambar 4.14 Tampilan Halaman Tambah Data Pasien (1)

Nama Ayah Kandung

Nama Ibu Kandung

Pekerjaan Orangtua

Nomor telepon

Fasilitas Kesehatan

Nomor Kartu Faskes

Foto KTP No file chosen Foto KK No file chosen

Daftar Kamar Tersedia

Gambar 4.15 Tampilan Halaman Tambah Data Pasien (2)

Pada Gambar 4.14 dan Gambar 4.15 ketika pengelola sudah mengisi data pasien dan memilih tombol simpan, maka data pasien tersebut akan tersimpan dan juga pasien tersebut akan langsung berstatus diterima pada sistem.

11. Jika pasien yang mendaftar ke RSPA Buah Hati adalah pasien yang sudah pernah diberikan fasilitas sebelumnya oleh RSPA Buah Hati maka pengelola hanya perlu memilih menu daftar riwayat inap pasien untuk melihat data daftar pasien yang pernah menginap di RSPA seperti pada Gambar 4.16. Kemudian pengelola memilih tombol selengkapnya untuk mengarahkan ke halaman profil riwayat inap pasien. kemudian pada halaman profil riwayat inap pasien pengelola memilih tombol inap lagi seperti pada Gambar 4.17.

Daftar Riwayat Inap Pasien

Show 10 entries Search:

ID Pasien	Nama Pasien	Tanggal Lahir Pasien	Umur Pasien	Jenis Penyakit	Kabupaten	Aksi
1	Bilqis	10-12-2008	9 Tahun	Kanker Leukimia	KAB. BANYUMAS	Selengkapnya
7	Yorda Safidin	06-18-2009	5 Tahun	Kanker Darah	KAB. ACEH BESAR	Selengkapnya
13	Andi	26-05-2009	9 Tahun	Kanker Darah	KAB. BANYUMAS	Selengkapnya
14	Ado	15-02-2011	7 Tahun	Kanker Darah	KAB. BANYUMAS	Selengkapnya
20	Iala	29-12-2008	9 Tahun	Kanker Darah	KAB. CILACAP	Selengkapnya

Showing 1 to 5 of 5 entries Previous 1 Next

Gambar 4.16 Tampilan Halaman Daftar Riwayat Inap Pasien

nama lengkap	BIIQIS
Tanggal Lahir	10 December 2008
Umur	9 Tahun
Jenis Kelamin	laki-laki
Alamat Lengkap	Dawuhan, Banyumas, KAB. BANYUMAS, Jawa Tengah
Nama Ayah Kandung	Darso
Nama Ibu Kandung	Siti
Nomor Telepon/HP	087558990123
Jenis Penyakit	Kanker Leukimia
Fasilitas Kesehatan	Kartu Indonesia Sehat
Tanggal Daftar	07 September 2018
Status Saat Ini	keluar

Tabel Daftar Riwayat Inap Pasien

No	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar
1	02 October 2018	22 October 2018
2	03 October 2018	22 October 2018
3	09 October 2018	22 October 2018

Daftar Kamar Tersedia

Anggrek

Inap Lagi Kembali

Gambar 4.17 Tampilan Halaman Profil Riwayat Inap Pasien

4.1.3 Skenario Pengelolaan Pasien RSPA

Untuk mempermudah pemahaman implementasi sistem pada pengelolaan pasien RSPA, akan dibuat skenario pengelolaan pasien RSPA sebelum dan sesudah menggunakan sistem.

Sebelum menggunakan sistem

Dalam pengelolaan pasien RSPA Buah Hati meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuatkan skenario pasien dan pengelola setelah diterima di RSPA Buah Hati. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra yang baru saja diterima di RSPA Buah Hati, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pengelola dan orangtua farhan putra yang meliputi:

15. Setelah farhan putra diterima di RSPA Buah Hati, pengelola memberikan formulir yang berupa form biodata pasien untuk dilengkapi oleh orangtua farhan putra
16. Setelah diberi formulir biodata pasien, kemudian orangtua farhan putra mengisi biodata lengkap sesuai dengan form yang tersedia.

17. Orangtua farhan putra juga diharuskan memberikan data KTP dan Kartu Keluarga berupa fotokopi untuk diserahkan ke pengelola.
18. Kemudian pengelola menyimpan formulir biodata farhan putra, hasil fotokopi KTP dan fotokopi Kartu Keluarga di dalam almari.

Setelah menggunakan sistem

Dalam pengelolaan pasien RSPA Buah Hati meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuatkan skenario pasien dan pengelola setelah diterima di RSPA Buah Hati. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra yang baru saja diterima di RSPA Buah Hati, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pengelola dan orangtua farhan putra yang meliputi:


1. Setelah farhan putra diterima di RSPA Buah Hati, pengelola akan menanyakan kelengkapan data biodata farhan putra kepada orangtuanya.
2. Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam sistem dengan cara pengelola memilih menu daftar pasien RSPA untuk melihat daftar pasien yang telah diterima seperti pada Gambar 4.18.

ID Pasien	Nama Pasien	Tanggal Lahir Pasien	Umur Pasien	Jenis Penyakit	Kabupaten	Aksi
27	keyla	22-08-2006	12 Tahun	Kanker Mata	KAB. PANDEGLANG	Selengkapnya
26	puput	18-07-2005	13 Tahun	Kanker Hati	KAB. MAGETAN	Selengkapnya
25	Isda nafa	24-02-2009	9 Tahun	Kanker Darah	KAB. KERINCI	Selengkapnya
23	vivi anggraeni	19-07-2007	11 Tahun	Kanker Hati	KAB. CILACAP	Selengkapnya
22	farhan putra	10-12-2008	9 Tahun	Kanker Darah	KAB. BANJARNEGARA	Selengkapnya
21	fafa	13-01-2010	8 Tahun	Kanker Mata	KAB. JEPARA	Selengkapnya
18	rara nafira putri	29-06-2009	9 Tahun	Kanker Darah	KAB. CILACAP	Selengkapnya
13	Andi	26-05-2009	9 Tahun	Kanker Darah	KAB. BANYUMAS	Selengkapnya
11	Sani	18-06-2008	10 Tahun	Kanker Hati	KAB. BANYUMAS	Selengkapnya
8	lukman	06-12-2013	4 Tahun	Kanker Darah	KAB. BANYUMAS	Selengkapnya

Gambar 4.18 Tampilan Halaman Daftar Pasien RSPA

3. Pada Gambar 4.18 pengelola memilih tombol selengkapnya untuk melihat data profil lengkap farhan putra seperti seperti pada Gambar 4.19 dan Gambar 4.20.

Profil Pasien



[Jadwal Berobat Pasien](#)

Nama Lengkap	Farhan Putra
Tanggal Lahir	10 December 2008
Umur	9 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tanggal Butuh Inap	31 October 2018
Alamat	Cendana, Banjarnegara, KAB. BANJARNEGARA, Jawa Tengah

Gambar 4.19 Tampilan Halaman Data Profil Pasien (1)

Nomor KTP Ayah/Ibu	belum dimasukkan
Nama Ayah Kandung	Bimo Suprpto
Nama Ibu Kandung	belum dimasukkan
Pekerjaan Orangtua	Buruh
Nomor Telepon/HP	082327265986
Jenis Penyakit	Kanker Darah
Fasilitas Kesehatan	BPJS Kelas 3
Nomor Faskes	56799065644
Tanggal Daftar	31 October 2018




Foto KK





Foto KTP

Ubah Profil Pasien
Kembali

Gambar 4.20 Tampilan Halaman Data Profil Pasien (2)

4. Kemudian pengelola memilih tombol ubah profil pasien untuk mengubah data profil farhan putra yang berguna untuk melengkapi data biodata farhan putra seperti pada Gambar 4.21 dan Gambar 4.22.

Ubah Data Pasien



No file chosen

Nama Pasien:

Tanggal Lahir:

Jenis Kelamin:

Jenis Penyakit:

Tanggal Butuh Inap:

Nomor KTP Ayah/Ibu:

Gambar 4.21 Tampilan Halaman Ubah Data Profil Pasien (1)

Nama Ayah Kandung:

Nama Ibu Kandung:

Pekerjaan Orangtua:

Nomor telepon:

Provinsi:

Kabupaten/Kota:

Kecamatan:

Kelurahan/Desa:

Fasilitas Kesehatan:

Nomor Kartu Faskes:

Foto KK: No file chosen

Foto KTP: No file chosen

Gambar 4.22 Tampilan Halaman Ubah Data Profil Pasien (2)

4.1.4 Skenario Pemantauan Jadwal Berobat Pasien RSPA

Untuk mempermudah pemahaman implementasi sistem pada pemantauan jadwal berobat pasien RSPA, akan dibuat skenario pemantauan jadwal berobat pasien RSPA sebelum dan sesudah menggunakan sistem.

Sebelum menggunakan sistem

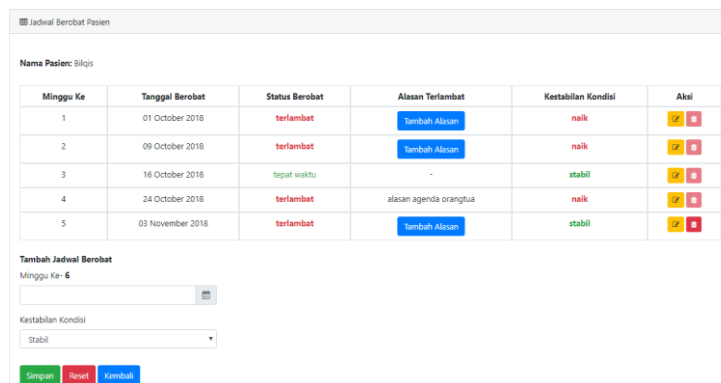
Dalam pemantauan jadwal berobat pasien RSPA meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuatkan skenario bagaimana pasien yang telah diterima di RSPA memberikan informasi jadwal berobatnya setiap setelah berobat hingga pengelola RSPA Buah Hati dapat mengetahui perkembangan kondisi pasien dan menyimpulkan tingkat kedisiplinan orangtua dalam pengobatan pasiennya. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra baru saja diterima di RSPA Buah Hati. Alur pemantauan jadwal berobat farhan sebelum menggunakan sistem sebagai berikut:

1. Pada hari pertama farhan putra dan orangtuanya menginap di RSPA, orangtua farhan putra diwajibkan menunjukkan informasi protokol medis farhan putra untuk mengetahui kondisi farhan putra saat itu dan untuk mengetahui jadwal berobat sebelum menginap di RSPA Buah Hati.
2. Pada minggu selanjutnya setiap setelah farhan putra selesai menjalani pengobatan di rumah sakit, orangtua farhan diharuskan untuk memfotokopi protokol medis farhan putra yang kemudian diberikan kepada pengelola RSPA Buah Hati untuk mengetahui kestabilan kondisi farhan putra dan untuk mengetahui tanggal berobat farhan putra terlambat atau tepat waktu.
3. Jika jadwal berobat farhan putra ada keterlambatan maka pengelola RSPA akan menanyakan alasan keterlambatan berobat farhan putra kepada orangtua farhan putra. Jika memang karna alasan ketidaksiplinanannya orangtua farhan putra menjalani pengobatan anaknya, maka pengelola akan memberikan nasihat dan teguran agar dalam menjalani pengobatan farhan putra tidak terlambat lagi.
4. Setelah data fotokopi protokol medis tersebut sudah selesai dilakukan pemantuan kemudian data tersebut disimpan ke dalam almari.

Setelah menggunakan sistem

Dalam pemantauan jadwal berobat pasien RSPA meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuatkan skenario bagaimana pasien yang telah diterima di RSPA memberikan informasi jadwal berobatnya setiap setelah berobat hingga pengelola RSPA Buah Hati dapat mengetahui perkembangan kondisi pasien dan menyimpulkan tingkat kedisiplinan orangtua dalam pengobatan pasiennya. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra baru saja diterima di RSPA Buah Hati. Alur pemantauan jadwal berobat farhan setelah menggunakan sistem sebagai berikut:

1. Pada hari pertama farhan putra dan orangtuanya menginap di RSPA, orangtua farhan putra diwajibkan menunjukkan informasi protokol medis farhan putra untuk mengetahui kondisi farhan putra saat itu dan untuk mengetahui jadwal berobat sebelum menginap di RSPA Buah Hati yang kemudian data jadwal berobat farhan dimasukkan ke dalam sistem oleh pengelola RSPA Buah Hati seperti pada Gambar 4.23.



Minggu Ke	Tanggal Berobat	Status Berobat	Alasan Terlambat	Kestabilan Kondisi	Aksi
1	01 October 2018	terlambat	Tambah Alasan	naik	✓ ✖
2	09 October 2018	terlambat	Tambah Alasan	naik	✓ ✖
3	16 October 2018	tepat waktu	-	stabil	✓ ✖
4	24 October 2018	terlambat	alasan agenda orangtua	naik	✓ ✖
5	03 November 2018	terlambat	Tambah Alasan	stabil	✓ ✖

Tambah Jadwal Berobat

Minggu Ke: 6

Kestabilan Kondisi: Stabil

Simpan Reset Kembali

Gambar 4.23 Tampilan Halaman Jadwal Berobat Pasien

2. Pada minggu selanjutnya setiap setelah farhan putra selesai menjalani pengobatan di rumah sakit, orangtua farhan diharuskan menunjukkan kembali protokol medis farhan putra yang kemudian diberikan kepada pengelola RSPA Buah Hati untuk mengetahui jadwal berobat dan kestabilan kondisi farhan putra yang kemudian data jadwal berobat farhan dan data kestabilan kondisi dimasukkan ke dalam sistem oleh pengelola RSPA Buah Hati seperti pada Gambar 4.23.
3. Setelah tanggal berobat berhasil dimasukkan ke dalam sistem, sistem akan secara otomatis memberikan informasi kepada pengeloa RSPA bahwa tanggal berobat farhan putra terlambat atau tepat waktu seperti pada Gambar 4.23.
4. Jika jadwal berobat farhan putra ada keterlambatan maka pengelola RSPA akan menanyakan alasan keterlambatan berobat farhan putra kepada orangtua farhan putra. Kemudian data alasan keterlambatan tersebut dapat dimasukkan ke dalam sistem dengan memilih tombol tambah alasan seperti pada Gambar 4.23 yang kemudian akan muncul form tambah alasan terlambat seperti pada Gambar 4.24. Jika memang karna alasan ketidakdisiplinannya orangtua farhan putra menjalani pengobatan anaknya, maka pengelola akan memberikan nasihat dan teguran agar dalam menjalani pengobatan farhan putra tidak terlambat lagi.

Gambar 4.24 Tampilan Form Alasan Terlambat

- Pengelola juga dapat mengubah data jadwal berobat farhan putra dengan memilih tombol ubah data untuk mengarahkan ke halaman ubah jadwal berobat pasien. Pengelola dapat mengubah jadwal berobat pasien pada halaman form ubah jadwal berobat pasien seperti pada Gambar 4.25.

Gambar 4.25 Tampilan Halaman Ubah Jadwa Berobat Pasien

- Pengelola juga dapat menghapus data jadwal berobat farhan putra dengan memilih tombol hapus data seperti pada Gambar 4.23
- Pengelola juga dapat dengan mudah memantau jadwal berobat dan kestabilan kondisi farhan putra setiap minggunya dari awal sampai akhir jadwal pengobatan dimasukkan di dalam sistem seperti pada Gambar 4.23.

4.1.5 Skenario Pengelolaan Rekap Operasional Ambulan

Untuk mempermudah pemahaman implementasi sistem pada pengelolaan rekap operasional ambulan, akan dibuat skenario pengelolaan rekap operasional ambulan sebelum dan sesudah menggunakan sistem.

Sebelum menggunakan sistem

Dalam pengelolaan rekap operasional ambulan RSPA Buah Hati meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuatkan skenario operasional ambulan RSPA Buah Hati. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra sedang membutuhkan ambulan untuk menuju ke rumah sakit, ada beberapa alur yang meliputi:

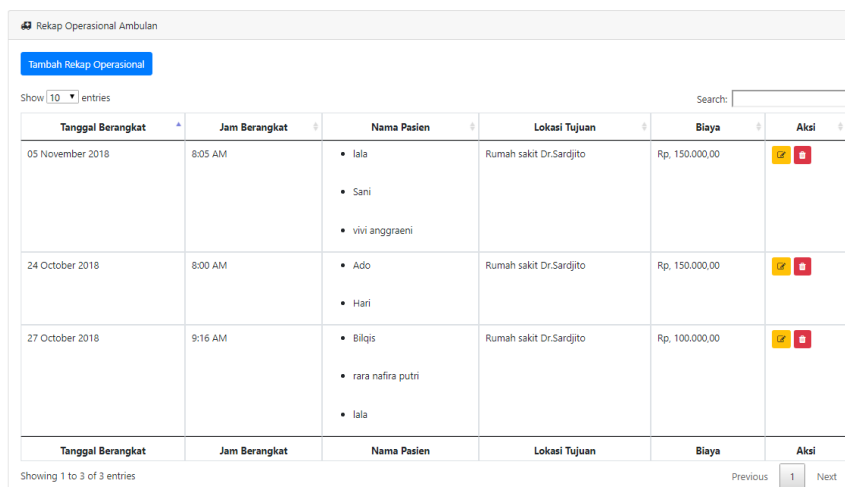
1. Satu hari sebelum pemberangkatan, orangtua farhan putra memberitahukan kepada pengelola bahwa pada hari besok farhan putra membutuhkan ambulan pada waktu tertentu untuk berangkat ke rumah sakit.
2. Kemudian pengelola akan memberitahukan kepada sopir ambulan untuk kesiapannya mengantar pada hari besok.
3. Ambulan RSPA Buah Hati dalam satu kali antar terdapat 3 sampai 6 pasien. Jika dalam satu hari terdapat lebih dari 6 pasien yang membutuhkan ambulan maka akan menjadi dua kali antar atau lebih. Sebelum pemberangkatan, pengelola akan memberikan anggaran untuk operasional ambulan untuk satu hari.
4. Setelah selesai antar dalam satu hari, sopir ambulan akan memberikan laporan jumlah pengeluaran dalam satu kali antar kepada pengelola.
5. Kemudian pengelola akan membuat catatan pribadi untuk merekap data operasional ambulan tersebut.

Setelah menggunakan sistem

Dalam pengelolaan rekap operasional ambulan RSPA Buah Hati meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuatkan skenario operasional ambulan RSPA Buah Hati. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra sedang membutuhkan ambulan untuk menuju ke rumah sakit, ada beberapa alur yang meliputi:

1. Satu hari sebelum pemberangkatan, orangtua farhan putra memberitahukan kepada pengelola bahwa pada hari besok farhan putra membutuhkan ambulan pada waktu tertentu untuk berangkat ke rumah sakit.
2. Kemudian pengelola akan memberitahukan kepada sopir ambulan untuk kesiapannya mengantar pada hari besok.
3. Ambulan RSPA Buah Hati dalam satu kali antar terdapat 3 sampai 6 pasien. Jika dalam satu hari terdapat lebih dari 6 pasien yang membutuhkan ambulan maka akan menjadi dua kali antar atau lebih. Sebelum pemberangkatan, pengelola akan memberikan anggaran untuk operasional ambulan untuk satu hari.

4. Setelah selesai antar, sopir ambulans dapat langsung memasukkan rekap data dengan cara melakukan login terlebih dahulu, kemudian setelah berhasil login akan mengarahkan ke halaman rekap operasional ambulans seperti pada Gambar 4.26. Kemudian memilih tombol tambah rekap operasional untuk mengarahkan ke form tambah data rekap operasional ambulans. Kemudian sopir dapat memasukkan data rekap operasional ambulans pada halaman form tambah data rekap operasional ambulans seperti pada Gambar 4.27. Pada halaman form tambah data rekap operasional ambulans terdapat tombol tambah pasien untuk menambah pasien jika pasien yang diantar lebih dari satu. Terdapat juga tombol hapus pasien untuk mengurangi pasien yang akan dimasukkan.

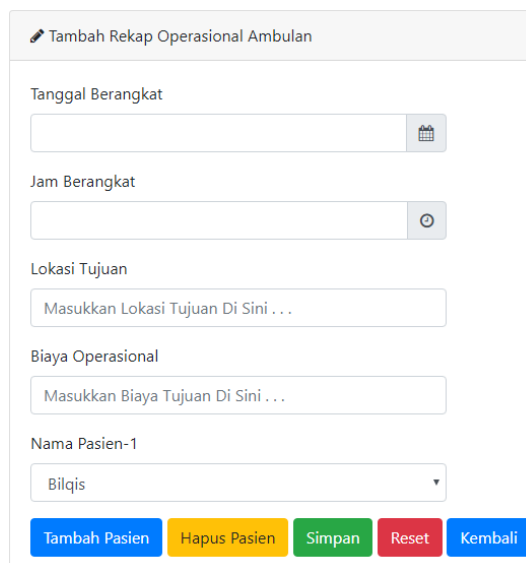


The screenshot shows a web interface titled "Rekap Operasional Ambulan". At the top left, there is a button labeled "Tambah Rekap Operasional". Below it, there is a search bar and a dropdown menu set to "10 entries". The main content is a table with the following columns: "Tanggal Berangkat", "Jam Berangkat", "Nama Pasien", "Lokasi Tujuan", "Biaya", and "Aksi".

Tanggal Berangkat	Jam Berangkat	Nama Pasien	Lokasi Tujuan	Biaya	Aksi
05 November 2018	8:05 AM	<ul style="list-style-type: none"> • lala • Sani • vivii anggraeni 	Rumah sakit Dr.Sardjito	Rp. 150.000,00	[Edit] [Delete]
24 October 2018	8:00 AM	<ul style="list-style-type: none"> • Ado • Hari 	Rumah sakit Dr.Sardjito	Rp. 150.000,00	[Edit] [Delete]
27 October 2018	9:16 AM	<ul style="list-style-type: none"> • Bilqis • rara nafira putri • lala 	Rumah sakit Dr.Sardjito	Rp. 100.000,00	[Edit] [Delete]

At the bottom of the table, there is a pagination control showing "Showing 1 to 3 of 3 entries" and "Previous 1 Next".

Gambar 4.26 Tampilan Halaman Rekap Operasional Ambulan



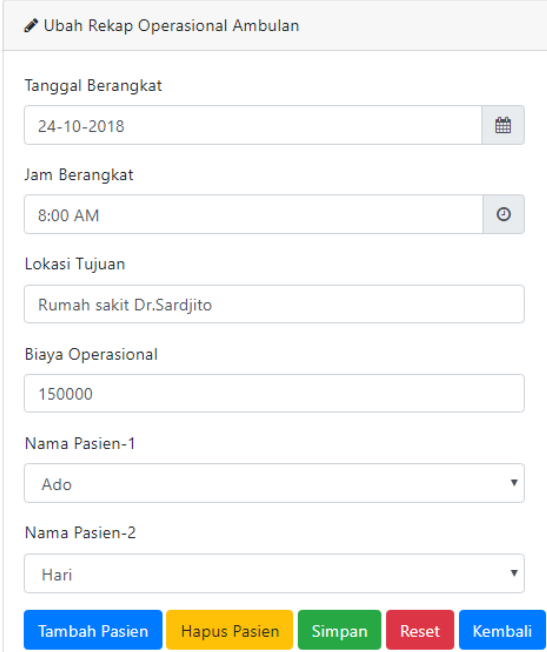
The screenshot shows a form titled "Tambah Rekap Operasional Ambulan". The form contains the following fields and controls:

- Tanggal Berangkat:** A date input field with a calendar icon.
- Jam Berangkat:** A time input field with a clock icon.
- Lokasi Tujuan:** A text input field with the placeholder text "Masukkan Lokasi Tujuan Di Sini . . .".
- Biaya Operasional:** A text input field with the placeholder text "Masukkan Biaya Tujuan Di Sini . . .".
- Nama Pasien-1:** A dropdown menu with the selected value "Bilqis".

At the bottom of the form, there are five buttons: "Tambah Pasien" (blue), "Hapus Pasien" (yellow), "Simpan" (green), "Reset" (red), and "Kembali" (blue).

Gambar 4.27 Tampilan Halaman Tambah Rekap Operasional Ambulan

5. Sopir ambulans RSPA Buah Hati juga dapat mengubah data rekap operasional ambulans dengan memilih tombol ubah data seperti pada Gambar 4.26 untuk mengarahkan pada halaman form ubah rekap operasional ambulans. Sopir dapat mengubah data rekap operasional ambulans yang ada pada halaman form ubah rekap operasional ambulans seperti pada Gambar 4.28. Pada halaman form ubah rekap operasional ambulans terdapat tombol tambah pasien untuk menambah pasien jika pasien yang diantar lebih dari satu. Terdapat juga tombol hapus pasien untuk mengurangi pasien yang akan diubah.



Gambar 4.28 Tampilan Halaman Ubah Rekap Operasional Ambulan

4.1.6 Skenario Pengelolaan Jadwal Inap Pasien

Untuk mempermudah pemahaman implementasi sistem pada pengelolaan jadwal inap pasien, akan dibuat skenario pengelolaan jadwal inap pasien sebelum dan sesudah menggunakan sistem.

Sebelum menggunakan sistem

Dalam pengelolaan jadwal inap pasien RSPA Buah Hati meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuat skenario jadwal inap pasien RSPA Buah Hati. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra sudah diterima di RSPA Buah Hati, ada beberapa hal yang dilakukan yang meliputi:

1. Ketika farhan putra dinyatakan diterima di RSPA Buah Hati, pengelola mencatat manual tanggal masuk dan kamar yang digunakan oleh farhan putra.
2. Ketika orangtua farhan putra berpamitan kepada pengelola untuk keluar dari RSPA Buah Hati, pengelola belum mencatat ataupun merekap tanggal keluar farhan putra.

Setelah menggunakan Sistem

Dalam pengelolaan jadwal inap pasien RSPA Buah Hati meliputi beberapa hal, untuk mempermudah menggambarkan hal tersebut akan dibuatkan skenario jadwal inap pasien RSPA Buah Hati. Misalnya ada seorang pasien bernama farhan putra sudah diterima di RSPA Buah Hati, ada beberapa hal yang dilakukan yang meliputi:

1. Setelah farhan putra dinyatakan diterima pada sistem, tanggal masuk akan otomatis ditambahkan dan tersimpan pada sistem beserta kamar yang dipilih oleh pengelola untuk farhan putra pada halaman jadwal inap pasien seperti pada Gambar 4.29.

Nama Pasien	Tanggal Masuk	Nama kamar	Aksi
Andi	11 October 2018	Anyelir	Pasien Keluar
Bilqis	05 November 2018	Melati	Pasien Keluar
fafa	04 November 2018	Melati	Pasien Keluar
farhan putra	12 November 2018	Rafflesia	Pasien Keluar
Isda nafa	06 November 2018	Anyelir	Pasien Keluar
Joni sumono	03 October 2018	Anggrek	Pasien Keluar
keyla	06 November 2018	Anggrek	Pasien Keluar
lukman	05 November 2018	Anyelir	Pasien Keluar
puput	06 November 2018	Rafflesia	Pasien Keluar
rara nafira putri	05 November 2018	Melati	Pasien Keluar

Gambar 4.29 Tampilan Halaman Jadwal Inap Pasien

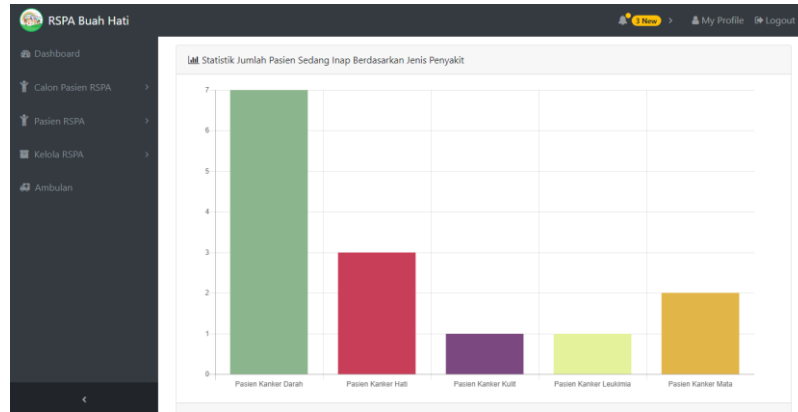
2. Ketika orangtua farhan putra berpamitan kepada pengelola untuk keluar dari RSPA Buah Hati, pengelola akan memilih tombol pasien keluar untuk menyatakan farhan putra telah keluar dan sistem akan otomatis menambahkan tanggal keluar yang kemudian tersimpan pada sistem, dan mengembalikan kuota kamar yang dipakai oleh farhan putra.

4.1.7 Kelengkapan Fitur

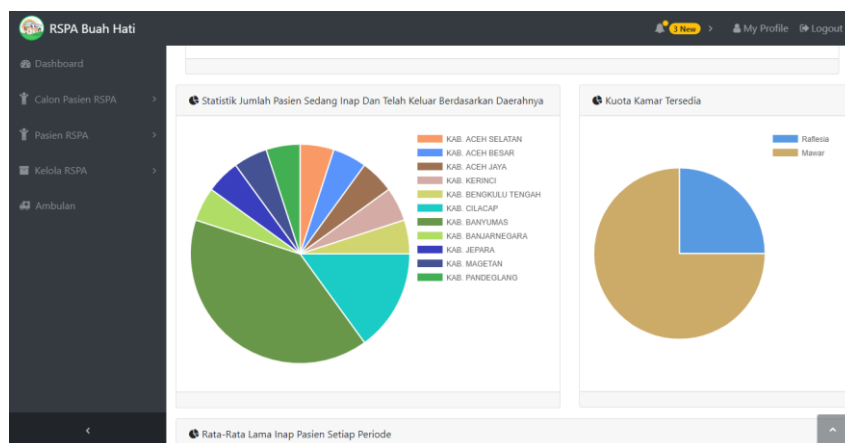
Selain fitur yang telah dijelaskan pada skenario, beberapa fitur lainnya yang ada pada sistem ini yaitu sebagai berikut:

1. Tampilan Menu Halaman Utama

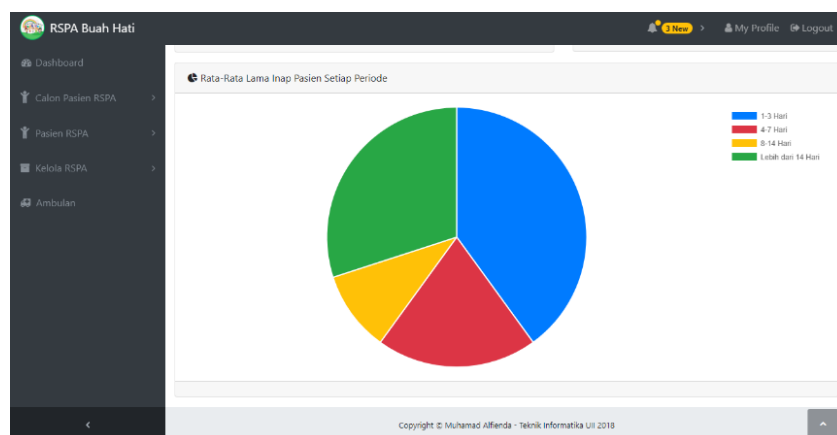
Tampilan dari menu halaman utama sesuai dengan Gambar 4.30, Gambar 4.31, dan Gambar 4.32.



Gambar 4.30 Tampilan Halaman Utama(1)



Gambar 4.31 Tampilan Halaman Utama(2)



Gambar 4.32 Tampilan Halaman Utama(3)

Dari Gambar 4.30, Gambar 4.31, dan Gambar 4.32 dapat dilihat pada halaman utama, pengelola dapat melihat grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap dan sudah keluar berdasarkan daerahnya, grafik informasi kuota kamar tersedia, dan grafik informasi statistik rata-rata lama inap pasien pada setiap periode.

2. Tampilan Menu Kamar RSPA

a. Tampilan Halaman Data Kamar RSPA

Tampilan halaman data kamar RSPA sesuai Gambar 4.33.

Nama kamar	Kuota Kamar	Sisa Kuota	Aksi
Angrek	3	0	[Edit] [Delete]
Anyelir	3	2	[Edit] [Delete]
Mawar	3	0	[Edit] [Delete]
Melati	3	0	[Edit] [Delete]
Rafflesia	4	4	[Edit] [Delete]

Gambar 4.33 Tampilan Halaman Data Kamar RSPA

Pada Gambar 4.33 dapat dilihat tampilan halaman data kamar RSPA, pengelola dapat melihat, mencari, mengubah, dan menghapus data kamar. Data kamar dapat diubah dan dihapus jika sisa kuota kamar masih penuh.

b. Tampilan Halaman Tambah Kamar RSPA

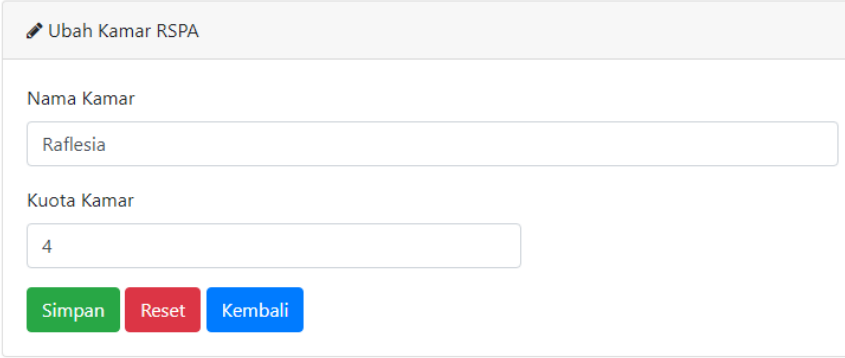
Tampilan halaman tambah kamar RSPA sesuai Gambar 4.34.

Gambar 4.34 Tampilan Halaman Tambah Kamar RSPA

Pada Gambar 4.34 dapat dilihat tampilan halaman tambah kamar RSPA, pengelola dapat menambahkan data kamar RSPA.

c. Tampilan Halaman Ubah Kamar RSPA

Tampilan halaman ubah kamar RSPA sesuai Gambar 4.35.



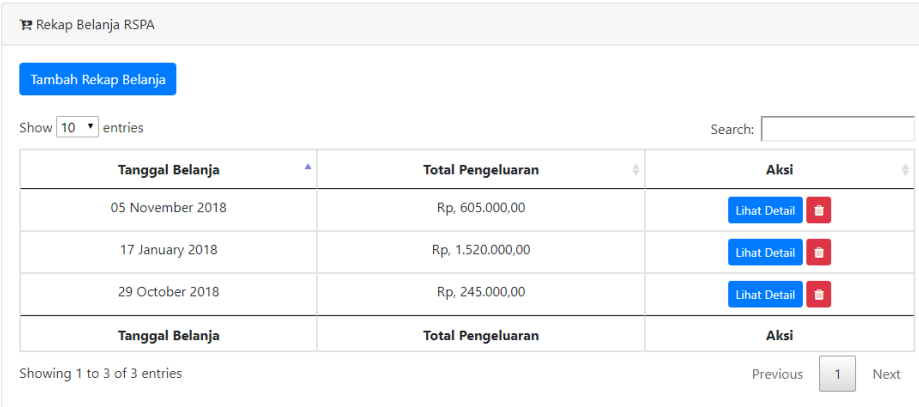
Gambar 4.35 Tampilan Halaman Ubah Kamar RSPA

Pada Gambar 4.35 dapat dilihat tampilan halaman ubah kamar RSPA, pengelola dapat mengubah data kamar RSPA.

3. Tampilan Menu Rekap Belanja

a. Tampilan Halaman Data Rekap Belanja

Tampilan halaman data rekap belanja sesuai Gambar 4.36.



Tanggal Belanja	Total Pengeluaran	Aksi
05 November 2018	Rp, 605.000,00	Lihat Detail
17 January 2018	Rp, 1.520.000,00	Lihat Detail
29 October 2018	Rp, 245.000,00	Lihat Detail
Tanggal Belanja	Total Pengeluaran	Aksi

Gambar 4.36 Tampilan Halaman Rekap Belanja

Pada Gambar 4.36 dapat dilihat tampilan halaman data rekap belanja, pengelola dapat melihat, mencari, menambah, dan menghapus data rekap belanja.

b. Tampilan Halaman Tambah Rekap Belanja

Tampilan halaman tambah rekap belanja sesuai Gambar 4.37.

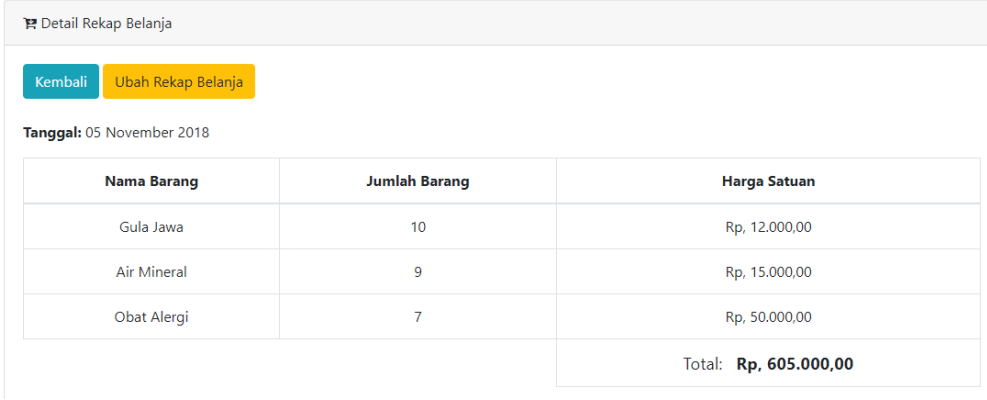


Gambar 4.37 Tampilan Halaman Tambah Rekap Belanja

Pada Gambar 4.37 dapat dilihat tampilan halaman tambah rekap belanja, pengelola dapat menambahkan data rekap belanja. Pada tampilan halaman ini terdapat tombol tambah barang yang digunakan untuk menambahkan masukkan data barang jika data barang lebih dari satu. Terdapat juga tombol hapus barang yang digunakan untuk menghapus masukkan data barang apabila masukkan data barang berlebihan.

c. Tampilan Halaman Detail Rekap Belanja

Tampilan halaman detail rekap belanja sesuai Gambar 4.38.



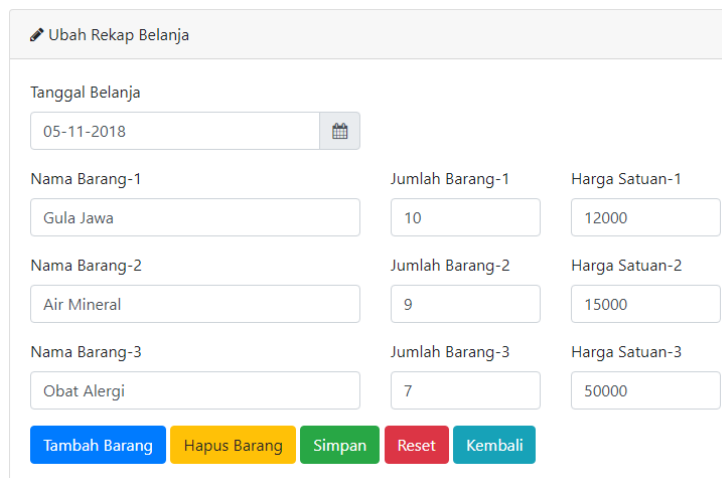
Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan
Gula Jawa	10	Rp, 12.000,00
Air Mineral	9	Rp, 15.000,00
Obat Alergi	7	Rp, 50.000,00
		Total: Rp, 605.000,00

Gambar 4.38 Tampilan Halaman Detail Rekap belanja

Pada Gambar 4.38 dapat dilihat tampilan halaman detail rekap belanja, pengelola dapat melihat detail data rekap belanja dan juga dapat memilih tombol ubah rekap belanja untuk mengubah data rekap belanja.

d. Tampilan Halaman Ubah Data Rekap Belanja

Tampilan halaman ubah data rekap belanja sesuai Gambar 4.39.



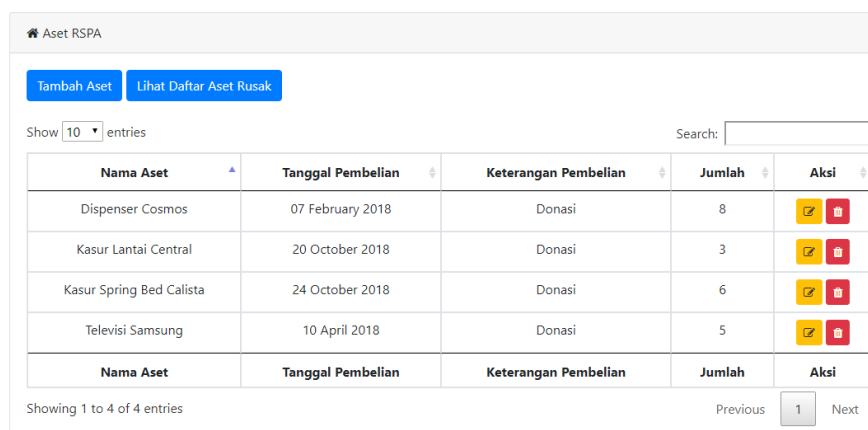
Gambar 4.39 Tampilan Halaman Ubah Rekap Belanja









Pada Gambar 4.39 dapat dilihat tampilan halaman ubah rekap belanja, terdapat tombol tambah barang yang digunakan untuk menambahkan masukkan data barang jika data barang lebih dari satu. Terdapat juga tombol hapus barang yang digunakan untuk menghapus masukkan data barang apabila masukkan data barang berlebih. Pengelola dapat memasukkan perubahan data rekap belanja yang kemudian disimpan ke dalam sistem.

4. Tampilan Menu Kelola Aset

a. Tampilan Halaman Data Aset

Tampilan halaman data aset sesuai Gambar 4.40 dan Gambar 4.41.



Nama Aset	Tanggal Pembelian	Keterangan Pembelian	Jumlah	Aksi
Dispenser Cosmos	07 February 2018	Donasi	8	 
Kasur Lantai Central	20 October 2018	Donasi	3	 
Kasur Spring Bed Calista	24 October 2018	Donasi	6	 
Televisi Samsung	10 April 2018	Donasi	5	 

Gambar 4.40 Tampilan Halaman Data Aset (1)

Tambah Daftar Aset Rusak

Nama Aset

Tanggal Rusak

Jumlah Aset Yang Rusak

Gambar 4.41 Tampilan Halaman Data Aset (2)

Pada Gambar 4.40 dan Gambar 4.41 dapat dilihat, pengelola dapat melihat, mengubah, menghapus dan mencari data aset. Pengelola juga dapat memilih tombol daftar aset rusak untuk melihat data daftar aset rusak dan juga dapat menambahkan data aset rusak pada form tambah daftar pasien rusak.

b. Tampilan Halaman Data Daftar Aset Rusak

Tampilan halaman data daftar aset rusak sesuai Gambar 4.42.

Daftar Aset Rusak

Show entries Search:

Nama Aset	Tanggal Kerusakan	Jumlah
Dispenser Miyako	04 November 2018	6
Kasur Lantai Central	05 November 2018	2
Kasur Spring Bed Calista	03 November 2018	2

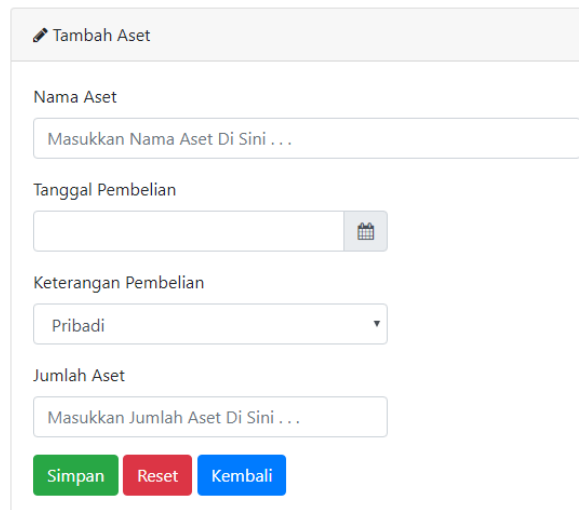
Showing 1 to 3 of 3 entries Previous Next

Gambar 4.42 Tampilan Halaman Data Daftar Aset Rusak

Pada Gambar 4.42 dapat dilihat, pengelola dapat melihat dan mencari data aset rusak.

c. Tampilan Halaman Tambah Aset

Tampilan halaman tambah aset sesuai Gambar 4.43.



Tambah Aset

Nama Aset

Masukkan Nama Aset Di Sini . . .

Tanggal Pembelian

Keterangan Pembelian

Pribadi

Jumlah Aset

Masukkan Jumlah Aset Di Sini . . .

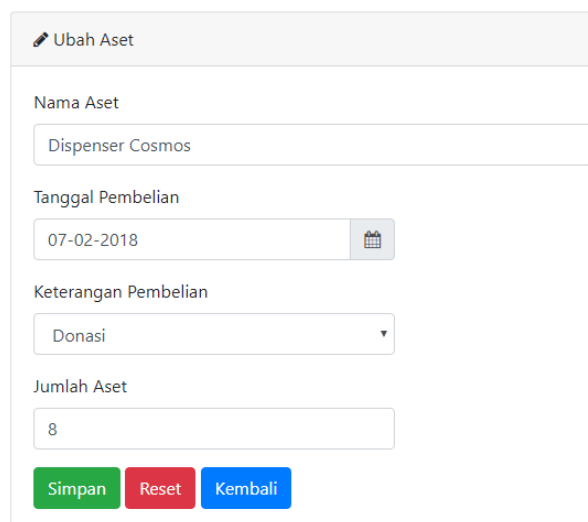
Simpan Reset Kembali

Gambar 4.43 Tampilan Halaman Tambah Aset

Pada Gambar 4.43 dapat dilihat tampilan halaman tambah aset, pengelola dapat menambahkan data aset.

d. Tampilan Halaman Ubah Data Aset

Tampilan halaman ubah data aset sesuai Gambar 4.44.



Ubah Aset

Nama Aset

Dispenser Cosmos

Tanggal Pembelian

07-02-2018

Keterangan Pembelian

Donasi

Jumlah Aset

8

Simpan Reset Kembali

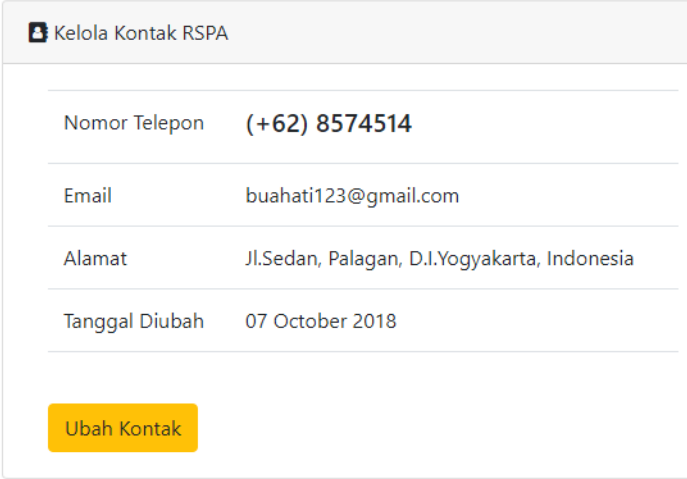
Gambar 4.44 Tampilan Halaman Ubah Aset

Pada Gambar 4.44 dapat dilihat tampilan halaman ubah data aset, pengelola dapat memasukkan perubahan data aset yang kemudian disimpan ke dalam sistem.

5. Tampilan Menu Kelola Kontak

a. Tampilan Halaman Data Kontak RSPA

Tampilan halaman data kontak RSPA sesuai Gambar 4.45.



The screenshot shows a web interface titled "Kelola Kontak RSPA". It displays contact information for a user named RSPA. The details are as follows:

Nomor Telepon	(+62) 8574514
Email	buahati123@gmail.com
Alamat	Jl.Sedan, Palagan, D.I.Yogyakarta, Indonesia
Tanggal Diubah	07 October 2018

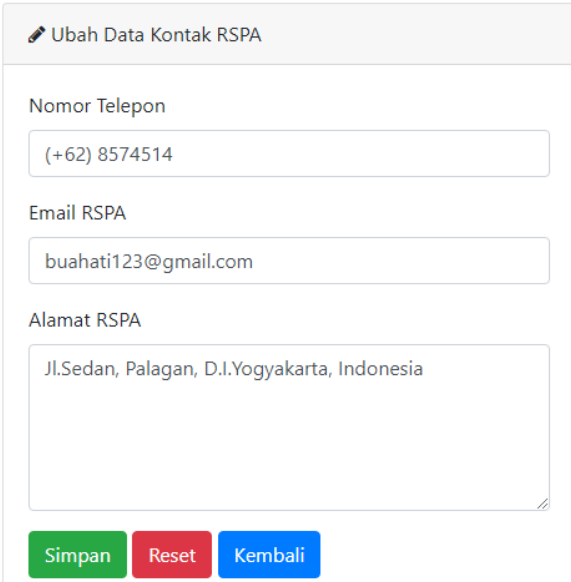
At the bottom of the form, there is a yellow button labeled "Ubah Kontak".

Gambar 4.45 Tampilan Halaman Data Kontak RSPA

Pada Gambar 4.45 dapat dilihat tampilan halaman data kontak RSPA, pengelola dapat melihat dan mengubah data kontak RSPA.

b. Tampilan Halaman Ubah Data Kontak RSPA

Tampilan halaman ubah data kontak RSPA sesuai Gambar 4.46.



The screenshot shows a web interface titled "Ubah Data Kontak RSPA". It displays a form for updating contact information. The fields are as follows:

Nomor Telepon	<input type="text" value="(+62) 8574514"/>
Email RSPA	<input type="text" value="buahati123@gmail.com"/>
Alamat RSPA	<input type="text" value="Jl.Sedan, Palagan, D.I.Yogyakarta, Indonesia"/>

At the bottom of the form, there are three buttons: "Simpan" (green), "Reset" (red), and "Kembali" (blue).

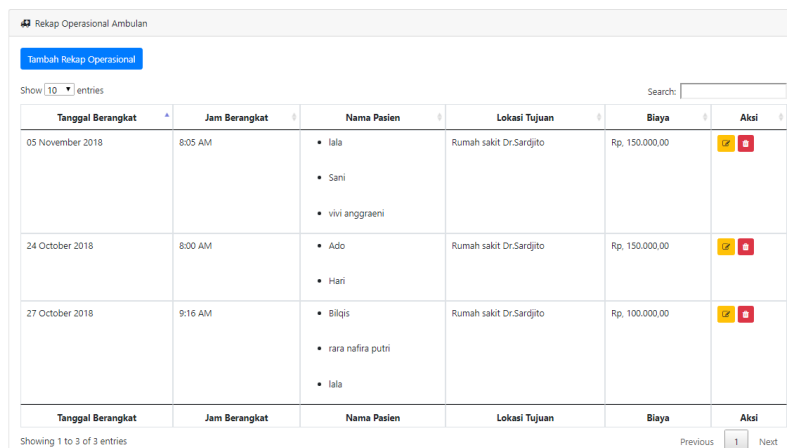
Gambar 4.46 Tampilan Halaman Ubah Data Kontak RSPA

Pada Gambar 4.46 dapat dilihat tampilan halaman ubah data kontak RSPA, pengelola dapat memasukkan perubahan data kontak yang kemudian disimpan ke dalam sistem.

6. Tampilan Menu Rekap Operasional Ambulan

a. Tampilan Halaman Data Rekap Operasional Ambulan

Tampilan halaman data rekap operasional ambulan sesuai Gambar 4.47.



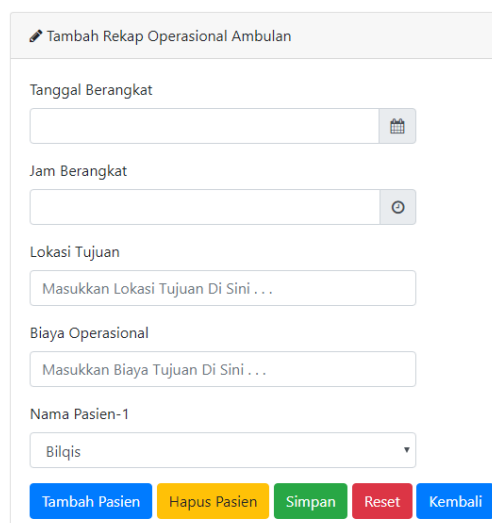
Tanggal Berangkat	Jam Berangkat	Nama Pasien	Lokasi Tujuan	Biaya	Aksi
05 November 2018	8:05 AM	<ul style="list-style-type: none"> lala Sani vivi anggraeni 	Rumah sakit Dr.Sardjito	Rp. 150.000,00	[Edit] [Hapus]
24 October 2018	8:00 AM	<ul style="list-style-type: none"> Ado Hari 	Rumah sakit Dr.Sardjito	Rp. 150.000,00	[Edit] [Hapus]
27 October 2018	9:16 AM	<ul style="list-style-type: none"> Bilqis rara nafira putri lala 	Rumah sakit Dr.Sardjito	Rp. 100.000,00	[Edit] [Hapus]

Gambar 4.47 Tampilan Halaman Data Rekap Operasoional Ambulan

Pada Gambar 4.47 dapat dilihat tampilan halaman data rekap operasional ambulan, pengelola dapat melihat, mencari, menambah, mengubah, dan menghapus data rekap operasional ambulan.

b. Tampilan Halaman Tambah Rekap Operasional Ambulan

Tampilan halaman tambah rekap operasional ambulan sesuai Gambar 4.48.



Tambah Rekap Operasional Ambulan

Tanggal Berangkat:

Jam Berangkat:

Lokasi Tujuan:

Biaya Operasional:

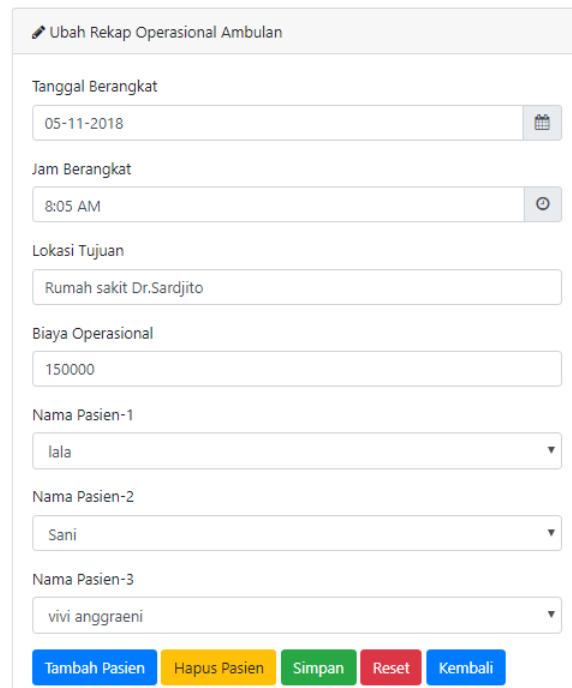
Nama Pasien-1:

Gambar 4.48 Tampilan Halaman Tambah Rekap Operasional Ambulan

Pada Gambar 4.48 dapat dilihat tampilan halaman tambah rekap operasional ambulan, pengelola dapat menambahkan data rekap operasional ambulan yang kemudian disimpan ke dalam sistem.

c. Tampilan Halaman Ubah Rekap Operasional Ambulan

Tampilan halaman ubah rekap operasional ambulan sesuai Gambar 4.49.



Ubah Rekap Operasional Ambulan

Tanggal Berangkat
05-11-2018

Jam Berangkat
8:05 AM

Lokasi Tujuan
Rumah sakit Dr.Sardjito

Biaya Operasional
150000

Nama Pasien-1
lala

Nama Pasien-2
Sani

Nama Pasien-3
vivi anggraeni

Tambah Pasien Hapus Pasien Simpan Reset Kembali

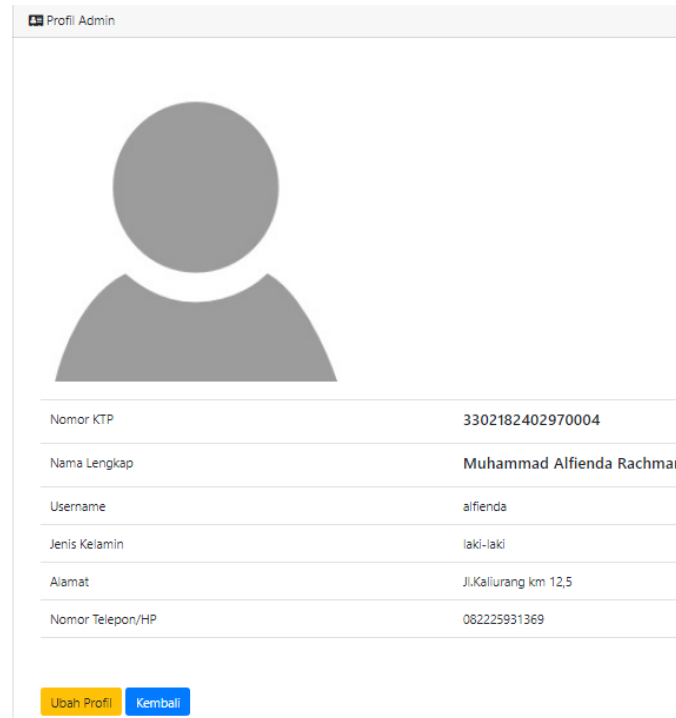
Gambar 4.49 Tampilan Halaman Ubah Rekap Operasional Ambulan

Pada Gambar 4.49 dapat dilihat tampilan halaman ubah rekap operasional ambulan, pengelola dapat memasukkan perubahan data rekap operasional ambulan yang kemudian disimpan ke dalam sistem.

7. Tampilan Menu *My Profile*

a. Tampilan Halaman Data Profil Admin

Tampil halaman data profil admin sesuai Gambar 4.50.



The screenshot shows a web interface titled "Profil Admin". It features a large grey placeholder for a profile picture. Below the picture is a table of user information:

Nomor KTP	3302182402970004
Nama Lengkap	Muhammad Alfienda Rachman
Username	alfienda
Jenis Kelamin	laki-laki
Alamat	Jl.Kaliurang km 12,5
Nomor Telepon/HP	082225931369

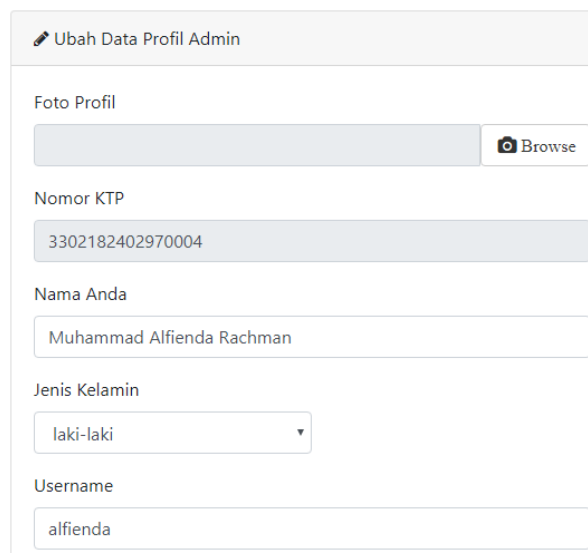
At the bottom of the form, there are two buttons: "Ubah Profil" (yellow) and "Kembali" (blue).

Gambar 4.50 Tampilan Halaman Data Profil Admin

Pada Gambar 4.50 dapat dilihat tampilan halaman data profil admin, pengelola dapat melihat, dan mengubah data profil admin.

b. Tampilan Halaman Ubah Profil Admin

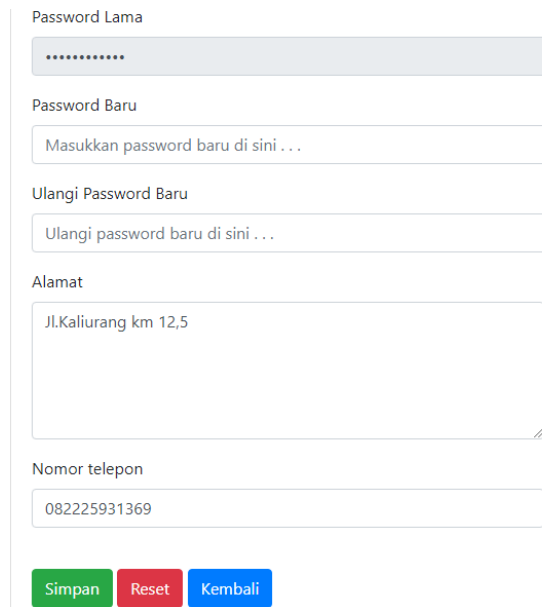
Tampilan halaman ubah profil admin sesuai Gambar 4.51 dan Gambar 4.52.



The screenshot shows a web interface titled "Ubah Data Profil Admin". It contains several input fields for updating user information:

- Foto Profil:** A grey placeholder box with a "Browse" button (camera icon).
- Nomor KTP:** A text input field containing "3302182402970004".
- Nama Anda:** A text input field containing "Muhammad Alfienda Rachman".
- Jenis Kelamin:** A dropdown menu with "laki-laki" selected.
- Username:** A text input field containing "alfienda".

Gambar 4.51 Tampilan Halaman Ubah Data Profil Admin (1)



Password Lama
 Password Baru
 Ulangi Password Baru
 Alamat
 Nomor telepon

Simpan Reset Kembali

Gambar 4.52 Tampilan Halaman Ubah Data Profil Admin (2)

Pada Gambar 4.51 dan Gambar 4.52 dapat dilihat tampilan halaman ubah profil admin, pengelola dapat memasukkan perubahan data profil admin yang kemudian disimpan ke dalam sistem.

4.2 Feedback

Pada tahap *feedback* akan dilakukan pengujian sistem untuk mengetahui sistem sudah memenuhi kebutuhan pengelolaan RSPA Buah Hati atau belum. Terdapat dua pengujian, yaitu: pengujian alfa dan pengujian beta. Penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

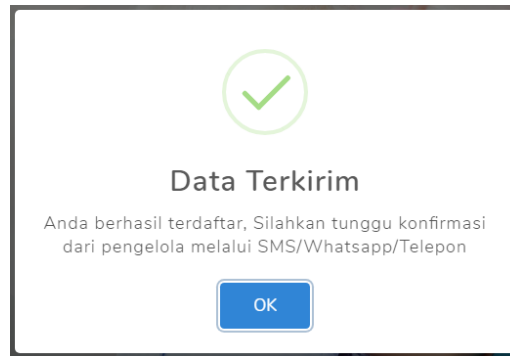
4.2.1 Pengujian Alfa

Untuk mengetahui sistem sudah dapat berjalan dengan baik atau tidak dilakukan pengujian alfa. Pengujian alfa dilakukan dengan dua cara, yaitu pengujian normal dan tidak normal. Berikut penjelasan dari setiap pengujian:

a. Pengujian Normal

1. Data Registrasi Pendaftar Berhasil Terkirim

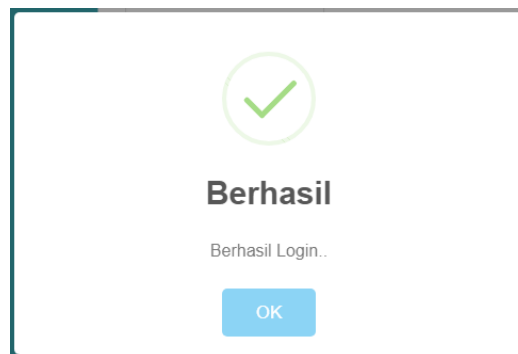
Tampilan data registrasi pendaftar berhasil terkirim berupa alert yang muncul ketika aktor pasien pendaftar berhasil mengirimkan data registrasi. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.53.



Gambar 4.53 Data Registrasi Pendaftar Berhasil Terkirim

2. Berhasil Login

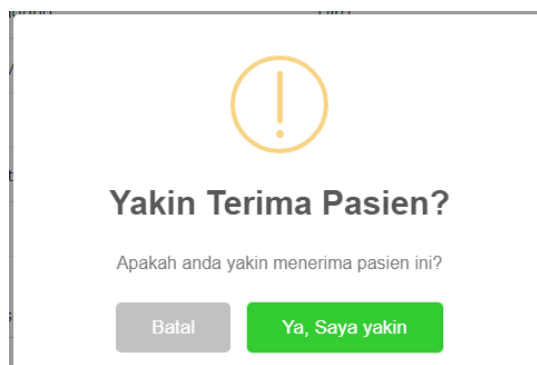
Tampilan berhasil login berupa alert yang muncul jika pengguna berhasil login ke sistem. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.54.



Gambar 4.54 Berhasil Login

3. Proses Terima Pasien

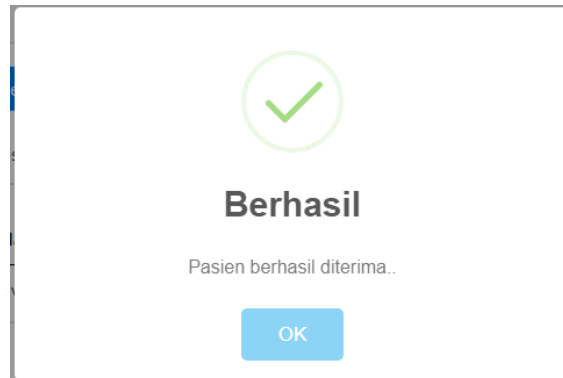
Tampilan proses terima pasien berupa alert yang muncul ketika aktor pengelola memilih tombol terima pasien pada halaman profil pasien pendaftar. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.55.



Gambar 4.55 Proses Terima Pasien

4. Berhasil Terima Pasien

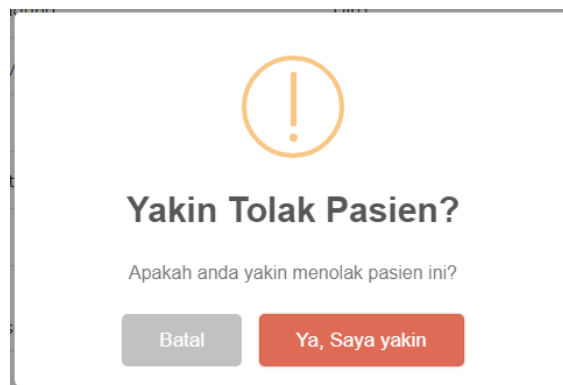
Tampilan berhasil terima pasien berupa alert yang muncul jika aktor pengelola berhasil menjalankan proses terima pasien. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.56.



Gambar 4.56 Berhasil Terima Pasien

5. Proses Tolak Pasien

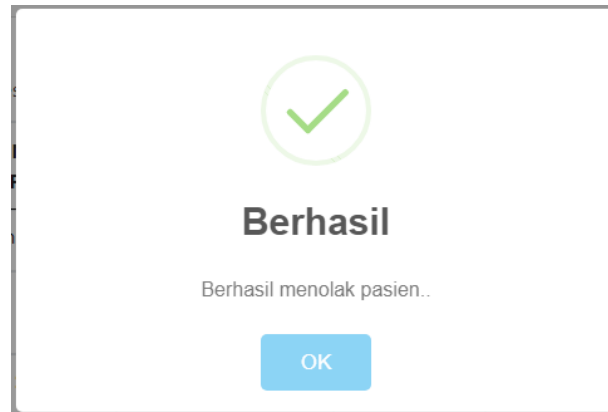
Tampilan proses tolak pasien berupa alert yang muncul ketika aktor pengelola memilih tombol tolak pasien pada halaman profil pasien pendaftar. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.57.



Gambar 4.57 Proses Tolak Pasien

6. Berhasil Tolak Pasien

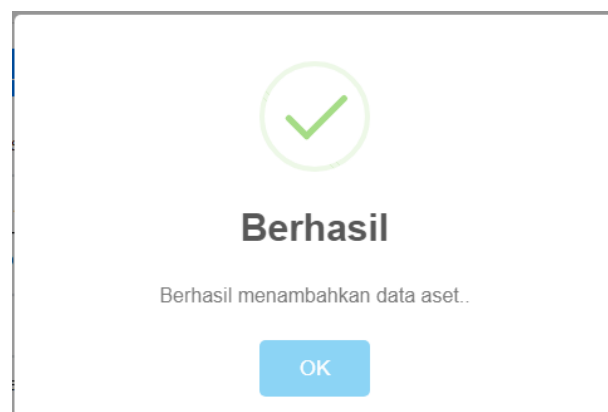
Tampilan berhasil tolak pasien berupa alert yang muncul jika aktor pengelola berhasil menjalankan proses tolak pasien. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.58.



Gambar 4.58 Pasien Berhasil Ditolak

7. Berhasil Tambah Data

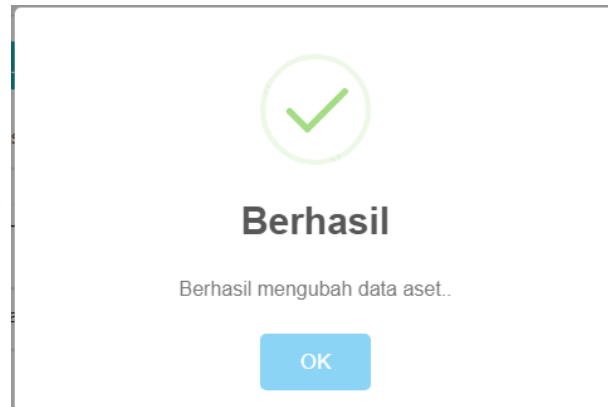
Tampilan berhasil tambah data berupa alert yang muncul ketika aktor pengelola berhasil menambahkan data yang meliputi: data pasien, data kamar, data rekap belanja, data aset, data jadwal berobat pasien, data rekap belanja, data rekap operasional ambulans. Gambar 4.59 menunjukkan salah satu tampilan berhasil tambah data yaitu data aset.



Gambar 4.59 Berhasil Tambah Data

8. Berhasil Ubah Data

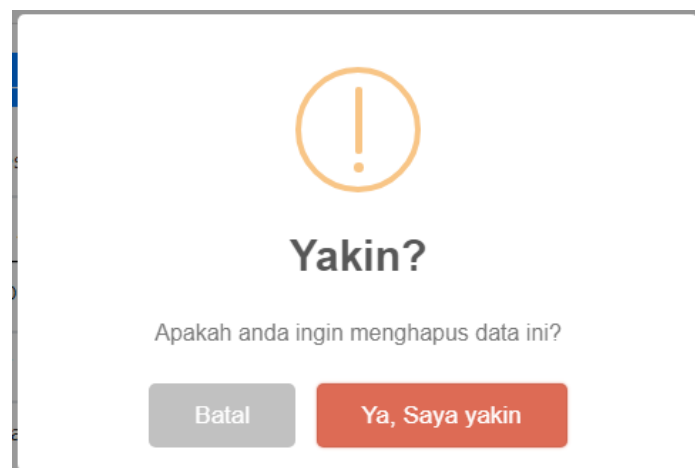
Tampilan berhasil ubah data berupa alert yang muncul ketika aktor pengelola berhasil mengubah data yang meliputi: data pasien, data kamar, data rekap belanja, data aset, data jadwal berobat pasien, data rekap belanja, data kontak, data rekap operasional ambulans. Gambar 4.60 menunjukkan salah satu tampilan berhasil ubah data yaitu data aset.



Gambar 4.60 Berhasil Ubah Data

9. Proses Hapus Data

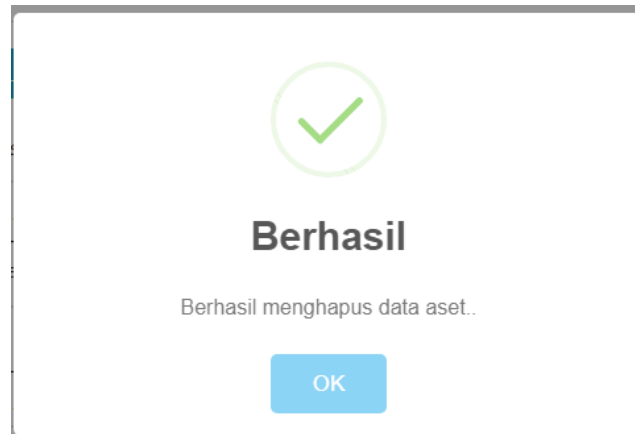
Tampilan proses hapus data berupa alert yang muncul ketika aktor pengelola memilih tombol hapus data yang meliputi: data pasien, data kamar, data rekap belanja, data aset, data jadwal berobat pasien, data rekap belanja, data kontak, data rekap operasional ambulans. Gambar 4.61 menunjukkan salah satu tampilan proses hapus data yaitu data aset



Gambar 4.61 Proses Hapus Data

10. Berhasil Hapus Data

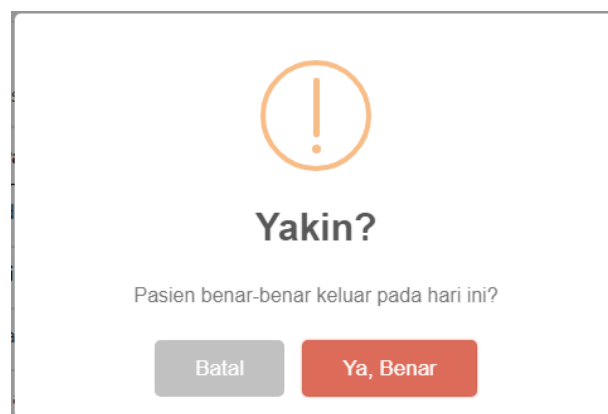
Tampilan berhasil hapus data berupa alert yang muncul ketika aktor pengelola berhasil menghapus data yang meliputi: data pasien, data kamar, data rekap belanja, data aset, data jadwal berobat pasien, data rekap belanja, data kontak, data rekap operasional ambulans. Gambar 4.62 menunjukkan salah satu tampilan berhasil hapus data yaitu data aset.



Gambar 4.62 Proses Hapus Data

11. Proses Pasien Keluar

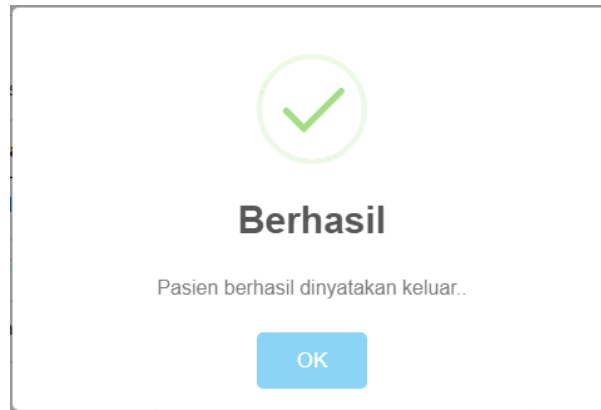
Tampilan proses pasien keluar berupa alert yang muncul ketika aktor pengelola memilih tombol pasien keluar pada halaman jadwal inap pasien. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.63.



Gambar 4.63 Proses Pasien Keluar

12. Berhasil Menyatakan Pasien Keluar

Tampilan berhasil menyatakan pasien keluar berupa alert yang muncul ketika aktor pengelola berhasil menjalankan proses pasien keluar. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.64.

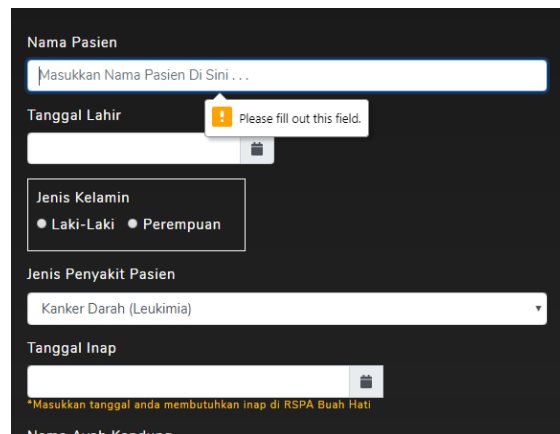


Gambar 4.64 Berhasil Menyatakan Pasien Keluar

b. Pengujian Tidak Normal

1. Kesalahan Data Kosong

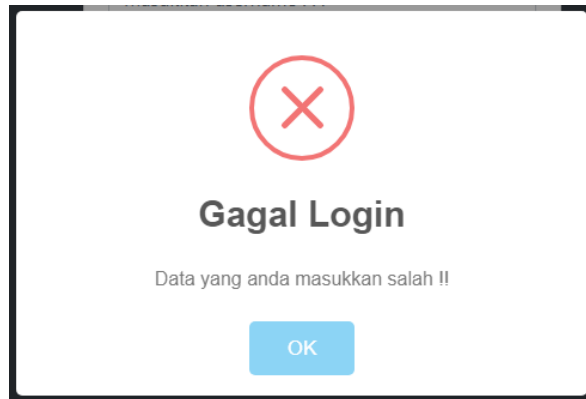
Tampilan kesalahan data kosong berupa alert yang muncul jika pengguna mengosongkan data yang tidak boleh kosong. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.65.



Gambar 4.65 Kesalahan Data Kosong

2. Kesalahan Data Login

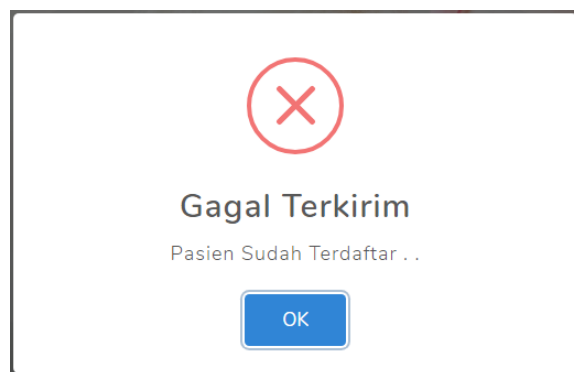
Tampilan kesalahan data login berupa alert yang muncul jika pengguna memasukkan username atau password yang salah. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.66.



Gambar 4.66 Kesalahan Data Login

3. Duplikasi Data Pasien Pendaftar

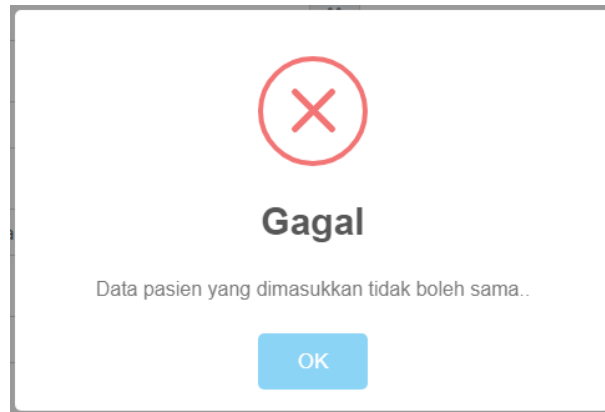
Tampilan duplikasi data pasien pendaftar berupa alert yang muncul jika pengguna menambahkan data yang sudah pernah ditambahkan sebelumnya. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.67.



Gambar 4.67 Duplikasi Data Pasien Pendaftar

4. Duplikasi Data Pasien Diantar

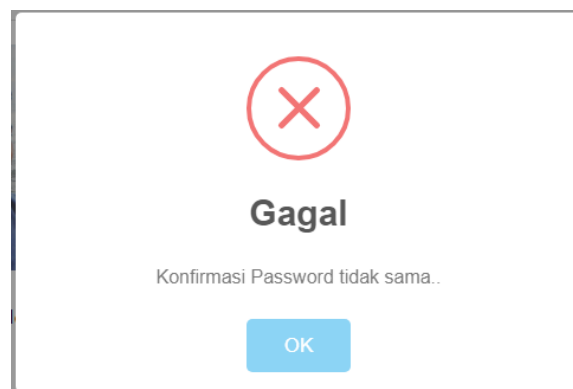
Tampilan duplikasi data pasien diantar berupa alert pada halaman form tambah dan ubah data rekap operasional ambulan yang muncul jika pengguna menambahkan data pasien diantar lebih dari satu dan data pasien diantar tersebut adalah data yang sama. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.68.



Gambar 4.68 Duplikasi Data Pasien Diantar

5. Kesalahan Konfirmasi Password

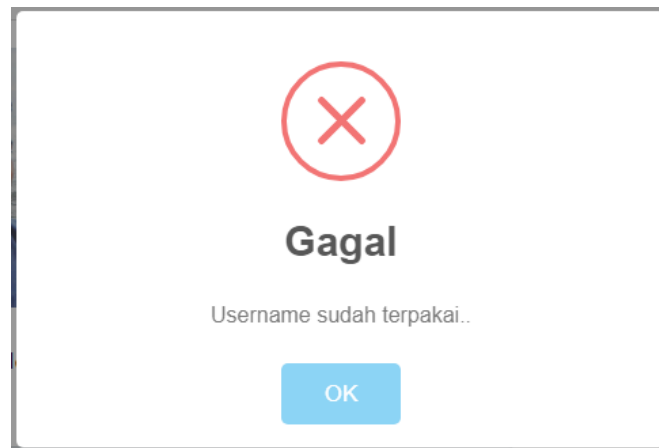
Tampilan kesalahan konfirmasi password berupa alert yang muncul ketika pengguna memasukkan data password baru tidak sama dengan data ulangi password baru. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.69.



Gambar 4.69 Kesalahan Konfirmasi Password

6. Duplikasi Data Username Admin

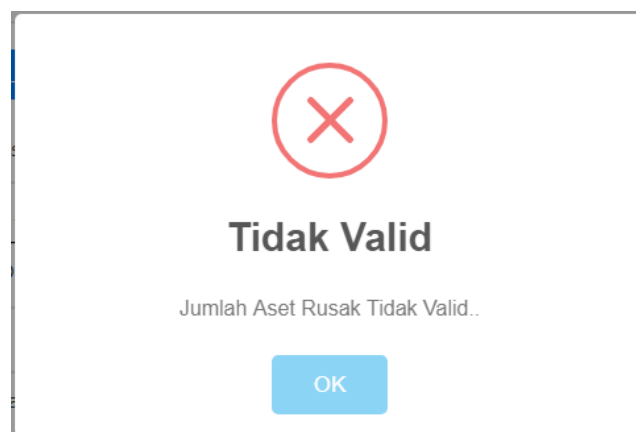
Tampilan duplikasi data username admin berupa alert pada halaman form ubah data profil admin yang muncul jika pengguna mengubah data username yang sama dengan username yang sudah terpakai oleh admin lain. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.70.



Gambar 4.70 Duplikasi Data Username Admin

7. Kesalahan Data Jumlah Aset Rusak

Tampilan kesalahan data jumlah aset rusak berupa alert yang muncul jika aktor pengelola memasukkan jumlah aset rusak pada form tambah daftar aset rusak yang melebihi dari jumlah aset. Tampilan tersebut sesuai dengan Gambar 4.71.



Gambar 4.71 Kesalahan Data Jumlah Aset Rusak

4.2.2 Pengujian Beta

Pengujian beta dilakukan oleh ibu Ernie Tjahtjana, pasien pendaftar, dan sopir ambulan dengan metode wawancara. Hasil pengujian beta yang dilakukan sesuai dengan Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tabel Iterasi

Iterasi	Tanggal, Tempat	Hasil	Perbaikan	Masukan
1	14/07/2018, RSPA Buah Hati	Mendapatkan spesifikasi untuk kebutuhan sistem, yang meliputi fitur: registrasi pasien, grafik data, pasien pendaftar, pasien ditolak, pasien keluar, daftar pasien RSPA, jadwal berobat pasien, jadwal inap pasien, kelola kamar RSPA, kelola aset, rekap belanja, kelola kontak, kelola rekap operasional ambulans.	-	-
2	10/08/2018, RSPA Buah Hati	<ul style="list-style-type: none"> •Menghasilkan <i>prototype</i> SIM RSPA Buah Hati sesuai iterasi 1. •Menghasilkan rancangan alur proses bisnis pengelolaan RSPA Buah Hati setelah aplikasi diimplementasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Menambahkan data jenis penyakit. •Data nama orangtua dijabarkan menjadi data nama ayah dan data nama ibu. •Data alamat dijabarkan menjadi data alamat kelurahan, kecamatan, kabupaten, dan provinsi. •Data fasilitas kesehatan yang awalnya berupa <i>upload</i> gambar diganti menjadi berupa <i>select list</i> •Menambahkan fitur upload dan menampilkan foto KK dan foto KTP 	<ul style="list-style-type: none"> •Menambahkan atribut jenis penyakit, foto KK, dan foto KTP. •Menghapus atribut nama orangtua dan alamat • Menambahkan atribut nama ayah, nama ibu, alamat kelurahan, kecamatan, kabupaten, dan provinsi. •Mengubah fitur <i>upload</i> gambar bukti faskes menjadi pilihan <i>select list</i>. • Menambahkan fitur upload dan menampilkan foto KK dan foto KTP
3	11/09/2018, RSPA Buah Hati	Menghasilkan <i>prototype</i> SIM RSPA Buah Hati sesuai iterasi 2.	<ul style="list-style-type: none"> •Mengubah desain halaman jadwal berobat pasien dengan yang lebih mudah dilihat dan dibaca. •Menambahkan fitur notifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> •Mengubah desain halaman jadwal berobat pasien dengan yang lebih mudah dilihat dan dibaca. •Menambahkan fitur notifikasi.
4	20/09/2018, RSPA Buah Hati	Menghasilkan <i>prototype</i> SIM RSPA Buah Hati sesuai iterasi 3.	<ul style="list-style-type: none"> •Mengubah fitur pasien keluar menjadi daftar riwayat inap pasien. •Menambahkan fitur untuk mengubah data kontak dan alamat RSPA 	<ul style="list-style-type: none"> •Mengubah fitur pasien keluar menjadi daftar riwayat inap pasien •Menambahkan fitur untuk mengubah data kontak dan alamat RSPA

5	11/10/2018, RSPA Buah Hati	Menghasilkan <i>prototype</i> SIM RSPA Buah Hati sesuai iterasi 4.	<ul style="list-style-type: none"> •Menambahkan informasi tanggal pembelian dan keterangan pembelian pada aset. •Menambahkan tombol tambah pasien, hapus pasien pada halaman tambah dan ubah data rekap operasional ambulan 	<ul style="list-style-type: none"> •Menambahkan informasi tanggal pembelian dan keterangan pembelian pada aset. •Menambahkan tombol tambah pasien pada halaman tambah dan ubah data rekap operasional ambulan. •Menambahkan tabel pasien diantar pada basisdata
6	24/10/2018, RSPA Buah Hati	Menghasilkan <i>prototype</i> SIM RSPA Buah Hati sesuai iterasi 5.	-	Aplikasi sudah dianggap baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan Tabel 4.1, iterasi 1 dilakukan pada 14 Juli 2018 di RSPA Buah Hati. Pada iterasi 1 didapatkan spesifikasi kebutuhan dari sistem. Spesifikasi kebutuhan sistem tersebut berupa fitur-fitur yang akan ada pada sistem. Fitur-fitur tersebut yaitu: registrasi pasien, grafik data statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, grafik data statistik jumlah pasien sedang inap dan sudah keluar berdasarkan daerahnya, grafik data kuota kamar tersedia, dan grafik rata-rata lama inap pasien pada setiap periode, pasien pendaftar, pasien ditolak, pasien keluar, daftar pasien RSPA, jadwal berobat pasien, jadwal inap pasien, kelola kamar RSPA, kelola aset, rekap belanja, kelola kontak, kelola rekap operasional ambulan. Iterasi 1 belum terdapat perbaikan dan masukan yang diberikan.

Iterasi 2 dilakukan pada 10 Agustus 2018 di RSPA Buah Hati. Pada iterasi 2 telah dihasilkan *prototype* sistem informasi manajemen RSPA Buah Hati sesuai dengan iterasi 1, dan dihasilkan juga rancangan alur proses bisnis pengelolaan RSPA Buah Hati setelah aplikasi diimplementasikan. Berdasarkan *prototype* tersebut pada iterasi 2 terdapat perbaikan untuk menambahkan data jenis penyakit, data nama orangtua dijabarkan menjadi data nama ayah dan data nama ibu, dan data alamat dijabarkan menjadi data alamat kelurahan, kecamatan, kabupaten, dan provinsi.

Iterasi 3 dilakukan pada 11 September 2018 di RSPA Buah Hati. Pada iterasi 3 telah dihasilkan *prototype* sistem informasi manajemen RSPA Buah Hati sesuai dengan perbaikan yang ada pada iterasi 2. Berdasarkan *prototype* tersebut pada iterasi 3 terdapat perbaikan untuk mengubah desain halaman jadwal berobat pasien dengan yang lebih mudah dilihat dan dibaca dan menambahkan fitur notifikasi.

Iterasi 4 dilakukan pada 20 September 2018 di RSPA Buah Hati. Pada iterasi 4 telah dihasilkan *prototype* sistem informasi manajemen RSPA Buah Hati sesuai dengan perbaikan pada iterasi 3. Berdasarkan *prototype* tersebut pada iterasi 4 terdapat perbaikan untuk mengubah fitur pasien keluar menjadi daftar riwayat inap pasien dan menambahkan fitur untuk mengubah data kontak dan alamat RSPA.

Iterasi 5 dilakukan pada 11 Oktober 2018 di RSPA Buah Hati. Pada iterasi 5 telah dihasilkan *prototype* sistem informasi manajemen RSPA Buah Hati sesuai dengan perbaikan pada iterasi 4. Berdasarkan *prototype* tersebut pada iterasi 5 terdapat perbaikan untuk menambahkan informasi tanggal pembelian, menambahkan informasi keterangan pembelian pada aset, dan menambahkan tombol tambah pasien pada halaman tambah dan ubah data rekap operasional ambulan.

Iterasi 6 dilakukan pada 24 Oktober 2018 di RSPA Buah Hati. Pada iterasi 6 telah dihasilkan *prototype* sistem informasi manajemen RSPA Buah Hati sesuai dengan perbaikan pada iterasi 5. Pada iterasi 6 ini dilakukan wawancara kepada ibu Erni Tjahtjana seperti berikut ini:

- Saya: bu, ini aplikasinya sudah saya perbaiki dari yang sebelumnya ibu minta.
- Ibu Ernie: coba saya lihat hasilnya mas.
- Saya: jadi ini bu, pada halaman aset ini sudah saya tambahkan data tanggal pembelian aset dan keterangan pembelian aset, kemudian pada halaman tambah dan ubah rekap operasional ambulan sudah saya tambahkan tombol tambah dan hapus pasien agar nanti ibu atau sopir ambulan RSPA Buah Hati dapat menambah atau menghapus pasien pada saat menambahkan ataupun mengubah data rekap operasional ambulan. Jadi untuk selain ini ada tambahan lagi atau tidak ya bu?
- Ibu Ernie: coba saya lihat lagi semuanya mas.
- Saya: baik bu. “saya menunjukkan kembali keseluruhan fitur yang terdapat pada aplikasi”.
- Ibu Ernie: oke ini menurut saya sudah cukup mas, bagus aplikasinya sudah sesuai dengan kebutuhan RSPA.
- Saya: alhamdulillah makasih bu, mungkin untuk kedepannya ada saran untuk pengembangan lagi aplikasinya atau tidak ya bu?
- Ibu Ernie: untuk saat ini sudah cukup lengkap mas, tapi mungkin gambaran saya untuk kedepannya mungkin saya juga ingin dibuatkan sistem pendaftaran pasiennya yang

berbasis android mas, terus juga kalau bisa kedepannya bisa membuat fitur untuk pengelolaan keuangan RSPA mas.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa *prototype* tidak terdapat perbaikan, dan masukan yang didapatkan adalah aplikasi sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan RSPA Buah Hati, akan tetapi meskipun sudah dianggap baik ibu Ernie Tjahjana selaku pengelola RSPA Buah Hati memberikan saran untuk kedepannya ditambahkan fitur untuk mengelola keuangan RSPA Buah Hati dan ditambahkan fitur registrasi pasien berbasis android.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Singgah Pasien Anak Kanker Buah Hati dan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Ernie Tjahtjana selaku pengelola RSPA Buah Hati, maka dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat membantu pengelola RSPA Buah Hati dalam pengelolaan data RSPA yang meliputi: registrasi pasien, grafik informasi statistik jumlah pasien yang sedang inap dan yang sudah keluar dari RSPA disetiap masing-masing daerahnya, grafik informasi statistik jumlah pasien sedang inap berdasarkan jenis penyakit, grafik informasi kuota kamar tersedia, dan grafik informasi rata-rata lama inap pasien pada setiap periode, pasien pendaftar, pasien ditolak, pasien keluar, daftar pasien RSPA, jadwal berobat pasien, jadwal inap pasien, kelola kamar RSPA, kelola aset, rekap belanja, kelola kontak, kelola rekap operasional ambulan.

5.2 Saran

Sistem yang telah dibuat masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dapat diberikan saran berdasarkan hasil dari sistem yang telah dibuat maupun untuk pengembangan sistem ini yaitu:

- a. Penambahan fitur registrasi pasien berbasis android.
- b. Penambahan fitur pengelolaan keuangan RSPA Buah Hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbie, E. (2000). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Edisi Ke-7). Jakarta: Bina Alumni Indonesia.
- Cahyanti, A., & Purnama, B. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan. *Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4(4), 17–21. <https://doi.org/10.3112/SPEED.V4I4.893>
- Indonesia, K. P. A. (2017). Waspada Kanker pada Anak. Retrieved August 25, 2018, from <http://www.kpai.go.id/berita/waspada-kanker-pada-anak/>
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi* (Revisi). Yogyakarta: Andi.
- Kertahadi. (2007). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Mulyanarko, H., & Purnama, B. E. (2013). Pembangunan Sistem Informasi Billing Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Pacitan Berbasis Web. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4, 7. Retrieved from issn:2087-0868
- Pangestika, W. (2018). Mengenal Sistem Informasi Manajemen dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-sistem-informasi-manajemen-dan-manfaatnya-bagi-perusahaan/>
- Pressman, R. S. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi)* (Edisi 7). Yogyakarta: Andi.
- Primasari, D. Della. (2009). Sistem Informasi Rekam Medik Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pati Wuloyo Surakarta. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 1(4), 25–34. Retrieved from <http://www.ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/828>
- Susanto, A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya.